KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

RANCANGAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA SISWA/I SD DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN

Disusun Oleh :

Nama	**:**	**Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes**
Nip	**:**	**200008252025052001**
Jabatan	**:**	**Terapis Gigi Dan Mulut Ahli Pertama**
Instansi	**:**	**Pemerintah Kabupaten Kerinci**
Kelompok	**:**	**2 (Tiga)**
No Absen	**:**	**A13.2.20**
Angkatan	**:**	**XIII (Tiga Belas)**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

REGIONAL BUKITTINGGI

KEMENTERIAN DALAM NEGERI

REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA SISWA/I SD DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN
NAMA	: JENEPERS AGUSTIN ARLITA, S.T.r.Kes
NIP	: 200008252025052001
PANGKAT/GOL	: PENATA MUDA / III a
JABATAN	: TERAPIS GIGI DAN MULUT AHLI PERTAMA
INSTANSI	: PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
ANGKATAN	: XIII (TIGA BELAS)
KELOMPOK	:2 (DUA)
NO. PRESENSI	: A.13.2.20

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2025 di untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan/Gelombang XV yang dilaksanakan pada tanggal 08 September 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukit Tinggi, 24 Oktober 2025

Coach,	Penguji,
(Ratna Sriwina, SE.M.Si)	Pramana Wahyu Setiawan,S.Sos.,M.Si
NIP: 197508132008012001	NIP: 19680324 19999003 1 001

Mengetahui,
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Menajemen Kepimpinan

(Sarjayadi, S.S., M.A.P)
NIP: 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Jum'at
Tanggal	:	25 Oktober 2025
Pukul	:	
Tempat	:	

Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIII Tahun 2025

JUDUL	:	Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa/I SD Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun
NAMA	:	Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes
NIP	:	200008252025052001
PANGKAT/GOL.	:	Penata Muda / III a
JABATAN	:	Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Kerinci
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XIII / 2
NO. ABSEN	:	A13.2.20

COACH	PESERTA
Ratna Sriwina, SE.M.Si	Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes
NIP: 197508132008012001	NIP: 20000825 202505 2 001
PENGUJI	MENTOR
Pramana Wahyu Setiawan,S.Sos.,M.Si	Bdn Elvi Basri, SKM,S.Keb,MKM
NIP: 19680324 19999003 1 001	NIP. 19690905 198803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan aktualisasi dengan judul **“Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa/I SD Diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun ”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan aktualisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, khususnya pada Puskesmas Rawat Inap Jujun, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.

Isu yang diangkat dalam laporan ini adalah masih tingginya tingkat kejadian karies pada siswa/I diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun, sehingga penulis menemukan gagasan pemecahan masalah ini yaitu dengan “Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa/I SD Diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun yang mana sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa/I SD wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Dengan adanya Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut ini, diharapkan siswa/i dapat mencegah penyakit gigi dan mulut secara dini dan dapat memilihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Laporan ini tidak lepas dari dukungan dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.
2. Ibu Ratna Sriwina, SE.M.Si selaku coach yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan, dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi.
3. Ibu Bdn Elvi Basri, SKM, S.Keb, MKM sebagai Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun dan sekaligus sebagai mentor yang sudah membibing pembuatan laporan aktualisasi dan mendukung pelaksanaan aktualisasi
4. Manajemen Puskesmas Rawat Inap Jujun kegiatan ini.
5. Rekan kerja yang telah memberikan dukungan, masukan, dan motivasi selama proses pelaksanaan aktualisasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna.Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi salah satu kontribusi dalam peningkatan kinerja instansi, khususnya dalam lingkungan rumah sakit.

Bukit Tinggi, 24 Oktober 2025
Peserta

Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes
NIP. 20000825 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI..... Error! Bookmark not defined.

BERITA ACARA SEMINAR LAPRAN AKTUALISASI..... iii

KATA PENGANTAR..... iiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Tujuan..... 69

C. Ruang Lingkup..... 6

BAB II PROFIL INSTANSI PESERTA..... 8

A. Profil Instansi 8

B. Profil Peserta 16

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 19

A. Deskripsi *Core Isu*..... 19

B. Analisis *Core Isu* 21

D. Gagasan Kreatif Penyelesai *Core Isu* 24

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 31

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS BerAKHLAK..... 55

D. Capaian Penyelesaian *Core Isu* 55

E. Manfaat Terselesaikannya *Core Issue*..... 58

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi..... 61

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI..... 64

A. Kesimpulan..... 64

B. Rekomendasi..... 67

DAFTAR PUSTAKA 70

LAMPIRAN 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Puskesmas Rawat Inap Jujun 7
Gambar 2.2 Lokasi Puskesmas Rawat Inap Jujun 8
Gambar 2.3 Grafik Jumlah Sekolah 9
Gambar 2.4 Struktur Organisasi Puskesmas Rawat Inap Jujun..... 14
Gambar 2.6 Profil Peserta 16

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Tenaga Kesehatan PNS,NS,PPPK dan TKS Puskesmas Rawat Inap Jujun Tahun 2024..... 8
Tabel 2.2 Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Jujun Tahun 2024 10
Tabel 3.1 Analisis *Core Isu* Teknik..... 21
Table 4.1 Rencana Awal Jadwal Kegiatan..... 28
Tabel 4.2 Perubahan Jadwal Kegiatan 29
Tabel 4. 3 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 31
Tabel 4.4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND BerAKHLAK..... 55
Table 4.5 Capaian Penyelesaian *Core Isu* 55
Table 4.6 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, ASN berperan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. ASN diharapkan mampu mewujudkan birokrasi yang profesional, netral, dan berintegritas tinggi, serta menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab kepada negara dan masyarakat. Tugas dan fungsi ASN menurut UU ini meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik, pemberian pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, serta menjadi unsur pemersatu bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian, ASN tidak hanya menjalankan tugas administratif semata, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan menjaga keutuhan negara.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN maka ASN sebagai pelayan masyarakat harus memiliki nilai-nilai dasar seperti Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BERAKHLAK) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya. Namun dalam kenyataan di lapangan menunjukkan citra PNS yang buruk. Kompetensi, sikap dan perilaku PNS di pandangan masyarakat sangat lemah. Maka upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk figur PNS

yang profesional adalah memberikan pelatihan dasar CPNS

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil (CPNS) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan UU No.20 Tahun 2023 tentang ASN. Calon pegawai negeri sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Adapun tujuan dari pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi yaitu untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Rancangan aktualisasi merupakan bagian penting dari pelatihan ini, karena bertujuan untuk melatih CPNS mengintegrasikan nilai-nilai dasar ASN ke dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatannya secara nyata. Aktualisasi menjadi tolok ukur penerapan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam konteks kerja yang sesungguhnya, dengan orientasi pada pelayanan publik, efektivitas organisasi, dan pembentukan karakter profesional ASN.

Permenkes Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peran strategis dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Puskesmas tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan kuratif (pengobatan), tetapi juga sebagai pelaksana pelayanan promotif dan preventif, yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Permenkes Nomor 20 Tahun 2016 tentang Tenaga Kesehatan, Terapis Gigi dan Mulut adalah tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan melakukan upaya pelayanan kesehatan gigi masyarakat dan tindakan asuhan keperawatan gigi terbatas, sesuai dengan kompetensinya. TGM bertanggung jawab dalam memberikan edukasi kesehatan gigi, dan melakukan tindakan pencegahan penyakit gigi dan mulut.

Berdasarkan World Health Organization tahun 2022 kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan, terutama pada anak usia sekolah dasar yang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Salah satu masalah kesehatan gigi yang paling umum terjadi pada anak-anak adalah karies gigi, yaitu kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh aktivitas bakteri dalam plak yang mengubah sisa makanan menjadi asam. Jika tidak ditangani dengan baik, karies dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi, gangguan makan, dan bahkan kesulitan belajar karena terganggunya konsentrasi anak di sekolah.

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi karies gigi pada anak usia sekolah masih sangat tinggi. Menurut Riskesdas 2018, sekitar 93% anak usia 5-12 tahun mengalami gigi berlubang. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan anak-anak maupun orang tua tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah.

Salah satu penyebab utama tingginya angka karies pada anak adalah

kurangnya edukasi sejak dini mengenai cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang benar, seperti menyikat gigi secara teratur dan benar, mengurangi konsumsi makanan manis, serta melakukan pemeriksaan gigi secara berkala. Sekolah dasar sebagai lingkungan pendidikan formal pertama yang dijalani anak secara penuh memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk dalam hal pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Amalia,dkk,.,2017)

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Kesehatan anak pada usia ini sangat menentukan kualitas generasi masa depan bangsa. Namun, berbagai studi dan data menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah masih rentan terhadap berbagai masalah kesehatan, seperti anemia, gizi kurang, karies gigi, gangguan penglihatan, serta masalah kebersihan diri dan lingkungan.

Sekolah sebagai tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya merupakan lokasi strategis untuk intervensi kesehatan. Melalui pendekatan pelayanan kesehatan di sekolah, deteksi dini terhadap masalah kesehatan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Salah satu bentuk intervensi tersebut adalah pemeriksaan kesehatan gratis di sekolah, yang merupakan bagian dari kegiatan preventif dan promotif pelayanan kesehatan dasar oleh Puskesmas.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan di sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun, diketahui bahwa

lebih dari 50% anak mengalami kejadian karies gigi, yang tergolong tinggi. Saat ditanya mengenai pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, banyak anak tidak dapat menjawab, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mereka masih sangat rendah.

Berdasarkan temuan tersebut, penulis memilih isu tentang masih tingginya tingkat kejadian karies pada siswa-siswi sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Dari isu tersebut, penulis mendapatkan ide atau gagasan pemecahan secara kreatif, yaitu melalui kegiatan **"Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun"**, yang diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut.

Kegiatan edukasi dalam rangka aktualisasi ini difokuskan pada dua sekolah dasar, yaitu **SD 54/III Koto Baru** dan **SD 25/III Jujun**, dengan peserta edukasi adalah **siswa-siswi kelas 4 hingga kelas 6.** Kelompok usia ini dipilih karena pada tahap ini anak sudah cukup matang untuk memahami, menerima, dan menerapkan informasi kesehatan gigi secara mandiri dan konsisten. Edukasi pada usia ini juga diharapkan menjadi investasi penting dalam pencegahan karies gigi jangka panjang.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini diharapkan peserta pelatihan dasar CPNS mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar profesi PNS yang meliputi Berorientasi Pelayanan,Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BERAKHLAK)

2. Tujuan Khusus

Tujuan dari rancangan aktualisasi ini, diantaranya adalah:

a. Meningkatkan pemahaman siswa/i SD tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan benar.
b. Mengajarkan teknik menyikat gigi yang baik dan benar sesuai standar Kemenkes
c. Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/I secara dini
d. Meningkatkan partisipasi sekolah dan orang tua dalam upaya pencegahan karies melalui edukasi dan pendampingan.
e. Menurunkan angka kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar secara bertahap di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun.
f. Mencegah kasus kejadian karies pada masa yang akan datang.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi dengan judul “Edukasi tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD sebagai Upaya Pencegahan Karies

Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun” dilaksanakan dalam lingkup kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan gigi anak.

Kegiatan ini difokuskan pada pemberian edukasi secara langsung kepada siswa-siswi sekolah dasar, khususnya anak-anak kelas 4 hingga kelas 6, kelompok usia ini dipilih karena pada rentang usia 10–12 tahun, kemampuan kognitif anak dinilai sudah cukup baik untuk menyerap informasi. Diharapkan mereka dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, mempraktikkan teknik menyikat gigi yang benar, serta mengetahui cara pencegahan karies gigi sejak dini melalui pendekatan yang komunikatif, interaktif, dan sesuai dengan usia mereka.

Ruang lingkup kegiatan mencakup pelaksanaan penyuluhan di sekolah-sekolah dasar. Namun, pada kesempatan ini, penulis hanya melaksanakan kegiatan di dua sekolah dasar yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun, yaitu SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 4 sampai kelas 6, serta melibatkan guru sebagai mitra dalam mendukung perubahan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Aktualisasi ini sejalan dengan tugas dan fungsi ASN dalam menjalankan pelayanan publik yang berbasis edukasi, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan derajat kesehatan secara menyeluruh.

BAB II

PROFIL INSTANSI PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Puskesmas Rawat Inap Jujun

Gambaran Puskesmas Rawat Inap Jujun dapat di lihat dari gambar 2.1 berikut :



Gambar 2.1 Puskesmas Rawat Inap Jujun

Puskesmas Rawat Inap Jujun terletak di Kecamatan Keliling Danau yang didirikan pada tahun 1973, Pada awalnya belum menjadi Puskesmas Rawat Inap kemudian sejak tahun 1990 berkembang menjadi Puskesmas Rawat Inap sampai saat ini memiliki 10 tempat tidur yaitu 8 tempat tidur di ruang rawat inap dan 2 tempat tidur di ruang persalinan , pada tahun 2009 dibangun Pos Kesehatan Desa yaitu Poskesdes Keluru serta pada pertengahan tahun 2010 dibangun Poskesdes Tanjung Batu serta pada akhir tahun 2017 dibangun Ruang Unit Gawat Darurat (UGD).

a) Gambaran lokasi Puskesmas Rawat Inap Jujun dapat dilihat pada gambar 2.2 berikut :



Gambar 2.2 Lokasi Puskesmas Rawat Inap Jujun

b) Batas-batas wilayah Puskesmas Rawat Inap Jujun

- Sebelah Utara : Wilayah Puskesmas Semerap
- Sebelah Selatan : Wilayah Puskesmas Bukit Kerman
- Sebelah Timur : Wilayah Puskesmas Sanggaran Agung
- Sebelah Barat : Wilayah Puskesmas Lolo

c) Puskesmas Rawat Inap Jujun mempunyai luas wilayah 22 Km2 yang terdiri dari 18 Desa :

- Desa Jembatan Merah : 1,5 km2
- Desa Dusun Baru : 1,0 km2
- Desa Pulau Tengah : 1,0 km2
- Desa Koto Tuo : 1,0 km2

- Desa Koto Dian : 1,0 km2
- Desa Limok Manaih : 1,5 km2
- Desa Telago : 1,0 km2
- Desa Benik : 1,0 km2
- Desa Jujun : 1,0 km2
- Desa Pasar Jujun : 1,0 km2
- Desa Koto Baru : 1,0 km2
- Desa Koto Agung : 1,0 km2
- Desa Talang Lindung : 1,5 km2
- Desa Keluru : 2,0 km2
- Desa Pidung : 2,0 km2
- Desa Tanjung Batu : 1,5 km2
- Desa Pancuran Bangko : 1,0 km2
- Desa Lempur Danau : 1,0 km2

2. Pendidikan

Jumlah sekolah negeri dan swasta yang ada di Wilayah Puskesmas Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- TK/RA : 3 buah
- SD/MI : 18 buah

- SMP/MTs : 4 buah
- SMA/MA : 3 buah

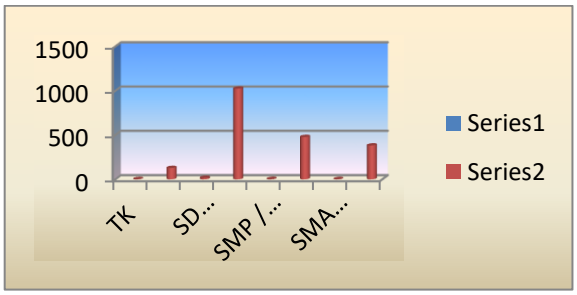
Jumlah murid pada sekolah negeri dan swasta:

- TK/RA : 000 orang
- SD/MI : 1087 orang
- SMP/MTs : 518 orang

SMA/MA : 476 orang

Gambar 2.3

Gambar 2.3 grafik Jumlah Sekolah dan Murid di Wilayah Puskesmas 2024



Sumber : Laporan UKS/UKGS Tahun 2024

3. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.1
Jumlah Tenaga Kesehatan PNS,NS,PPPK dan TKS Puskesmas Rawat Inap Jujun Tahun 2024

Tenaga Kesehatan		Keterangan		
	PNS	NS	PPPK	TKS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

Dokter Umum	2	0	0	0
Dokter Gigi	0	1	0	0
Serjana Kesehatan	2	0	1	1
Masyarakat	9	0	0	10
Bidan	6	0	6	20
Perawat	1	0	0	0
Perawat Gigi	1	0	0	1
Tenaga Apoteker	1	0	1	0
Farmasi / Asisten Farmasi	1	0	0	1
Tenaga Gizi/Nutrisionis	2	0	0	0
Kesling/Sanitarian	0	1	0	2
Tenaga Laboratorium	2	0	0	1
Tenaga Administrasi	0	0	0	2
Cleaning Service	0	0	0	1
Sopir	0	0	0	1
Satpam				
Jumlah	**27**	**2**	**8**	**40**

Sumber: Laporan Puskesmas Tahun 2024

Tabel 2.2
Jumlah Sarana Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Jujun Tahun 2024

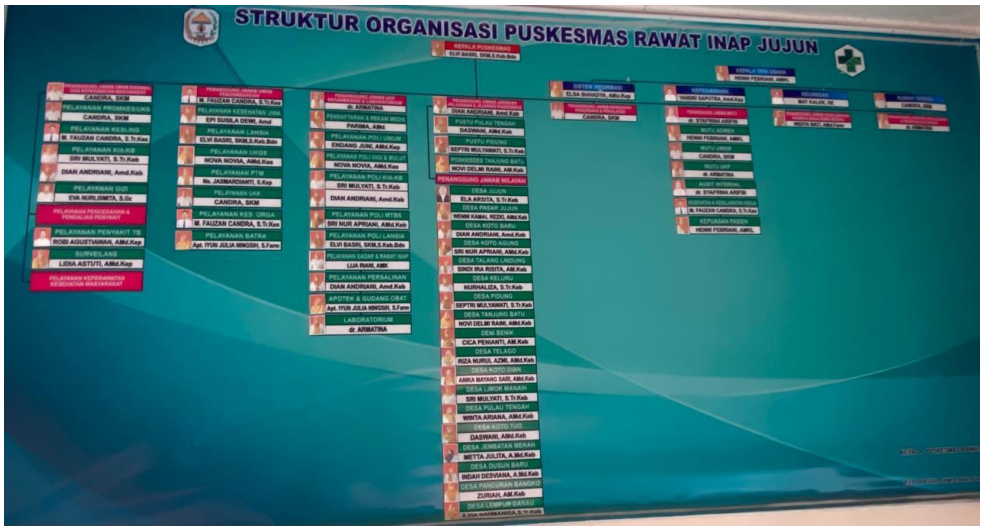
Jenis Sarana	**Jumlah Sarana**	
	Jumlah	**Keterangan**
(1)	(2)	(3)
Puskesmas Pembantu		

Pulau Tengah	1	
Pidung	1	
Poskesdes		
Keluru		
Tanjung Batu	1	
Lempur Danau	1	
	1	
Sarana Kesehatan Lain		
Klinik Bersalin	1	Swasta
Dokter Praktek	4	Swasta
Bidan Praktek	1	Swasta
Posyandu Balita	18	
Posyandu Ibu Hamil	18	
Posyandu Lansia	18	
Posyandu PTM	18	

Sumber: Laporan Puskesmas Tahun 2024

4. Struktur Organisasi Puskesmas Rawat Inap Jujun

Gambar 2.4 struktur organisasi Puskesmas Rawat Inap Jujun



Sumber Puskesmas Rawat Inap Jujun 2024

Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024, tugas puskesmas adalah menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatat promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan / atau paliatif dengan mengutamakan promotif san preventif di wilayah kerjanya. Serta fungsi puskesmas yaitu:

- Penyelenggaran pelayanan kesehatan primer di wilayah kerjanya.
- Sebagai tempat atau wahana pendidikan bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan, wahana internship, serta tempat penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan yag dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang berperilaku hidup sehat, mudah megaksese Pelayanan Kesehatan

bermutu, hidup dalam lingkungan sehat, dan memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

- Menyelenggarakan Upaya Kesehatan Perseorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

5. Visi dan Misi Kabupaten Kerinci

Visi

Visi Kabupaten Kerinci tahun 2025-2029 “Mewujudkan Kerinci yang Berdaya Saing, Maju dan Sejahtera”

Misi

Misi Kabupaten Kerinci tahun 2025-2029 ini adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkulialitas dan pelayanan publik adaptif serta supremasi hokum, stabilitas dan kepimpinan
2. Menigkatkan pengembangan ekonomi inklusif berbasis pertanian
3. Meningkatkan kualitas Pendidikan kesehatan,pengarusutamaan gender untuk SDM berdaya saing serta ketahanan sosial budaya
4. Menigkatkan infrastruktur kewilayahan dan ketahanan bencana dan ekologi
5. Pengembangan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah serta mewujudkan kesinambungan pembangunan.

6. Motto Kabupaten Kerinci

Motto Kabupaten Kerinci ini adalah "Sakti Alam Kerinci”

B. Profil Peserta



Gambar 2.6 Profil Peserta

Saya, Jenepers Agustin Arlita, merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Angkatan XIII tahun 2025 yang diselengggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Kab. Kerinci pada tanggal 25 Agustus 2000 dan saat ini menetap di Desa Koto Baru, Jujun, Kec.Keliling Danau, Kab.Kerinci. Latar belakang pendidikan saya adalah Sarjana Terapis Gigi dan Mulut Poltekkes Kemenekes Jambi tahun 2022.

Saat ini saya bekerja di Dinas Kesehatan Instansi Pemerintah Kabupaten Kerinci, tepatnya di Puskesmas Rawat Inap Jujun. Dalam pelaksanaan tugas, saya diberi kepercayaan di Klaster 3 tepatnya di Poli Gigi Tugas fungsional saya sebagai Penata Muda Terapis Gigi dan Mulut sesuai Permenkes 2016 adalah melakukan kegiatan asuhan kesehatan gigi dan mulut yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pelayanan. Tugas ini meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pelayanan kesehatan dasar, serta melaksanakan tindakan-tindakan tertentu seperti scaling, pemolesan gigi, aplikasi fluor, fissure sealant, dan pencabutan gigi sulung yang goyang.

Tugas Pokok:

1. Persiapan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut:
2. Melakukan inventarisasi alat, bahan, serta mensterilkan alat dan desinfeksi unit dental.
3. Pelaksanaan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut:
4. Melakukan pemeriksaan, edukasi kesehatan, tindakan terapeutik, dan pengaplikasian bahan pencegahan seperti fluor.
5. Evaluasi pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut:
6. Melakukan pencatatan, pelaporan, dan pengiriman rujukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Detail Tindakan:

1. Pemeriksaan dan pengkajian: melakukan pemeriksaan *calculus index*, dmf-t, dan risiko karies.
2. Edukasi dan demonstrasi: memberikan edukasi kepada pasien dan melakukan demonstrasi sikat gigi massal.
3. Tindakan terapeutik: melakukan scaling, pemolesan gigi, remineralisasi, aplikasi fluor, dan fissure sealant.
4. Tindakan konservatif: melakukan penambalan dengan ART (*Atraumatic Restorative Treatment)* , pencabutan gigi sulung dan gigi permanent akar tunggal.

5. Pelayanan kesehatan dasar: melakukan pelayanan kesehatan dasar seperti yang sudah disebutkan di atas.
6. Manajemen pelayanan: mengelola kebutuhan alat dan obat, pengelolaan limbah medis, dan pengawasan penggunaan apd.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core Isu*

Isu strategis adalah kondisi krusial yang terjadi di organisasi dan memiliki dampak besar serta signifikan terhadap arah, kinerja, dan kelangsungan organisasi di masa depan sehingga ditemui belum sesuai antara realita (kondisi saat ini) dengan kondisi ideal (harapan). Adapaun yang menjadi core isu dari kegiatan aktualisasi ini adalah " Masih tingginya tingkat kejadian karies pada siswa/i SD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun" dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Kondisi saat ini

Saat ini, kasus gigi berlubang pada anak Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun tergolong cukup tinggi. Berdasarkan hasil pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan gratis pada anak-anak SD yang dilakukan pada bulan Juli–Agustus, diketahui bahwa lebih dari 50% siswa/i SD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun mengalami karies (gigi berlubang). Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan anak-anak yang diperiksa mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di rumah, banyak dari mereka mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara yang benar dalam merawat kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menjadi faktor utama penyebab terjadinya karies. Banyak anak belum memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan

mulut, seperti menyikat gigi dengan cara yang benar dan teratur, menggunakan pasta gigi berfluoride, serta melakukan pemeriksaan gigi secara rutin ke tenaga kesehatan. Minimnya edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, baik dari sekolah maupun dari rumah, menyebabkan anak-anak cenderung mengabaikan kebersihan gigi dan mulut mereka. Hal ini meningkatkan risiko terjadinya karies. Selain itu, kebiasaan anak-anak yang gemar mengonsumsi makanan manis dan melekat tanpa diimbangi dengan perawatan gigi yang baik, serta kurangnya peran orang tua dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak, turut memperparah kondisi tersebut.

b) Dampak dan para pihak yang terdampak jika isu tidak diselasaikan

Kondisi ini menimbulkan dampak pada siswa/i yang cukup serius dari terjadinya karies gigi (lubang gigi) sehingga menurunkan kualitas hidup anak karena akan merasakan sakit, terganggunya proses belajar di sekolah, serta risiko komplikasi penyakit yang lebih berat, kasus dari lubang gigi ini jika tidak segera ditangani maka akan menjadi kasus yang berkelanjutan dan meningkat terus menerus sehingga membuat beban kerja Puskesmas menjadi bertambah.

c) Keterkaitan isu dengan mata pelatihan Agenda III

Isu masih tingginya angka kejadian karies gigi pada siswa/i SD menunjukkan lemahnya upaya promotif dan preventif di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Keterkaitan isu dengan agenda III adalah keterkaitan manajemen ASN karena ASN perlu melakukan edukasi dan

komunikasi yang baik dengan siswa/I SD secara efektif, ASN perlu merencanakan dan menyusun kegiatan secara sitematis sehingga kegiatan dapat mencapai tujuan. Selain itu keterkaitan smart ASN yaitu ASN dapat memanfaatkan sistem digitalisasi untuk membuat media penyuluhan dan laporan kegiatan.

B. Analisis *Core Isu*

Setelah di dapatkan core isu maka untuk mencari penyebab terjadinya isu tersebut di analisis dengan Teknik USG. Teknik USG dapat dijelaskan secara singkat dimana unsur Urgency (U) seberapa mendesak isu tersebut sehingga harus dibahas, dianalisis dan diipecahkan berdasarkan Seriuos (S) serius isu tersebut harus dibahas dan dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan dan *Growth* (G) seberapa besar isu tersebut memburuk apabila tidak segera dipecahkan. Berikut table analisis USG :

Tabel 3.1. Analisis Core Isu Teknik USG

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah	Rangking
		U	S	G		
1.	Kurangnya edukasi atau pengetahuan siswa/i sd tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.	5	5	5	15	I

2.	Buruknya kebiasaan anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut	4	4	3	11	II
3.	Kurangnya partisipasi orang tua dalam upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak,	4	3	3	10	III

Keterangan USG :

- Urgency : Skor 5 (sangat mendesak), skor 4 (mendesak), skor 3 (cukup mendesak), skor 2 (kurang mendesak), dan skor 1 (tidak mendesak).

- Seriuosness : Skor 5 (sangat serius), skor 4 (serius), skor 3 (cukup serius), skor 2 (kurang serius), dan skok 1 (tidak serius).

- Growth : Skor 5 (sangat cepat memburuk), skor 4 (cepat memburuk), skor 3 (cukup cepat memburuk), skor 2 (kurang cepat memburuk), dan skok 1 (tidak cepat memburuk).

Urgency : Kurangnya edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i SD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun perlu segera ditangani karena masa usia sekolah dasar adalah masa pembentukan kebiasaan perilaku hidup sehat jangka panjang, termasuk kebersihan gigi dan mulut. (sangat mendesak)

Serious : Masalah ini berdampak serius karena dapat menyebabkan peningkatan kasus gigi berlubang, infeksi gusi, dan bau mulut pada anak-anak. Hal ini tidak hanya mengganggu kenyamanan dan konsentrasi belajar, tetapi juga mempengaruhi kepercayaan diri dan kesehatan umum siswa. (sangat serius)

Growth : Jika tidak segera ditangani, ketidaktahuan ini akan terus berkembang dan meluas ke generasi berikutnya, menciptakan pola hidup yang tidak sehat di masyarakat. Hal ini juga akan menambah beban kerja puskesmas dalam jangka panjang akibat meningkatnya kasus penyakit gigi dan mulut yang sebenarnya bisa dicegah sejak dini. (sangat serius)

Berdasarkan Analisis USG di atas, maka penyebab core isu yang terpilih adalah kurangnya edukasi atau pengetahuan siswa/i SD tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, karena isu yang sangat mendesak untuk segera ditangani jika dibiarkan terus menerus maka dampak yang akan mucul:

1. Meningkatnya angka karies gigi pada siswa/i SD diwilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun.
2. Menurunnya konsentrasi dan aktivitas belajar siswa/i SD karena kesakitan gigi.
3. Menurunnya berat badan siswa/i SD karena kurangnya asupan nutrisi terhambat dalam makan saat sakit gigi.
4. Terganggunya proses pertumbuhan gigi permanen.

5. Beban tambahan pada pelayanan kesehatan gigi Puskesmas Rawat Inap Jujun sehingga tidak tercapainya capaian kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun

D. Gagasan Kreatif Penyelesai *Core Isu*

Berdasarkan hasil analisis *core isu* menggunakan metode USG, gagasan kreatif untuk menyelesaikan isu adalah **"Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi pada Siswa/i SD di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun"** melalui kegiatan edukasi yang interaktif dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Edukasi akan dilakukan menggunakan media *banner standing* selama kegiatan penyuluhan, dengan teknik demonstrasi sebagai metode utama. Teknik ini mencakup sesi tanya jawab seputar cara menjaga kebersihan gigi dan mulut serta demonstrasi cara menyikat gigi yang benar menggunakan media phantom dan sikat gigi bersama. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa secara langsung melalui praktik.

Gagasan tersebut berkaitan dengan Agenda III Smart ASN, yang menekankan peran ASN sebagai pelayan publik yang:

1. Berintegritas, dengan menyampaikan informasi yang benar dan berdasarkan ilmu pengetahuan kepada siswa/i.

2. Nasionalisme, yaitu ASN yang berkontribusi dalam meningkatkan derajat kesehatan anak-anak bangsa melalui pencegahan karies gigi sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas generasi penerus. Hal ini mencerminkan semangat cinta tanah air.
3. Profesional, di mana ASN tenaga kesehatan bertindak sesuai dengan standar pelayanan dan etika profesi, serta menyampaikan materi edukasi dengan pendekatan yang sesuai dengan usia dan latar belakang siswa sekolah dasar.
4. Menguasai teknologi, dengan memanfaatkan media pembelajaran digital yang dibuat melalui aplikasi untuk mendukung efektivitas penyuluhan.
5. Kolaboratif, yaitu memiliki kemampuan untuk bekerja sama lintas sektor seperti dengan sekolah demi mencapai hasil yang lebih optimal.

Melalui pendekatan ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, yang berdampak pada penurunan angka kejadian karies gigi di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang pelaksanaan aktualisasi

2. Mengidentifikasi kebutuhan data siswa/i SD yang akan diedukasi
3. Membuat media banner dan video *y*ang berisi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta tentang cara menyikat gigi yang benar
4. Melakukan persiapan penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun
5. Melaksanakan penyuluhan dan edukasi cara pemerliharaan kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun
6. Membuat laporan pelaksanaan penyuluhan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jawal Kegiatan Aktualisasi

Terdapat perubahan pada rencana jadwal dan jadwal habituasi kegiatan aktualisasi karena adanya penyesuaian terhadap situasi dan kondisi di lapangan, serta kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, rencana kegiatan telah diperbarui untuk tetap memastikan pencapaian tujuan aktualisasi secara optimal.

1. Rencana Awal Jadwal Kegiatan

Table 4.1 Rencana Awal Jadwal Kegiatan

	Kegiatan	September			Oktober	
		II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi Rancangan Aktualisasi dengan mentor (09 September 2025)					
2	Kegiatan ke-2 Mengidentifikasi kebutuhan data dan merencanakan jadwal edukasi siswa/I SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun yang akan diedukasi (10 s/d 13 September 2025)					

3	Kegiatan ke-3 Membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar (13 s/d 14 September 2025)					
4	Kegiatan ke-4 Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/ III Jujun (15 s/d 18 September 2025)					
5	Kegiatan ke-5 Melaksanakan penyuluhan dan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menggosok gigi yang benar di SD Negeri 54/ III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun (24, 25 September 2025)					
6	Melaksanaan pelaporan hasil kegiatan (26 Oktober – 04 Oktober)					

2. Perubahan Jadwal Kegiatan

Table 4.2 Perubahan Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	September			Oktober	
		II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi Rancangan Aktualisasi dengan mentor (10 September 2025)					
2	Kegiatan ke-2 Mengidentifikasi kebutuhan data dan merencanakan jadwal edukasi siswa/I SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun yang akan diedukasi (11 s/d 13 September 2025)					
3	Kegiatan ke-3 Membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar (15 s/d 18 September 2025)					
4	Kegiatan ke-4 Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/ III Jujun (19 s/d 23					

	September 2025)					
5	Kegiatan ke-5 Melaksanakan penyuluhan dan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menggosok gigi yang benar di SD Negeri 54/ III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun (24 dan 30 September 2025)					
6	Melaksanaan pelaporan hasil kegiatan (01 Oktober – 10 Oktober)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja	: Puskesmas Rawat Inap Jujun
Identifikasi Isu	: Masih Tingginya Tingkat Kejadian Karies Pada Siswa/I Diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Jujun
Penyebab Core isu	: Kurangnya edukasi atau pengetahuan siswa/I SD tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
Gagasan kreatif penyelesaian isu	: Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Siswa/i SD Sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun

Table 4.3 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan dengan Nilai BerAKHLAK	Pihak-Pihak yang Terkait	Potensi Konflik (Ya / Tidak)	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait	1. Menyepakati jadwal dan membuat bahan	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor yaitu screenshoot	Akuntabel: Saya menyepakati jadwal dengan mentor melalui wa dan saya bertanggung	**Mentor**	**Tidak**	**-**	Saya menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor melalui WhatsApp

	pelaksanaan aktualisasi	konsultasi dengan mentor	WA 2. Tersedianya bahan konsultasi	jawab telah menyiapkan bahan untuk konsultasi Adaptif: Saya berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor Kompeten: Saya membuat bahan konsultasi dan saya berusaha memahami bahan konsultasi dengan baik Kolaboratif : Saya menyepakati jadwal yang telah ditetapkan mentor				dan menyiapkan bahan konsultasi secara mandiri. Saya bertanggung jawab atas kesiapan materi, menyesuaikan jadwal agar tidak mengganggu agenda mentor, serta memahami isi bahan dengan baik. Kesepakatan jadwal juga menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara saya dan mentor dalam proses bimbingan.
		2.Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya foto dokumentasi dan catatan kosultasi	Berorientasi layanan: saya berdiskusi secara terbuka dengan mentor untuk menyempunakan kegiatan yang akan dilakukan dan melakukan perbaikan terhadap terhadap masukan mentor. Akuntabel : Saya bertanggung jawab dengan pelaksanaan	Mentor	Tidak	-	Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi dengan menunjukkan kesiapan dan tanggung jawab. Saya menerima saran, menjaga sopan santun, dan

				aktualisasi yang saya lakukan dengan cara menunjukkan kesiapan saya kepada mentor untuk melaksanakan tugas Kompeten : Saya menjelaskan isi dan alur aktualisasi dengan jelas, serta menanyakan hal-hal yang masih ragu agar tidak terjadi kesalahan Harmonis: Saya menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan mentor Loyal: Saya menunjukkan komitmen dan loyalitas terhadap keberhasilan dari kegiatan yang akan saya lakukan, saya mengikuti arahan yang diberikan untuk kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan Kolaboratif: Saya menerima saran dan arahan dari mentor				terus melakukan perbaikan untuk mencapai tujuan kegiatan serta memberikan pelayanan yang maksimal.

		3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualusasi yang telah ditandatangi mentor	Akuntabel : Saya bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dan sesuai rencana dalam setiap tahapan pelaksanaan tugas yang telah disetujui mentor. Harmonis : Saya menjaga etika komunikasi dengan yang baik, sopan, dan menghormati peran mentor sebagai pembimbing. Loyal: Saya menerima arahan mentor untuk menjaga nama baik instansi dilapangan dalam kegiatan aktualisasi atas izin yang telah diberikan sebagai bentuk tanggung jawab dan dedikasi. Kolaboratif: Saya membangun kerja sama yang melibatkan mentor untuk memastikan bahwa rencana kerja saya telah sesuai dengan arahan dan tujuan organisasi sehingga mentor merasa dilibatkan dan	Mentor	Tidak	-	Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menjaga etika komunikasi yang baik dan sopan. Setiap tahapan pelaksanaan tugas dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab sesuai persetujuan mentor. Nama baik instansi dijaga sebagai bentuk loyalitas atas izin yang telah diberikan. Kerja sama dengan mentor dibangun untuk memastikan rencana kerja sesuai arahan dan tujuan organisasi, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tepat sasaran dan berdampak positif.

				menyetujui kegiatan yang akan laksanakan sehingga tepat sasaran dan berdampak positif.				
2.	Mengidentifikasi kebutuhan data dan merencanakan jadwal edukasi siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun yang akan diedukasi	1. Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah Puskesmas Rawat Inap Jujun untuk mengambil data siswa/i kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun	Tersedianya foto konsultasi dengan pemegang program PKG	Harmonis : Saya menjalin komunikasi yang baik dan ramah dengan rekan kerja atau petugas PKG Puskesmas saat konsutasi. Menghargai setiap masukan dan pendapat yang diberikan. Kompeten : Saya belajar dengan tim PKG terkait keadaan dilapangan agar kegiatan yang saya lakukan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Kolaboratif: Saya bekerjasama dengan petugas PKG untuk memperoleh informasi yang lebih menyeluruh tentang kebutuhan siswa/I terkait kesehatan gigi dan mulut.	Ketua tim PKG	Tidak	-	Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG Puskesmas Rawat Inap Jujun dilakukan dengan menjalin komunikasi yang harmonis dan menghargai setiap masukan yang diberikan. Pembelajaran bersama tim PKG dilakukan untuk memahami kondisi lapangan agar kegiatan tepat sasaran. Kerja sama dibangun untuk memperoleh informasi menyeluruh terkait kebutuhan kesehatan gigi dan mulut siswa/i kelas 4–6 di SD Negeri 54/III Koto Baru dan

								SD Negeri 25/III Jujun.
		2. Melakukan identifikasi data siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru, dan SD Negeri 25/III Jujun	Tersedianya data siswa-siswi SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru dan status karies gigi	Berorientasi layanan: Saya memastikan setiap layanan edukasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta siswa/I dengan cara mengidentifikasi data yang akan diedukasi Kompeten: Saya melakukan identifikasi data dengan benar. Sehingga dapat data yang dibutuhkan. Akuntabel:Saya bertanggung jawab atas keakuratan dan kerahasiaan data siswa yang dikumpulkan. Adaptif: Saya menyesuaikan pengumpulan data baik data yang diambil dari online maupun dari data hasil skrining kegiatan PKG.	-	Tidak	-	Melakukan identifikasi data siswa/i kelas 4–6 di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun dilakukan untuk memastikan layanan edukasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Identifikasi dilakukan secara tepat untuk memperoleh data yang akurat, termasuk status karies gigi. Bertanggung jawab atas keakuratan dan kerahasiaan data, serta menyesuaikan metode pengumpulan baik melalui data online maupun hasil skrining kegiatan.

		3. Membuat perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi kepada mentor	Tersedianya jadwal kegiatan yang disetujui dan foto dokumentasi konsultasi	Akuntabel : Membuat perencanaan jadwal secara teliti dan bertanggung jawab.sesuai kesepakan mentor dan sekolah. Kompeten: Saya menyusun rencana jadwal kegiatan secara terstruktur dan profesional serta berkonsultasi dengan mentor berkaitan dengan rencana jadwal Harmonis: Saya berkomunikasi dengan mentor secara baik dan sopan saat menyusun dan mengonfirmasi jadwal. Loyal : Saya membuat perencanaaan jadwal dengan penuh tanggungjawab berusaha untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan terarah, tertib, dan memberikan hasil dengan cara menerima arahan dan masukan mentor terhahadap perbaikan rencana jadwal yang dikoreksi	Mentor	Tidak	-	Membuat perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi dilakukan dengan teliti dan bertanggung jawab sesuai kesepakatan mentor dan sekolah. Rencana jadwal disusun secara terstruktur dan profesional dengan konsultasi yang baik dan sopan kepada mentor. Perencanaan ini dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan terarah, tertib, dan mendukung tercapainya visi daerah maupun organisasi.

3.	Membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar	1. Mencari referensi dari sumber terpercaya	Tersedianya refensi materi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta materi cara menyikat gigi dengan benar	Akuntabel: Saya mencari referensi dengan cermat dari sumber yang terpercaya seperti dari jurnal, dan website resmi kesehatan. Kompeten: Saya membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya. Loyal : Saya berkomitmen untuk menggunakan sumber referensi informasi yang valid, dan terpercaya sebagai bentuk tanggung jawab moral dalam mencari kebenaran untuk menyampaikan informasi. Adaptif : Saya mencari referensi dari sumber terpercaya sebagai bagian dari upaya untuk memperkaya pengetahuan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru. saya berupaya menyesuaikan materi sesuai kebutuhan edukasi.	-	Tidak	-	Mencari referensi materi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar dilakukan dengan cermat dari sumber terpercaya seperti jurnal dan website resmi kesehatan. Referensi tersebut dibaca untuk menambah pengetahuan secara kompeten. Komitmen menjaga penggunaan sumber valid dan terpercaya menunjukkan tanggung jawab moral dalam menyampaikan informasi yang akurat. Selain itu, pencarian referensi disesuaikan dengan kebutuhan edukasi dan perkembangan terbaru agar materi

								yang disampaikan relevan dan tepat sasaran.
		2. Membuat desain *banner* sebelum dicetak dan video sebelum disebar kesekolah	a. Tersedianya foto desain *banner* b. Tersedianya video cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan benar	Berorientasi Layanan: Saya menciptakan materi visual (*banner*) dan video yang menarik,mudah dipahami dan sesuai kebutuhan sebagai bentuk pelayanan terbaik untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan yang ditujukan kepada khalayak atau pihak yang dilayani. Akuntabel: Saya bertanggung jawab terhadap isi, sumber, dan hasil akhir desain sebelum dipublikasikan atau dicetak Kompeten: Saya menggunakan keterampilan desain grafis dan editing video sesuai kemampuan dengan baik dan profesional. Loyal : Saya mendesain video dan banner untuk menunjukkan	-	Tidak	-	Membuat desain banner dan video yang menarik dan mudah dipahami sebagai media edukasi. Bertanggung jawab atas isi dan hasil akhir desain. Menggunakan keterampilan desain dan editing secara profesional, serta beradaptasi dengan berbagai aplikasi untuk menghasilkan materi yang efektif dan menarik.

				komitmen memberikan hasil media edukasi terbaik untuk menjaga nama baik instansi dilapangan Adaptif: Saya beradaptasi dan berusaha mencoba aplikasi pengeditan agar media penyuluhan lebih menarik.				
		3. Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video	a. Tersedianya catatan , foto dokumentasi konsultasi media *banner* dan video dengan mentor b. Tersedianya desain media *banner* dan video yang diestujui oleh mentor	Kompeten : Saya terus belajar dari pendapat mentor terkait hasil desain saya apabila ada perbaikan. Harmonis: Saya menjalin komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat selama sesi konsultasi. Loyal : Saya melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video bentuk komitemen dan menerima arahan mentor agar mendapatkan desain yang bagus sesuai dengan kebutuhan lapangan.	Mentor	Tidak	-	Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait desain banner dan video dengan komunikasi yang baik, sopan, dan penuh hormat. Terus belajar dari masukan mentor untuk memperbaiki hasil desain. Konsultasi ini merupakan bentuk komitmen untuk menghasilkan materi edukasi yang sesuai kebutuhan siswa/i dan mencapai tujuan edukasi.

4.	Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun	1. Membuat surat pelaksanaan tugas kegiatan dan konsultasi dengan mentor terkait surat pelaksanaan tugas	a. Tersedianya SPT yang telah disetujui mentor/ atasan b. Tersedianya catatan dan dokumentasi konsultasi SPT	Berorientasi Layanan : Saya menyusun surat tugas secara cepat dan tepat agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan lancar Akuntabel :Saya bertanggungjawab dalam menyusun surat tugas pelaksanaan penyuluhan dan mengkonsultasikannya terlebih dahulu kepada mentor. Kompeten: Saya menyusun surat tugas sesuai format resmi dan kaidah administrasi yang berlaku dan mempelajari isi format surat tugas. Harmonis: Berkoordinasi dengan TU Puskesmas Rawat Inap Jujun dengan sikap ramah dan sopan dalam proses penyusunan dan pengesahan surat tugas dan Saya akan menghargai masukan yang	Mentor	Tidak	-	Membuat surat pelaksanaan tugas dengan cepat, tepat, dan sesuai format resmi. Surat dikonsultasikan dan disahkan bersama mentor serta manajemen Puskesmas dengan komunikasi yang sopan. Surat ini menjadi legalitas resmi kegiatan dan disusun sesuai prosedur dan kebijakan instansi.

				diberikan mentor selama konsultasi surat pelaksanaan tugas Loyal: Saya menyusun surat tugas sebagai bentuk legalitas dan kejelasan pelaksanaan kegiatan secara resmi, terbuka, dan sesuai prosedur. Adaptif: Saya menyesuaikan format atau isi surat sesuai kebijakan instansi. Kolaboratif: Saya melibatkan mentor serta menajemen Puskesmas dalam pembuatan dan pengesahan surat.				
		2. Membuat undangan, menyebarkan undangan, dan menyebar video ke guru SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun	a. Tersedianya surat undangan yang telah disetujui dan foto saat konsultasi dan meminta tandatangan surat undangan b. Tersedianya video edukasi yang akan	Berorientasi Pelayanan; Saya memberikan undangan dan video sebagai bentuk pelayanan sebelum kegiatan edukasi , video dan undangan yang saya berikan adalah bentuk persiapan yang menyediakan informasi akurat	Kepala dan guru SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III	Tidak	-	Membuat dan menyebarkan undangan serta video edukasi ke guru SD dengan bahasa dan format yang jelas. Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal,

			diberikan c. Tersedianya dokumentasi foto penyebaran undangan dan screenshot WA membagi video ke guru SD	terkait edukasi yang akan dilaksanakan Kompeten: Saya mampu menyusun surat undangan dengan bahasa yang jelas dan format yang benar dan saya menjelaskan kegiatan pada saat penyebaran undangan dengan bahasa yang jelas dan sederhana kepada kepala sekolahdan guru SD. Akuntabel: Saya melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang tertera di undangan dan bemberikan video sebagai tanggung jawab persiapan dari pelaksanaan kegiatan, dan sebagai bahan ajar siswa/I dirumah. Harmonis : saya bersikap sopan dan ramah pada saat meminta persetujuan undangan kepada mentor / atasan dan	Koto Baru			berkomunikasi sopan saat koordinasi, dan menyesuaikan penyebaran dengan kondisi di lapangan.

				menjelaskan kegiatan kepada kepala sekolah Adaptif : Saya membuat undangan dengan menyesuaikan format, undangan kegiatan , dan menyebarkan video dengan menyesuaikan komunikasi dan mnjelaskan isi undangan dengan sederhana sesuai keadaan yang ada dilapangan.				
		3. Menyusun daftar hadir	Tersedianya daftar hadir	Akuntabel: Menyediakan bukti partisipasi peserta sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Kompeten: Saya membuat format daftar hadir dengan kolom yang jelas, dan mudah diisi oleh guru atau siswa/ Adaptif : saya menyusun daftar hadir dengan menyesuaikan keadaan lapangan dengan cara mengosongkan data siswa/I.	-	Tidak	-	Menyusun daftar hadir sebagai bukti partisipasi peserta dengan format yang jelas dan mudah diisi. Daftar hadir disesuaikan dengan kondisi lapangan, seperti tidak mengisi data siswa/i jika diperlukan.

5.	Melaksanakan penyuluhan dan Edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	1. Membagikan daftar hadir kepada guru kelas	Tersebarnya daftar hadir kepada guru dengan adanya dokumentasi foto	Berorientasi pelayanan: Saya memberikan daftar hadir kepada guru dengan sopan dan professional, dan memastikan daftar hadir dibagikan dengan rapi apabila ada guru yang kurang paham saya menjelaskan secara jelas sebagai bentuk pelayanan dengan nyata. Kompeten : Saya membagikan daftar hadir secara tepat waktu sebelum edukasi dimulai. Saya juga menjelaskan dengan jelas kepada guru tentang cara pengisian dan memastikan semua peserta telah mengisi daftar hadir Harmonis : Saya membagikan daftar hadir secara sopan,ramah dan menghargai guru Kolaboratif : Saya bekerjasama dengan guru untuk mencatat	Guru SD Negeri 25III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru	Tidak	-	Membagikan daftar hadir kepada guru kelas 4-6 secara sopan dan profesional dengan dokumentasi foto. Daftar dibagikan tepat waktu sebelum edukasi, disertai penjelasan cara pengisian agar semua peserta tercatat. Proses ini dilakukan dengan komunikasi ramah dan kerja sama yang baik bersama guru untuk memastikan daftar hadir tertulis rapi dan teratur.

				siswa/I per kelas agar daftar hadir tertulis dengan teratur dan saya menggunakan etika berkomunikasi yang sopan.				

		2. Melaksanakan kegiatan penyuluhan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, pada saat penyampaian materi akan ada tanya jawab sebelum dan sesudah edukasi untuk mengukur presepsi siswa/I tentang materi yang disampaikan	a. Tersampainya edukasi dengan baik b. Tersedianya dokumentasi foto dan video selama edukasi c. Tersedianya dokumentasi foto dan video saat peserta menjawab pertanyaan selama edukasi	Berorientasi Pelayanan: Saya menyampaikan materi penyuluhan dengan cara yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi siswa, serta menyiapkan media yang efektif untuk mendukung pemahaman. Kompeten : Saya menyampaikan materi sesuai dengan pengetahuan dan sumber terpercaya Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam memastikan informasi yang disampaikan benar dan tepat dan dipahami oleh siswa/I dari kegiatan tanya jawab sebelum dan sesudah penyuluhan. Harmonis: Saya menjalin hubungan yang baik dan interaktif dengan siswa selama penyuluhan	Guru Siswa-siswi SD Negeri 25/III Jujun dan SD 54/III Koto Baru	Tidak	-	Melaksanakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa. Materi disampaikan jelas dan mudah dipahami, didukung dokumentasi lengkap. Menjalin komunikasi baik dengan siswa dan bekerja sama dengan guru agar kegiatan berjalan lancar dan efektif.

				Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan guru saat mengondikan siswa selama penyuluhan. Loyal: saya menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dengan memastikan siswa benar-benar memahami materi yang diberikan dengan memeberikan kesempatan siswa untuk mencoba mendemonstrasikan sekaligus saya membimbing dengan benar. Adaptif : Saya menyampaikan materi menyesuaikan keadaan siswa/I dengan cara menjelaskan menggunakan bahasa sederhana				

		3. Melakukan demonstrasi menyikat gigi bersama dan pengolesan disclosing sebelum menyikat gigi sebagai alat pengukuran kebersihan gigi setelah disikat	a. Tersedianya video dan foto saat pengolesan disclosing b. Tersedianya foto dan video kegiatan sikat gigi bersama c. Tersedianya foto siswa/I setelah menyikat gigi	Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan demonstrasi menyikat gigi dengan tujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada siswa dan memastikan mereka memahami teknik yang benar. Kompeten : Saya menyampaikan cara menyikat gigi dan pengolesan disklosing sesuai dengan pengetahuan dan sumber terpercaya sehingga ilmu bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Akuntabel: Saya bertanggung jawab atas penyampaian teknik yang benar, serta memastikan siswa memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai cara menyikat gigi Harmonis: Saya membuat demonstrasi menyikat gigi menjadi kegiatan yang	Guru dan Siswa-Siswi	Tidak	-	

				menyenangkan dan interaktif bagi siswa Adaptif : Saya menyesuaikan teknik demonstrasi dan pengolesan disklosing dengan kondisi siswa dan lingkungan agar lebih efektif dan dapat diterima dengan baik.				

6.	Melaksanaan pelaporan hasil kegiatan edukasi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	1. Mengumpulkan dokumentasi dan data, daftar hadir siswa/I untuk kebutuhan laporan	Tersedianya daftar hadir peserta edukasi dan foto kegiatan	Akuntabel: Saya bertanggung jawab dalam memastikan keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan, serta dokumentasi yang berkaitan selama penyuhan Kompeten : Saya menggunakan kemampuan manajemen data yang baik untuk mendukung pelaporan kegiatan. Ini mencerminkan keahlian dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien saya menyusun data sesuai kebutuhan bertujuan saat menyusun laporan lebih mudah saya dapatkan untuk dimasukkan kelaporan. Loyal: Saya mengumpulkan data siswa/I dan dokumentasi sesuai prosedur tanpa mengurangi dan menambah data sebagai bentuk komitmen menjalankan tugas sesuai standart instansi.	-	Tidak	-	

		2. Membuat laporan kegiatan dan konsultasi dengan mentor	Tersedianya laporan kegiatan dan foto konsultasi	Berorientasi layanan: saya berkoordinasi dan berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan bahwa laporan tersebut akurat, relevan, dan sesuai dengan kegiatan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya memberikan pelayanan internal yang profesional dan berkualitas, guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi kerja saya sebagai bentuk cara menuntaskan kasus di instansi. Akuntabel: Saya bertanggung jawab tentang keakuratan setiap isi laporan Harmonis: Saya menghormati masukan yang diberikan mentor dalam pembuatan laporan kegiatan Kompeten : Saya menyusun laporan secara sistematis berdasarkan hasi kegiatan	Mentor	Tidak	-	Membuat laporan kegiatan dengan koordinasi dan konsultasi rutin bersama mentor untuk memastikan laporan akurat, relevan, dan sesuai standar. Laporan disusun secara sistematis berdasarkan hasil kegiatan, dengan menyesuaikan isi sesuai situasi yang berkembang. Proses pembuatan laporan dilakukan secara harmonis dan kolaboratif dengan menghargai masukan mentor, sebagai bentuk tanggung jawab dan komitmen untuk mendukung kemajuan instansi.

				Loyal: Saya membuat laporan sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan agar membuat instansi lebih baik Adaptif: Saya menyesuaikan isi dan bentuk laporan sesuai dengan situasi yang berkembang selama kegiatan berlangsung Kolaboratif: Saya bekerjasama dan menerima masukan mentor dalam pembuatan laporan kegiatan				
		3. Menyerahkan laporan ke atasan	a. Tersampainya laporan kegiatan kepada atasan b. Tersedianya foto penyerahan laporan c. Tersedianya surat	Akuntabel : Saya menyerahkan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan Harmonis: Saya menyerahkan laporan kegiatan dengan sikap	Mentor	Tidak	-	Menyerahkan laporan kegiatan kepada atasan sebagai bentuk pertanggungjawaban dengan sikap sopan dan profesional. Proses penyerahan didukung dokumentasi foto dan surat

			penyerahan laporan	yang baik serta menjaga sopan santun dalam berbicara Kolaboratif: Saya membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor/atasan serta membuka ruang diskusi untuk tindak lanjut				penyerahan. Komunikasi dan koordinasi baik dibangun dengan atasan serta membuka ruang diskusi untuk tindak lanjut kegiatan.

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi NND PNS BerAKHLAK

Tabel 4.4
Tabel Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi
NND BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Rencana	Realisasi
1.	Beorientasi Pelayanan	1	1	2	1	3	1	9	9
2.	Akuntabel	3	2	2	3	2	3	15	15
3.	Kompeten	2	5	3	3	3	2	18	18
4.	Harmonis	3	2	1	1	2	2	11	11
5.	Loyal	2	2	3	1	1	2	11	11
6.	Adaptif	1	1	2	2	1	1	8	8
7.	Kolaboratif	4	1	1	1	2	2	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		15	14	14	12	14	14	82	82

D. Capaian Penyelesaian *Core Isu*

Table 4.5 Capaian Penyelesaian *Core Isu*

Kondisi *Core Issue*	
Sebelum Aktualisasi	**Setelah Aktualisasi**
Berdasarkan hasil pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan gratis pada anak-anak SD yang	Setelah dilaksanakannya kegiatan edukasi diperoleh dampak positif untuk mencegah tingginya kasus karies gigi

dilakukan pada bulan Juli–Agustus, diketahui bahwa lebih dari 50% siswa/i SD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun mengalami karies (gigi berlubang). Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan anak-anak yang diperiksa mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, banyak dari mereka mengatakan bahwa tidak mengetahui cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan benar.	berkelanjutan pada masa yang akan datang pada anak Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Edukasi ini dilakukan di dua sekolah, yaitu SD 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru. Di SD 25/III Jujun, awalnya edukasi direncanakan untuk siswa kelas 4–6, namun atas permintaan kepala sekolah, seluruh siswa/ diminta mengikuti kegiatan tersebut. Sementara di SD Negeri 54/III Koto Baru, kegiatan dilaksanakan sesuai rencana awal, yaitu untuk siswa kelas 4–6. Capaian dari kegiatan edukasi ini meliputi: 1. Meningkatnya pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, ditunjukkan melalui partisipasi aktif saat sesi tanya jawab. Siswa/i memahami pentingnya menyikat gigi dua kali

	sehari, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, penggunaan pasta gigi berfluoride, mengurangi konsumsi makanan/minuman manis, melakukan pemeriksaan gigi rutin setiap enam bulan dan Teknik menyikat gigi dengan benar. 2. Meningkatan keterampilan menyikat gigi ditunjukkan melalui hasil penggunaan *disclosing agent* yang memperlihatkan gigi dari pewarnaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik menyikat gigi yang diterapkan sudah benar. 3. Meningkatnya peran orang tua dalam membimbing anak menjaga kesehatan gigi dan mulut di rumah, melalui video edukasi yang dibagikan di grup orang tua.

E. Manfaat Terselesaikannya *Core Issue*

1. Individu Peserta

Terlaksananya gagasan kreatif isu yaitu edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan benar pada anak SD di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun memberikan sejumlah manfaat penting bagi peserta Latsar. Pertama, peserta Latsar memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan, menganalisis akar penyebab, serta menyusun dan melaksanakan solusi melalui kegiatan edukasi kesehatan. Proses ini melatih kemampuan peserta dalam berpikir kritis, menyusun strategi intervensi berbasis data, serta melakukan pendekatan komunikasi yang efektif kepada masyarakat sasaran, dalam hal ini anak-anak, guru, dan orang tua.

Kedua, penyelesaian core isu ini mendorong peserta untuk mengimplementasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK ASN, khususnya berorientasi pelayanan, akuntabilitas, kompeten, harmonis, loyal, adaptif dan kolaboratif serta komitmen mutu dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta belajar bahwa edukasi dan pencegahan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Ketiga, peserta juga mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya kolaborasi lintas sektor, seperti dengan pihak sekolah, tenaga kesehatan, dan orang tua murid, dalam upaya menyelesaikan

permasalahan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, terselesaikannya core isu ini tidak hanya menjadi bukti keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan, tetapi juga menjadi bekal kompetensi praktis bagi peserta Latsar dalam melaksanakan tugas kedinasan secara profesional dan berorientasi pada solusi.

2. Instansi

Terlaksananya gagasan kreatif isu yaitu edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan benar pada anak SD memberikan manfaat yang besar bagi instansi, khususnya Puskesmas Rawat Inap Jujun. Kegiatan edukasi yang dilakukan membantu menurunkan jumlah anak yang mengalami gigi berlubang secara dini walaupun tidak mengurangi jumlah karies secara langsung namun bisa mencegah karies dini pada masa yang akan datang, sehingga mendukung program pencegahan penyakit gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Selain itu, kegiatan ini menunjukkan bahwa Puskesmas aktif dan peduli terhadap masalah kesehatan di masyarakat, khususnya pada anak-anak usia sekolah dengan terselesaikan core isu ini juga Puskesmas bisa mewujudkan visi Kemenkes untuk menciptakan masyarakat indonesia bebas karies tahun 2030.

Kegiatan ini juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas, karena tidak hanya menangani penyakit, tetapi juga melakukan upaya pencegahan dan edukasi. Selain itu, hasil dari kegiatan ini bisa menjadi contoh program yang dapat diterapkan di

sekolah lain, sehingga cakupan layanan kesehatan bisa lebih luas. Dengan demikian, instansi mendapat manfaat dalam bentuk peningkatan kualitas layanan dan tercapainya tujuan program kesehatan masyarakat secara lebih efektif.

3. Stakeholder

Terselesaikannya core isu mengenai tingginya kasus gigi berlubang pada siswa/I kelas 4-6 SD diwilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun memberikan manfaat yang nyata bagi para stakeholder, yaitu pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dalam upaya peningkatan kesehatan anak. Bagi sekolah, kegiatan edukasi membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara merawat gigi, sehingga mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih sehat. Guru juga terbantu karena mendapatkan materi tambahan untuk mendidik siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Bagi orang tua, kegiatan ini mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap kesehatan gigi anak di rumah, serta membangun kebiasaan menyikat gigi bersama secara rutin. Sedangkan bagi tenaga kesehatan, khususnya di puskesmas, kegiatan ini memperkuat kerja sama lintas sektor (sekolah, keluarga, dan fasilitas kesehatan), sehingga upaya promotif dan preventif bisa berjalan lebih efektif.

Secara keseluruhan, stakeholder mendapatkan manfaat berupa meningkatnya kesadaran, kolaborasi, dan peran aktif dalam

menciptakan generasi anak yang lebih sehat dan teredukasi, khususnya dalam hal menjaga kesehatan gigi dan mulut.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah pelaksanaan kegiatan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/I Sekolah Dasar, diperlukan tindak lanjut agar hasil aktualisasi tidak berhenti pada satu kegiatan saja, melainkan dapat berkelanjutan dan memberikan dampak jangka Panjang yang nantinya akan berlanjut pada program pembinaan sekolah pada masa yang akan datang sehingga semua sekolah mendapatkan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut secara merata. Berikut table rencana tindak lanjut kegiatan :

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibak	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melaksanakan identifikasi SD yang belum diedukasi	Tersedianya data SD yang belum diedukasi	6 bulan sekali	**-**	**-**	Sebagai tindak lanjut pendataan SD yang belum mendapat edukasi

2.	Membuat rencana jadwal edukasi	Tersedianya jadwal kegiatan	6 bulan sekali	**-**	**-**	Sebagai tindak lanjut kegiatan
3.	Melakukan konsultasi rencana edukasi kepada atasan	Tersedianya jadwal yang disetujui oleh atasan	6 bulan sekali	Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun	**-**	Sebagai tindak lanjut kegiatan
4.	Membuat SPT, undangan, daftar hadir.	Tersedianya SPT dan undangan	6 bulan sekali	TU dan Atasan	**-**	Sebagai tindak lanjut kegiatan
5.	Melaksanakan persiapan penyuluhan	Tersebarnya undangan kegiatan	6 bulan sekali	Kepala dan guru Sekolah Dasar	**-**	Sebagai tindak lanjut kegiatan
6.	Melaksanakan penyuluhan	Tersampainya materi edukas dan tersedianya foto edukasi	6 bulan sekali	Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun, Tim UKS, Kepala dan guru	BOK	Sebagai tindak lanjut kegiatan

				Sekolah Dasar		
7.	Membuat laporan kegiatan	Tersedianya laporan	6 bulan sekali	Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun	-	Sebagai tindak lanjut kegiatan

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

a. Kegiatan ke- 1 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi

   Dalam rangka mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan aktualisasi, nilai-nilai Ber-AKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

b. Kegiatan ke- 2 Mengidentifikasi kebutuhan data dan merencanakan jadwal edukasi siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun yang akan diedukasi

   Dalam pelaksanaan kegiatan ke-2 nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

c. Kegiatan ke- 3 Membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar

   Dalam rangka kegiatan ke-3 adapun nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

d. Kegiatan ke- 4 Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun

   Dalam rangka kegiatan ke-4 adapun nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

e. Kegiatan ke- 5 Melaksanakan penyuluhan dan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

   Dalam rangka kegiatan ke-5 adapun nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

f. Kegiatan ke- 6 melaksanakan penyuluhan dan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut

   Dalam rangka kegiatan ke-6 adapun nilai-nilai dasar BerAKHLAK yang diterapkan adalah Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesain Core Isu

Berdasarkan hasil persetujuan mentor dan coach terhadap isu yang diangkat, serta relevansinya dengan tugas pokok saya, maka dirumuskan sebuah gagasan kreatif berupa edukasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut untuk mencegah karies gigi pada siswa Sekolah Dasar di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun. Gagasan ini lahir dari masalah masih tingginya angka kejadian gigi berlubang pada anak, yang umumnya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kebiasaan buruk, serta

minimnya keterlibatan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak. Kegiatan edukasi ini dirancang dengan pendekatan interaktif yang melibatkan berbagai metode menarik, seperti penyuluhan dengan media banner, pembagian video edukatif digrup orangtua dan siswa/i, demonstrasi teknik menyikat gigi yang benar menggunakan phantom, serta praktik langsung melalui kegiatan sikat gigi bersama, pengolesan disclosing sebagai tolak ukur kebersihan gigi setelah disikat. Pendekatan ini dipilih untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara langsung dan menyenangkan. Gagasan ini sejalan dengan Agenda III Smart ASN, yang menekankan pada penerapan nilai-nilai integritas, nasionalisme, profesionalisme, penguasaan teknologi, serta kolaborasi lintas sektor. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga melibatkan guru dan orang tua, sebagai bentuk sinergi antara sekolah, keluarga, dan fasilitas layanan kesehatan. Tujuan utama dari gagasan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa/i terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini. Diharapkan, perubahan perilaku yang terbentuk melalui edukasi ini dapat berkontribusi terhadap penurunan angka kejadian karies gigi secara bertahap, dan mencegah kasus karies gigi berkelanjutan dan menciptakan pola hidup bersih serta sehat di kalangan anak-anak.

3. Capaian Hasil Core Isu

Capaian setelah pelaksanaan edukasi, terjadi peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa/i mengenai pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar, mempraktikkan teknik menyikat gigi yang tepat, serta memahami kebiasaan buruk yang merusak gigi. Dalam kegiatan menyikat gigi bersama juga siswa-siswi mampu melakukan sikat gigi dengan benar dan tolak ukur kebersihan pewarnaan gigi bersih setelah disikat. Selain itu, edukasi ini berhasil mendorong keterlibatan aktif orang tua dan guru, sehingga tercipta kolaborasi yang efektif dalam mendukung pencegahan karies gigi berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara Pelatihan

Selama mengikuti Pelatihan Dasar CPNS ini, saya merasakan bahwa penyelenggara telah memberikan pelayanan yang cukup baik, mulai dari fasilitasi materi, pendampingan dari widyaiswara, hingga sarana prasarana pembelajaran. Semua itu membantu peserta untuk bisa memahami materi dan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan lancar. Penyelenggara juga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif sehingga peserta dapat memahami nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dengan lebih mendalam.

Namun, sebagai bentuk pengembangan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan masukan agar pelaksanaan Latsar di masa mendatang semakin optimal:

1) Pertama, Penguatan sistem monitoring dan pemberian umpan balik secara berkala. Agar proses pembelajaran berjalan lebih terarah,

penyelenggara diharapkan menerapkan sistem monitoring yang lebih terstruktur, misalnya dengan evaluasi mingguan terhadap perkembangan peserta. Selain itu, pemberian umpan balik dari widyaiswara secara langsung terhadap progres peserta akan membantu mempercepat perbaikan serta memastikan bahwa setiap tahapan pelatihan dijalankan dengan benar.

2) Kedua, penyelenggara juga disarankan untuk memperbanyak sesi berbagi praktik baik antar peserta. Setiap peserta memiliki isu aktualisasi yang berbeda sesuai unit kerja masing-masing, sehingga jika diberi kesempatan untuk berbagi lebih intensif, hal ini akan memperkaya wawasan dan membuka peluang adopsi ide-ide kreatif lintas instansi. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya menjadi forum pembelajaran individu, tetapi juga ajang kolaborasi yang nyata antar calon ASN.

3) Ketiga, peningkatan variasi metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diperkuat dengan menambahkan simulasi kasus, permainan peran, atau studi lapangan mini yang relevan dengan pelayanan publik. Langkah ini akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, dinamis, dan berorientasi pada penerapan nyata di lapangan.

Dengan adanya beberapa rekomendasi tersebut, diharapkan penyelenggaraan Latsar ke depan dapat berjalan lebih efektif, aplikatif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang komprehensif bagi seluruh peserta.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

a. Meningkatkan dukungan dan fasilitasi program edukasi kesehatan gigi dan mulut di sekolah-sekolah dalam wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun, dengan menyediakan tenaga kesehatan yang cukup, program edukasi kesehatan gigi kesekolah secara berkala serta bahan edukasi yang menarik dan mudah dipahami.
b. Mengintegrasikan kegiatan promotif dan preventif kesehatan gigi ke dalam program kerja rutin puskesmas, sehingga edukasi dan pemeriksaan gigi dapat berjalan secara berkelanjutan, terstruktur dan berdampak jangka panjang.
c. Mendorong peningkatan peran aktif guru dan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak, melalui pelatihan atau sosialisasi yang difasilitasi oleh puskesmas.
d. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terkait pelaksanaan program kesehatan gigi dan mulut, untuk memastikan efektivitas program dan melakukan perbaikan bila diperlukan.
e. Memperkuat kerja sama lintas sektor, seperti dengan sekolah, dan organisasi masyarakat, guna memperluas cakupan dan dampak program kesehatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, R., & Rahayu, Y. S. (2017). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar untuk Pencegahan Karies. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 65–72.

Departemen Kesehatan RI. (2010). *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depkes RI.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil,* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

Lembaga Administrasi Negara. (2021) *Modul Pelatihan Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil,* Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Puskesmas Rawat Inap Jujun. (2024), *Profil Puskesams Rawat Inap Jujun Tahun 2024,* Kerinci Puskesmas Rawat Inap Jujun

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Republik Indinesia. No 20 Tahun 2016. *Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut,* Jakarta: Kementerian PAN-RB

Permenkes Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 *Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas*), Jakarta: Kementerian PAN-RB

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, *Tentang Kasus Karies Gigi Anak Sekolah Dasar*, Jakarta: Kemenkes

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Tersedia di: https://peraturan.bpk.go.id/Details/269470/uu-no-20-tahun-2023

Jadiasn.id. (2023). *Latar Belakang Pelatihan Dasar CPNS*. Diakses dari https://jadiasn.id/latar-belakang-latsar-cpns/

World Health Organization (WHO). (2022). *Oral health*. Retrieved from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health

LAMPIRAN

Nama **: Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes**
Kelompok **: 2**
Angkatan **: xiii (Tiga Belas)**
Instansi **: Pemerintah Kabupaten Kerinci**
Unit Kerja **: Dinas Kesehata (Puskesmas Rawat Inap Jujun)**
Coach **: Ratna Sriwina, Se, M.SI**
Mentor **: Bdn Elvi Basri, SKM,S.Keb,MKM**

Laporan ke-1

A. Uraian kegiatan

Kegiatan ke-1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan Aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 September 2025
Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	Tersediaya jadwal konsultasi Foto peserta disaat melakukan konsultasi bersama dengan mentor Catatan konsultasi Dokumentasi surat persetujuan aktualisasi yang sudah dibubuhi tanda tangan oleh mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Menyepakati jadwal dan membuat bahan konsultasi dengan mentor** Pada tahap ini, saya membuat bahan konsultasi dengan mentor sebagai dasar kegiatan yang akan saya lakukan kemudian menanyakan mentor via pesan WatshApp untuk membuat janji konsultasi kegiatan aktualisasi. Adapun nilai Ber- AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut :

	a. **Akuntabel:** Saya datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dan saya bertanggung jawab telah menyiapkan bahan untuk konsultasi Dalam proses menyepakati jadwal, saya berusaha datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati memastikan bahwa jadwal yang diesepakati tidak menganggu kegiatan mentor. Saya menyiapkan bahan dengan penuh tanggung jawab supaya kegiatan konsultasi saya bisa sesuai rencana, setiap poin bahan dari rancangan aktualisasi yang dituliskan yang merupakan sebagai bahan konsultasi saya mengecek berulang kali agar tidak menimbulkan kesalahan, karena bahan konsultasi ini akan menjadi dasar pertimbangan kegiatan bagi mentor. b. **Adaptif :** Saya berusaha bersikap adaptif dengan terlebih dahulu menanyakan ketersediaan waktu mentor. Saya tidak memaksakan jadwal pribadi, melainkan menyesuaikan dengan agenda beliau agar tidak mengganggu aktivitas atau tanggung jawab lainnya. Dengan cara ini, proses konsultasi bisa berlangsung dengan nyaman dan efektif tanpa mengganggu kesibukan mentor. c. **Kompeten:** Saya terlebih dahulu menyiapkan bahan yang akan dibahas, seperti laporan rancangan aktualisasi, dan

	pertanyaan yang relevan. Saya juga berusaha memahami isi bahan tersebut dengan baik agar diskusi bersama mentor bisa lebih fokus dan efisien. Dengan persiapan ini, saya dapat menunjukkan sikap tanggung jawab serta kesungguhan dalam menjalani proses bimbingan. **d. Kolaboratif:** Saya menunjukkan sikap kolaboratif dengan menyepakati jadwal yang telah ditetapkan oleh mentor. Saya menghargai keputusan beliau dan menyesuaikan waktu saya agar konsultasi dapat berjalan lancar. Sikap ini saya lakukan sebagai bentuk kerja sama yang baik dan saling menghargai dalam proses bimbingan. 2.**Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi** Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana pelaksanaan aktualisasi. Konsultasi dilakukan secara lansung untuk mendapatkan arahan, saran, serta masukan dari mentor mengenai langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam proses ini saya menyampaikan rencana yang sudah disusun serta mencatat hasil diskusi sebagai pedoman pelaksanaan aktualisasi. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : a. **Berorientasi Layanan:** Saya melakukan komunikasi terbuka dan dua arah dengan mentor untuk memciptakan kegiatan yang sempurna

	sehingga bisa menjawab kebutuhan dari masalah dilapangan. Pada saat mengikuti sesi konsultasi bersama mentor sebagai bagian dari rencana terhadap pelayanan yang saya berikan kepada responden. Dalam sesi tersebut mentor memberikan masukan dengan sangat mudah dipahami. Salah satunya adalah pentingnya menciptakan alur komunikasi yang lebih efisien, serta memahami karakteristik setiap responden agar pendekatan pelayanan bisa lebih tepat sasaran. Saya percaya bahwa pelayanan prima tidak datang dari satu tindakan besar, melainkan dari perbaikan kecil yang dilakukan secara terus-menerus. b. **Kompeten:** Saat bertemu langsung dengan mentor, saya menyampaikan rencana kegiatan rancangan aktualisasi yang telah saya susun sebelumnya. Saya menjelaskan isi dan alurnya dengan jelas, serta menanyakan hal-hal yang masih ragu agar tidak terjadi kesalahan. Hal ini menunjukkan kesungguhan saya dalam meningkatkan kemampuan dan melaksanakan tugas secara profesional. Saya aktif berdiskusi dan menerima masukan dari mentor, proses ini melibatkan kerja sama yang baik sehingga semua ide dan saran bisa diintegrasikan ke dalam perencanaan kegiatan. Dalam konsultasi ini terjadi diskusi dua arah. Mentor memberikan masukan, sementara saya mendengarkan dengan seksama dan

	menyesuaikan kembali bagian yang perlu diperbaiki. Kerja sama ini membuat kegiatan menjadi lebih tepat dan sesuai harapan. c. **Harmonis:** Saya menjaga komunikasi yang ramah,sopan dan saling menghargai selama konsultasi, sehingga suasana diskusi tetap nyaman dan terbuka. Hal ini membuat hubungan dengan mentor tetap harmonis, memudahkan saya menerima kritik dan saran dengan sikap positif. Dengan begitu, proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan bagi semua pihak. d. **Loyal:** Saya menunjukkan komitmen penuh sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Saya memahami bahwa keberhasilan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh ide yang baik, tetapi juga oleh konsistensi dan tanggung jawab dalam menjalankannya, selain itu saya juga mendengarkan dan menerima arahan yang diberikan mentor untuk mencapai tujuan aktualisasi yang baik e. **Akuntabel** Saya menunjukkan sikap **akuntabel** dengan mengambil tanggung jawab penuh atas pelaksanaan aktualisasi yang saya lakukan. Komitmen untuk transparan, jujur, dan disiplin dalam menjalankan tugas menjadi landasan utama

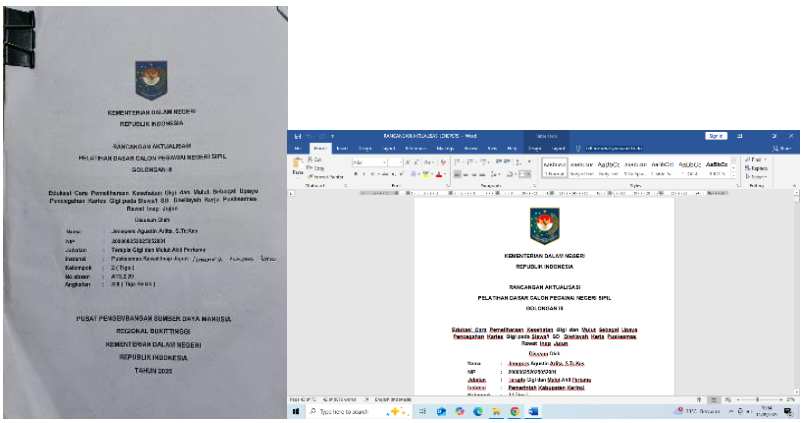
	agar hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional.

	3. Meminta persetujuan mentor terkait kegiatan aktualisasi Pada tahap ini saya menemui mentor untuk memperoleh persetujuan kegiatan aktualisasi. Dengan

	disetujui saya memiliki dasar yang sah untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai jadwal yang direncanakan. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : a. **Harmonis** Dalam meminta persetujuan mentor, saya menjaga komunikasi yang ramah dan penuh rasa hormat agar suasana diskusi tetap nyaman dan konstruktif. Saya selalu mendengarkan masukan mentor dengan sikap terbuka dan menghargai setiap pendapat yang diberikan. Hal ini membuat hubungan kerja tetap harmonis dan mendukung kelancaran proses persetujuan. b. **Loyal** Saya memandang persetujuan dari mentor sebagai bentuk tanggung jawab yang harus dijalankan dengan penuh kesetiaan pada aturan dan tugas yang telah diberikan. Saya menunjukkan sikap **loyal** dengan bertanggung jawab dengan mentor untuk menjaga nama baik instansi pada saat kegiatan dan meminta persetujuan mentor sebelum melaksanakan kegiatan aktualisasi sebagai dasar dukungan mentor terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Komitmen ini mencerminkan dedikasi saya untuk bertindak profesional dan bertanggung jawab demi keberhasilan dan reputasi instansi.

	c. **Kolaboratif** Saya berdiskusi dan berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan bahwa setiap langkah yang saya rencanakan sudah sesuai dengan arahan dan tujuan organisasi. Melalui kolaborasi ini, saya berusaha membuat mentor merasa dilibatkan secara penuh dalam proses perencanaan sehingga mereka dapat memberikan masukan yang berharga dan menyetujui kegiatan yang akan saya laksanakan. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab, saya meminta tanda tangan persetujuan mentor pada dokumen rencana kerja. Persetujuan ini menjadi bukti bahwa kegiatan tersebut telah disetujui secara resmi dan akan dijalankan dengan harapan tepat sasaran serta memberikan dampak positif bagi organisasi. d. **Akuntabel** Dengan meminta tanda tangan persetujuan mentor, saya menunjukkan komitmen untuk bertanggung jawab penuh dan transparan atas pelaksanaan tugas sesuai rencana, serta siap melaporkan perkembangan dan hasil secara terbuka dan jujur.

2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	**1. Menyepakati jadwal dan membuat bahan konsultasi dengan mentor** Saya menyepakati jadwal dan membuat bahan konsultasi dengan mentor sebagai bentuk **Akuntabel**, karena hal ini menjadi pertanggungjawaban tersedianya jadwal mentor dan bahan konsultasi untuk melaksanakan rencana kegiatan aktualisasi, saya menunjukkan sikap **Harmonis** dalam berkomunikasi dengan mentor via watshapp menggunakan bahasa yang sopan, saya menunjukkan sikap **Adaptif** dengan berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda mentor, serta saya menunjukkan sikap **Kompeten** dengan cara membuat bahan konsultasi dan berusaha memahami bahan konsultasi dengan baik agar pelaksanaan konsultasi sesuai tujuan dan menunjukkan nilai **Kolaboratif** Saya menyepakati jadwal konsultasi yang telah ditentukan oleh mentor dan menjaga komunikasi yang baik agar proses konsultasi berjalan lancar dan saling mendukung. Evidance : • Draft rancang aktualisasi sebagai bahan konsultasi



- Foto screenshoot tersedianya jadwal konsultasi



Gambar 2 Screenshot jadwal

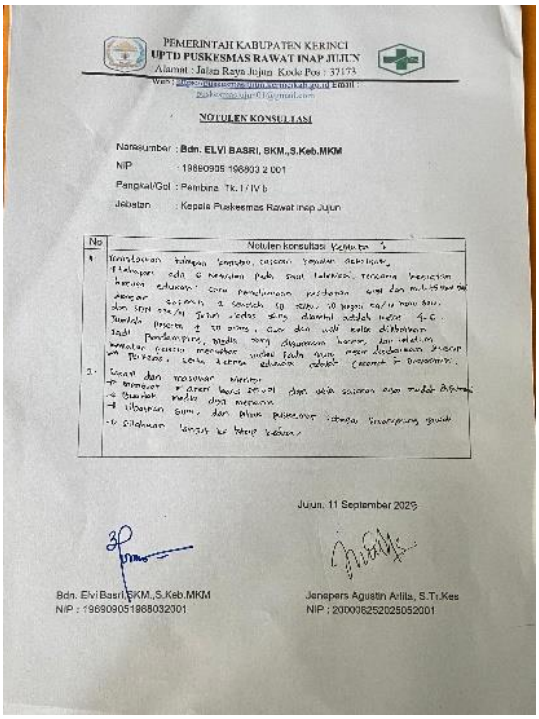
2. Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi saya. Nilai **Berorientasi layanan** tercermin ketika bersikusi dengan komunikasi dua arah dan terbuka saya berusaha menjelaskan kepada mentor terkait kegiatan yang akan saya lakukan dengan jelas agar mentor bisa memahami dan memberi masukan sehingga saya bisa menyesuaikan rencana kegiatan agar lebih terarah

	dan sesuai kebutuhan. Nilai **Kolaboratif** terlihat saat saya berdiskusi bersama mentor, menerima saran, serta menggabungkan ide bersama mentor agar rencana kegiatan aktualisasi berjalan lancar. Selain itu, nilai **Harmonis** juga tercermin karena saya menjaga sikap sopan, menghargai pendapat, dan membangun komunikasi yang baik sehingga suasana konsultasi berjalan lancar, nilai **Loyal** tercermin ketika saya menunjukkan komitmen dan loyalitas terhadap keberhasilan dari kegiatan yang akan dilakukan, nilai **Akuntabel** tercermin dengan pelaksanaan konsultasi dengan mentor bentuk rtanggung jawab saya dengan pelaksanaan aktualisasi yang akan dilakukan dan nilai **Kompeten** tercermin saya terus belajar dari masukan yang diberikan mentor untuk mencapai keberhasilan kegiatan. Evidance : • Foto saat melakukan konsultasi dengan mentor



- Catatan hasil konsultasi



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN
Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173

NOTULEN KONSULTASI

Nama sumber : Bdn. ELVI BASRI, SKM.,S.Keb.MKM
NIP : 19680905 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun

No	Notulen konsultasi Kamis, 11 September 2025
1.	Menyetujui rencana kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Edukasi Gizi dan Pemberian Makanan Tambahan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun"
2.	Menyetujui rencana kegiatan aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak melalui Edukasi Gizi dan Pemberian Makanan Tambahan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun"

Jujun, 11 September 2025

Bdn. Elvi Basri, SKM.,S.Keb.MKM
NIP : 196809051988032001

Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes
NIP : 200006252025052001

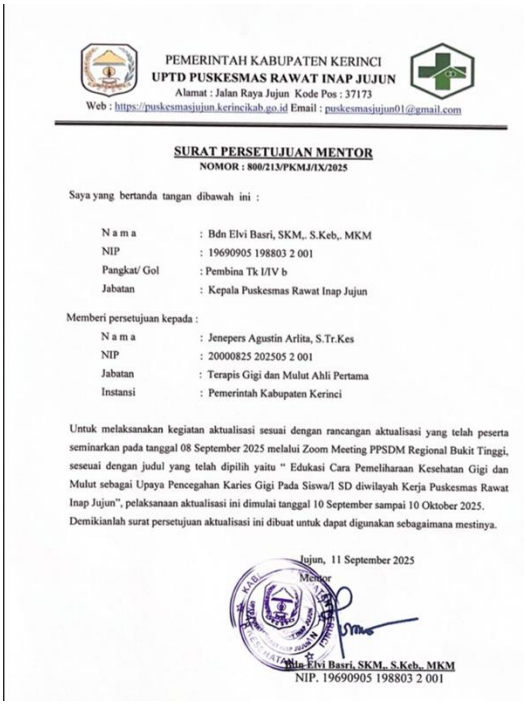
3. Meminta persetujuan mentor terkait kegiatan aktualisasi

Saya meminta persetujuan mentor terhadap rencana kegiatan aktualisasi yang telah saya susun. Nilai **Harmonis** tercermin ketika saya menyampaikan permohonan persetujuan dengan sopan dan penuh rasa

hormat. Nilai **Adaptif** terlihat saat saya menyesuaikan rencana kegiatan berdasarkan saran dan koreksi yang diberikan oleh mentor. Nilai **Loyal** tampak dari sikap patuh saya terhadap arahan mentor, karena persetujuan beliau menjadi dasar penting dalam pelaksanaan aktualisasi. Nilai **Akuntabel** saya bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan pelaksanaan tugas yang telah disetujui mentor.

Evidance :

- Surat persetujuan yang sudah ditandatangani mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN
Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173
Web : https://puskesmasjujun.kerincikab.go.id Email : puskesmasjujun01@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN MENTOR
NOMOR : 800/213/PKMJ/IX/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Bdn Elvi Basri, SKM,. S.Keb,. MKM
NIP : 19690905 198803 2 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk I/IV b
Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun

Memberi persetujuan kepada :
N a m a : Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes
NIP : 20000825 202505 2 001
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama
Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah peserta seminarkan pada tanggal 08 September 2025 melalui Zoom Meeting PPSDM Regional Bukit Tinggi, seseuai dengan judul yang telah dipilih yaitu " Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa/I SD diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun", pelaksanaan aktualisasi ini dimulai tanggal 10 September sampai 10 Oktober 2025. Demikianlah surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jujun, 11 September 2025
Mentor

Bdn Elvi Basri, SKM,. S.Keb,. MKM
NIP. 19690905 198803 2 001

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**1. Menyepakati jadwal dan membuat bahan konsultasi dengan mentor** Pada hari **Rabu, 10 September 2025**, saya membuat print out dan rancangan aktualisasi yang telah direvisi sebagai bahan konsultasi dengan mentor dan saya melakukan komunikasi dengan mentor melalui aplikasi **WhatsApp** untuk menyepakati waktu pelaksanaan konsultasi terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan dalam waktu dekat. Saya mengawali percakapan dengan menyampaikan maksud untuk melakukan konsultasi, mentor merespons dengan ramah dan menyetujui untuk melakukan konsultasi. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa bahan konsultasi yaitu soft file dan print out file rancangan aktualisasi yang telah direvisi , dan tersedianya screenshot jawal konsultasi. **Melakukan konsultasi dengan mentor** Pada hari Sabtu, 10 September 2025 saya memulai dengan pertemuan bersama mentor untuk membahas kegiatan aktualisasi yang telah direvisi dan disusun. Saya menyampaikan isi rancangan aktualisasi secara runtut mulai dari rencana edukasi yang telah disusun sampai ke kegiatan tindak lanjut. Dalam proses konsultasi mentor memberikan saya arahan dan masukan. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa catatan dan

	arahan dari mentor yang dapat dijadikan acuan dalam penyempurnaan dokumen serta memastikan kegiatan aktualisasi lebih terarah dan sesuai ketentuan. **3. Meminta persetujuan mentor terkait kegiatan aktualisasi** Saya menyerahkan surat persetujuan yang telah disusun kepada mentor untuk diminta persetujuan, lalu meminta tanda tangan mentor sebagai bentuk dukungan resmi. Dengan adanya persetujuan ini, kegiatan aktualisasi memiliki dasar legal yang kuat dan dapat dijalankan sesuai rencana. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa surat persetujuan mentor terhadap kegiatan aktualisasi

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Dalam konteks peningkatan kualitas layanan di bidang kesehatan, konsultasi berfungsi sebagai wadah sinkronisasi antara program individu peserta aktualisasi dengan kebijakan dan arah pembangunan daerah. Melalui konsultasi ini, peserta mendapatkan pemahaman yang lebih utuh mengenai prioritas strategis instansi, sehingga kegiatan yang dirancang menjadi lebih relevan, terarah, dan berdampak nyata bagi masyarakat. Bimbingan dan arahan dari atasan turut meningkatkan kualitas

	perencanaan kegiatan, menjadikannya lebih realistis, terukur, dan tepat sasaran. Aspek pengarusutamaan gender juga mendapat perhatian khusus, di mana atasan dapat memberikan masukan agar program yang dijalankan inklusif dan menjamin akses setara bagi seluruh kelompok masyarakat. Lebih jauh, melalui konsultasi, peserta dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan kompetensi melalui transfer pengalaman langsung dari atasan. Hal ini berkontribusi pada pembentukan SDM yang lebih responsif dan adaptif terhadap isu-isu kesehatan di masyarakat. Konsultasi juga mendorong pertimbangan aspek sosial budaya lokal, sehingga program kesehatan yang dijalankan tidak hanya efektif secara teknis, namun juga diterima secara sosial oleh masyarakat. Di samping itu, konsultasi memperkuat proses monitoring dan evaluasi karena kegiatan yang sudah dikomunikasikan sejak awal dapat lebih mudah dipantau dan diarahkan oleh atasan. Proses ini menjamin akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Terakhir, ruang dialog yang terbuka dengan atasan menjadi sumber munculnya berbagai inovasi, termasuk dalam pengembangan metode pelayanan kesehatan yang lebih efisien, berbasis teknologi, dan sesuai dengan kondisi lokal. Dengan demikian, konsultasi dengan atasan tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif, tetapi

	juga merupakan strategi kolaboratif yang memberikan kontribusi nyata dalam pencapaian tujuan pembangunan daerah, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat di Kabupaten Kerinci.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. **Dampak terhadap Satuan Kerja jika Konsultasi Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : a. **Akuntabel** Jika tidak menjunjung akuntabilitas, hasil konsultasi berpotensi tidak terdokumentasi dengan baik, keputusan menjadi tidak transparan, serta sulit dipertanggungjawabkan. Hal ini dapat melemahkan kepercayaan pimpinan terhadap staf dan menimbulkan keraguan dalam pelaksanaan aktualisasi. b. **Kompeten** Tanpa kompetensi, konsultasi yang dilakukan cenderung dangkal, kurang memahami substansi masalah, dan tidak menghasilkan solusi yang tepat. Akibatnya, kegiatan aktualisasi menjadi tidak efektif dan tujuan organisasi sulit tercapai. c. **Harmonis** Apabila nilai harmonis diabaikan, komunikasi dengan mentor bisa terganggu karena adanya sikap kurang menghargai atau tidak sopan. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketegangan dan menurunkan kualitas

	hubungan kerja di lingkungan puskesmas. d. **Adaptif** Tanpa sikap adaptif, peserta mungkin tidak mampu menyesuaikan diri terhadap arahan atau perubahan kondisi yang disampaikan mentor. Hal ini bisa menghambat kelancaran pelaksanaan program, menimbulkan kebingungan, bahkan berpotensi menunda kegiatan aktualisasi. e. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, konsultasi berubah menjadi komunikasi satu arah. Minimnya kerja sama dapat mengurangi kesempatan untuk menghasilkan inovasi dan solusi yang lebih komprehensif bagi organisasi. f. **Loyal** Ketidakloyalan dalam proses konsultasi dapat terlihat dari sikap tidak serius mengikuti arahan mentor atau tidak berkomitmen menjalankan kesepakatan. Hal ini menurunkan disiplin kerja dan menciptakan kesan bahwa kegiatan hanya formalitas semata. 2. **Dampak terhadap Masyarakat jika Konsultasi Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : a. **Akuntabel** Jika akuntabilitas diabaikan, pelayanan menjadi tidak

	transparan dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Masyarakat dapat kehilangan kepercayaan terhadap puskesmas karena merasa pelayanan tidak konsisten atau bahkan merugikan. b. **Kompeten** Tanpa kompetensi, hasil konsultasi menghasilkan keputusan yang tidak tepat sasaran. Misalnya, edukasi ibu hamil menjadi kurang akurat, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan. Masyarakat pun menilai pelayanan kesehatan tidak profesional. c. **Harmonis** Kurangnya sikap harmonis akan membuat komunikasi dengan masyarakat kaku, dingin, atau kurang ramah. Hal ini menimbulkan rasa tidak nyaman sehingga masyarakat enggan datang kembali ke puskesmas, yang berdampak pada rendahnya partisipasi program kesehatan. d. **Loyal** Jika tenaga kesehatan tidak menunjukkan loyalitas, masyarakat bisa merasa bahwa pelayanan diberikan sekadar menggugurkan kewajiban tanpa komitmen nyata. Hal ini mengurangi rasa percaya dan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. e. **Adaptif** Tanpa sikap adaptif, tenaga kesehatan tidak mampu

	menyesuaikan pelayanan dengan kondisi, budaya, atau kebutuhan masyarakat. Akibatnya, layanan menjadi kaku dan kurang relevan, sehingga masyarakat merasa tidak terbantu. f. **Kolaboratif** Jika kolaborasi diabaikan, hubungan tenaga kesehatan dengan masyarakat menjadi kurang partisipatif. Masyarakat tidak dilibatkan dalam proses perencanaan maupun evaluasi program, sehingga solusi yang dihasilkan kurang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Kegiatan ke-2	Mengidentifikasi kebutuhan data dan merencanakan jadwal edukasi siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun yang akan diedukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11-13 September 2025

Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	1. Tersedianya Catatan konsultasi dari pemegang program PKG 2. Foto disaat peserta konsultasi dengan pemegang program PKG 3. Tersedianya data lengkap siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru, dan SD Negeri 25/III Jujun dan status karies gigi 4. Tersedianya draft jadwal edukasi 5. Foto dokumentasi dengan mentor saat konsultasi jadwal 6. Catatan hasil konsultasi dengan mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan :	
A. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah Puskesmas Rawat Inap Jujun untuk mengambil data siswa/i kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun** Pada tahap ini, saya melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah untuk mengambil data kebutuhan edukasi, kegiatan ini sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan responden dilapangan Adapun nilai Ber- AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : **a. Harmonis:** Dalam pengambilan data siswa/I yang akan diedukasi,

	saya melakukan konsultasi dengan petugas pemegang program PKG (Pembinaan Kesehatan Gratis) di Puskesmas. Saya terlebih dahulu menghubungi beliau secara sopan dan ramah untuk mengatur waktu yang tepat agar tidak mengganggu aktivitas layanan. Saat konsultasi berlangsung, saya menjaga komunikasi yang terbuka dan menghargai setiap masukan yang disampaikan. Saya mendengarkan dengan seksama penjelasan terkait data dan kondisi responden sasaran, serta kebutuhan mereka dilapangan. Diskusi berjalan dengan suasana yang hangat dan saling menghormati. Melalui komunikasi yang harmonis ini, saya mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan responden, yang menjadi dasar dalam merancang kegiatan aktualisasi secara lebih tepat dan bermanfaat. **b. Kolaboratif :** Dalam upaya mendukung kesehatan gigi dan mulut siswa/i, saya melakukan kolaborasi aktif dengan petugas PKG. Kerjasama ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih menyeluruh dan akurat mengenai kondisi serta kebutuhan siswa. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan langkah-langkah yang diambil akan lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi kesejahteraan siswa.

	c. **Kompeten** : Saya melakukan konsultasi dengan tim atau petugas PKG untuk memahami secara mendalam kondisi nyata di lapangan, termasuk tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh guru dan peserta didik. Dalam proses ini, saya berdiskusi secara aktif untuk menggali informasi yang relevan terkait konteks sekolah, karakteristik siswa, serta program yang telah dan sedang dijalankan. Melalui konsultasi ini, saya belajar dan mendapatkan masukan mengenai strategi yang efektif, pendekatan yang sesuai, serta potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Hal ini membantu saya dalam merancang dan melaksanakan kegiatan yang lebih tepat sasaran, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Dengan demikian, kegiatan yang saya lakukan dapat memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi peningkatan mutu pendidikan. **2. Melakukan identifikasi data siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru, dan SD Negeri 25/III Jujun** Pada tahap ini saya melakukan identifikasi data PKG anak sekolah melalui aplikasi Sehat Indonesiaku yang merupakan aplikasi data siswa/I yang telah diinput oleh petugas PKG selain itu saya juga mengidentifikasi data melalui lembar skrining dari hasil kegiatan PKG agar data

	tersebut lebih akurat. Adapun niali-nilai dasar BerAHKLAK yang diterapkan adalah : a. **Berorientasi layanan:** Sebagai bagian dari tahapan kegiatan aktualisasi, mengidentifikasi data merupakan hal yang penting, pada tahap kegiatan ini saya melakukan identifikasi dengan mengimplementasikan nilai berorietasi layanan yang bertujuan untuk memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dengan adanya mengidentifikasi data saya bisa mengetahui keadaan dilapangan. Sehingga saya bisa memberikan layanan edukasi yang **benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa/i.** **b. Kompeten:** Saya akan melakukan identifikasi data dengan benar agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Proses ini saya awali dengan meminta akses aplikasi data dengan tim PKG selanjutnya saya membuka aplikasi tersebut dan mengopikan data siswa/I yang di aplikasi selain itu saya juga melakukan pengambilan data dari angket skrining pemeriksaan PKG agar data yang saya ambil lebih akurat setelah mendapatkan data saya menyalin data tersebut dalam bentuk word yang terdiri dari nama, umur, kelas, dan status karies gigi siswai. Saya juga memastikan bahwa setiap data yang

	dimasukkan di ms word sudah dilakukan dengan teliti agar hasilnya bisa digunakan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi yang tepat sasaran. Dengan identifikasi data yang benar, saya dapat memastikan bahwa setiap kegiatan atau layanan edukasi yang saya berikan benar-benar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Sikap ini merupakan wujud dari nilai kompeten, karena saya tidak hanya bekerja berdasarkan asumsi, tetapi berdasarkan data yang valid dan relevan. **c. Akuntabel:** Saya bertanggung jawab atas keakuratan dan kerahasiaan data siswa yang saya kumpulkan. Dalam setiap proses pengumpulan data, saya memastikan bahwa informasi yang diperoleh bersumber langsung dari pihak yang relevan dan dimasukkan ke *Ms Word* secara cermat agar hasilnya akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, saya juga menjaga kerahasiaan data siswa dengan tidak menyebarkan informasi pribadi tanpa izin, serta hanya menggunakan data tersebut untuk kepentingan edukasi yang sesuai. Tindakan ini merupakan bentuk tanggung jawab profesional saya dalam menjaga kepercayaan peserta didik dan pihak sekolah. Dengan bersikap akuntabel, saya tidak hanya menjunjung nilai integritas, tetapi juga

	memastikan bahwa proses identifikasi data berlangsung secara etis dan transparan. **d. Adaptif** Saya menyesuaikan pengumpulan data, baik yang diperoleh secara online maupun dari hasil skrining kegiatan PKG, sesuai dengan situasi dan kebutuhan di lapangan. Dalam kondisi tertentu, saya memanfaatkan teknologi digital seperti aplikasi sehat indonesiaku sebagai wadah data siswa/I yang telah diinput. Namun, saya juga tetap memanfaatkan hasil skrining dan observasi langsung dari kegiatan PKG sebagai sumber data yang kontekstual dan mendalam. Dengan bersikap adaptif, saya mampu menyesuaikan metode pengumpulan data agar tetap efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi peserta didik serta lingkungan sekolah. Hal ini penting agar layanan edukasi yang dirancang benar-benar berbasis pada data yang akurat, terbarukan, dan sesuai dengan dinamika yang terjadi di lapangan. **3. Membuat perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi kepada mentor** Pada tahap ini saya membuat draft perencanaan jadwal edukasi yang saya susun secara sistematis setelah jadwalnya tersedia saya membuat janji jadwal konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan saran atau masukan

	tentang jadwal edukasi yang saya buat selain itu saya juga menjelaskan secara rinci setiap tahapan edukasi. Adapun nilai BerAKHLAK yang sayan terapkan adalah : **a. Kompeten:** Dalam pelaksanaan membuat rencana jadwal edukasi saya terlebih dahulu membuat draft kegiatan yang disusun secara sistematis saya mempelajari setiap isi dari draft rencana tersebut kemudian saya konsultasikan dengan mentor terkait jadwal yang dibuat, dan mempelajari setiap masukan dan arahan mentor agar kegiatan bisa berjalan sesuai rencana. **b. Harmonis:** Dalam menyusun perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi, saya menjaga komunikasi yang baik dan sopan dengan mentor sebagai bentuk sikap harmonis dalam bekerja sama. Sejak awal proses penyampaian perencanaan edukasi, saya menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dengan bahasa yang jelas, ramah, dan penuh rasa hormat. Saya mengupayakan agar setiap interaksi berjalan secara terbuka dan nyaman, serta memastikan mentor merasa dihargai dalam memberikan masukan dan arahan. Saya menilai bahwa sikap ini mencerminkan nilai Harmonis, karena saya mampu membangun hubungan kerja yang baik dan saling

	menghargai. **c. Loyal** Dalam kegiatan menyusun perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi jadwal dengan mentor, saya menunjukkan sikap loyal dengan melaksanakan tugas sesuai arahan mentor. Saya berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab ini dengan penuh dedikasi, serta menjaga kepercayaan yang telah diberikan. Saya menyusun jadwal kegiatan dengan mengacu pada panduan yang telah ditetapkan dan memastikan setiap langkah yang saya ambil tetap selaras dengan tujuan dan visi pembimbing serta organisasi dan daerah. Selain itu, saya secara aktif berkonsultasi dengan mentor, menunjukkan bahwa saya menghargai peran beliau dan siap mengikuti arahan demi kelancaran dan keberhasilan program edukasi yang direncanakan. Dengan bersikap konsisten, mengikuti aturan, dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab, saya telah menunjukkan sikap loyal dalam kegiatan ini. **d. Akuntabel** Dalam kegiatan menyusun perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi dengan mentor, saya menerapkan nilai Akuntabel dengan bekerja secara teliti dan penuh tanggung jawab terhadap rencana jadwal yang dibuat,

	memastikan setiap bagian dari jadwal disusun berdasarkan kebutuhan yang jelas, waktu yang realistis, serta mempertimbangkan kesiapan dari sekolah, kemudian konsultasi dengan mentor sebagai bentuk tanggungjawab jadwal yang dibuat tidak semata hanya berdasarkan keputusan sendiri melainkan keputusan bersama dengan mentor.

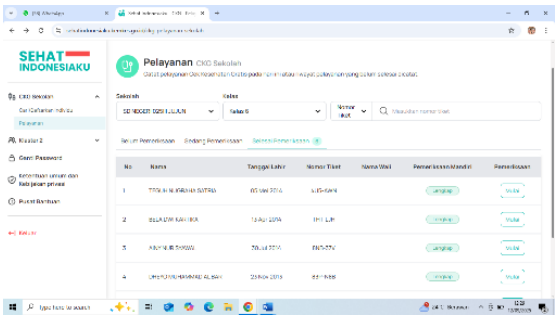
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. **Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah Puskesmas Rawat Inap Jujun** Saya melakukan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah untuk meminta izin mengambil data siswa/I yang akan di edukasi sebagai bentuk sikap **Harmonis** saya berkomunikasi dengan pemegang program PKG dengan ramah, sopan dan santun serta saya menghargai setiap masukan yang diberikan, saya menunjukkan sikap **Kolaboratif** dengan bekerjasama membahas kondisi lapangan sehingga dapat membuat acuan saya dalam melakukan kegiatan, saya menunjukkan sikap **Kompeten** dengan cara terus belajar dari tim pemegang program terkait kondisi lapangan, cara pendekatan dilapangan serta cara mengidntifikasi data.

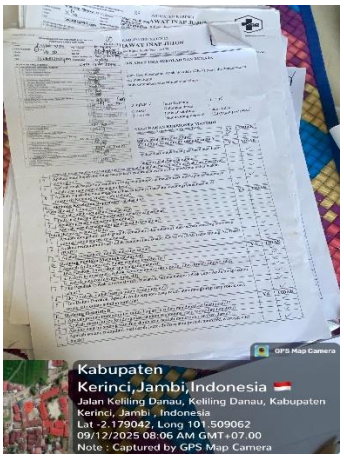
	Evidance : • Foto konsultasi dengan pemegang program PKG Anak Sekolah  **2. Melakukan identifikasi data siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru, dan SD Negeri 25/III Jujun** Saya melakukan identifikasi data dengan nilai **Berorientasi Layanan** untuk mendapatkan data agar bisa memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa/I yang akan diedukasi, saya menerapkan nilai **Kompeten** tercermin saya mempelajari terlebih dahalu identifikasi data dari data dalam bentuk aplikasi sampai memasukkan data dalam bentuk ms word serta data yang saya ambil adalah data yang benar sehingga saya mendapatkan data yang dibutuhkan, saya menerapkan nilai **Akuntabel** tercermin saya bertanggungjawab terhadap semua data tanpa menambah dan mengurangi data tersebut, dan menerapkan nilai **Adaptif** saya menyesuaikan diri mengambil data dari aplikasi kemudian

saya menyamakan dengan data manual dari hasil skrining.

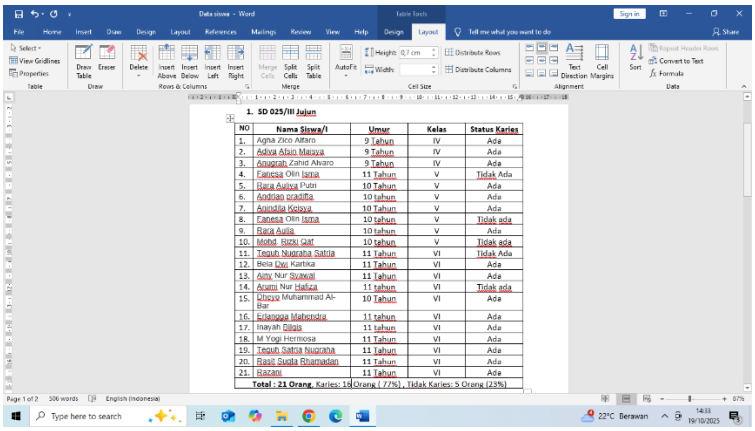
Evidance :

- Foto data dari aplikasi dan skrining manual



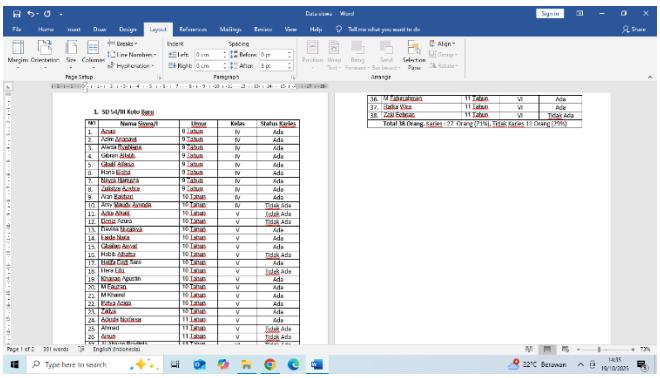


- Foto data yang telah disusun dalam bentuk Ms.Word



1. SD 025/III Jujun

NO	Nama Siswa/I	Umur	Kelas	Status Karies
1.	Agna Zico Alfaro	9 Tahun	IV	Ada
2.	Adiva Afain Maraya	9 Tahun	IV	Ada
3.	Anagrah Zahid Alvaro	9 Tahun	IV	Ada
4.	Fanesa Olin Isma	11 Tahun	V	Tidak Ada
5.	Rara Aulya Putri	10 Tahun	V	Ada
6.	Andrian pradifta	10 tahun	V	Ada
7.	Anindita Kelsya	10 Tahun	V	Ada
8.	Fanesa Olin Isma	10 tahun	V	Tidak ada
9.	Rara Aulia	10 tahun	V	Ada
10.	Mohd. Rizki Gar	10 tahun	V	Tidak ada
11.	Teguh Nugraha Satria	11 Tahun	VI	Tidak Ada
12.	Bela Dwi Kartika	11 Tahun	VI	Ada
13.	Aziz Nur Syawal	11 Tahun	VI	Ada
14.	Arsmi Nur Hafiza	11 tahun	VI	Tidak ada
15.	Chayo Muhammad Al-Bar	10 Tahun	VI	Ada
16.	Erlangga Mahendra	11 tahun	VI	Ada
17.	Inayah Rilqis	11 tahun	VI	Ada
18.	M Yogi Hermosa	11 Tahun	VI	Ada
19.	Teguh Satria Nugraha	11 Tahun	VI	Ada
20.	Rasit Sugita Rhamadan	11 Tahun	VI	Ada
21.	Rizqiq	11 Tahun	VI	Ada
Total : 21 Orang, Karies: 16 Orang (77%), Tidak Karies: 5 Orang (23%)				

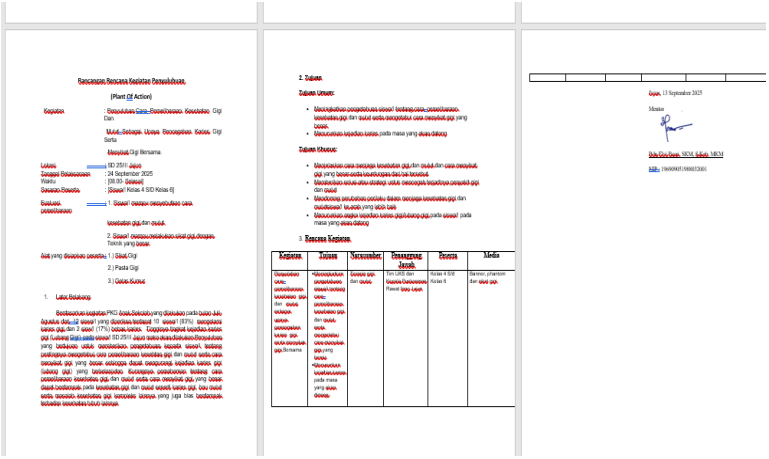


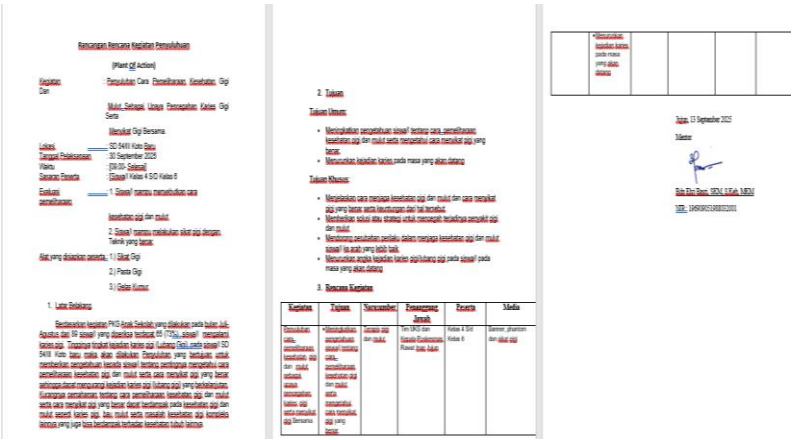
3. Membuat perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi kepada mentor

Saya melakukan perencanaan jadwal dan konsultasi dengan mentor dengan menerapkan nilai **Kompeten** dimana saya membuat jadwal secara terstruktur dan mempelajari setiap tahapan dan kegiatan yang saya lakukan kemudian konsultai dengan mentor bentuk dari belajar tanpa henti dari masukan mentor, kemudian saya menerapkan nilai **Harmonis** dalam konsultasi dengan mentor saya berkomunkasi dengan cara yang sopan, ramah serta menghargai setiap masukan mentor, saya juga menerapkan nilai **Loyal** dengan cara membuat jadwal tersusun sebagai bentuk dedikasi menyiapkan kegiatan agar bisa memberikan pelayanan yang terbaik serta mampu menjaga nama baik instansi pada saat edukasi dilintas sector, dan saya juga menerapkan nilai **Akuntabel** dengan cara membuat jadwal setiap tahapan dengan penuh ketelitian dan bertanggungjawab dengan apa yang saya buat.

Evidance :

- Draft rencana jadwal kegiatan





- Foto konsultasi jadwal dengan mentor



- Foto catatan konsultasi dengan mentor

	 NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Bdn. ELVI BASRI, SKM.,S.Keb.MKM NIP : 19690905 198803 2 001 Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun No | Notulen konsultasi Kegiatan Ke -> 1. Konsultasi jadwal kegiatan : a) Jadwal telah dibuat dengan bagus b) Jadwal dibuat bersama jadwal turun kegiatan BLP atau jadwal Pertemuan anak sekolah agar tidak banyak Kegiatan yang menggangu kegiatan disekolah. c) Jadwal telah disusun dan boleh di lakukan kegiatan di jadwal yang direncanakan. Menyetujui Jujun, 13 September 2025 Bdn. Elvi Basri,SKM.,S.Keb.MKM NIP : 196909051988032001 Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes NIP : 20000825202505200

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**1. Melaksanakan konsultasi dengan pemegang program PKG anak sekolah** Pada hari Kamis, 11 September 2025 saya melakukan konsultasi dengan pemegang program untuk meminta izin mengambil data siswa/I SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru untuk diidentifikasi, pada saat konsultasi saya juga menanyakan keadaan lapangan serta cara pendekatan yang benar pada saat edukasi. Kemudian pemegang program memberikan izin akses membuka aplikasi Sehat Indonesiaku yaitu aplikasi input hasil program PKG yang telah dilaksanakan serta memberikan hasil manual yang berupa skrining hasil PKG. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa foto

	konsultasi dengan pemegang program PKG anak Sekolah. **2. Melakukan identifikasi data siswa/I kelas 4-6 SD Negeri 54/III Koto Baru, dan SD Negeri 25/III Jujun** Pada hari Jum'at, 12 September 2025 saya memulai mengidentifikasi data melalui aplikasi Sehat Indonesiaku dengan mengambil data tersebut satu persatu dan mencocokkan dengan hasil skrining manual, kemudian diketik dalam bentuk Ms.Word yang terdiri dari nama siswa/I, umur, kelas dan status karies gigi setelah semua data dimasukkan kemudian dihitung prevalensi karies dalam bentuk persentase semua siswa/I yang diperiksa. Dalam proses identifikasi ini memberikan saya arahan untuk menjadi dasar kebutuhan saat edukasi. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa draft data siswa/I serta status karies gigi. **3. Membuat perencanaan jadwal edukasi dan konsultasi kepada mentor** Pada hari Sabtu, 13 September 2025 saya konsultasi dengan mentor diruangannya, saya mengucap salam pada saat masuk ke ruangan mentor kemudian menjelaskan maksud dan tujuan dan mentor memberi izin, saya menjelaskan secara jelas, rinci dan menggunskan bahasa yang sopan terkait rencana jadwal kegiatan edukasi yang akan dilakukan kemudian mentor

	memeberikan respon yang baik dengan menyetujui jadwal yang direncanakan dan meminta konfirmasi terhadap kesiapan sekolah yang akan diedukasi. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa draft rencana jadwal dan foto saat konsultasi dengan mentor.

4. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi	Pelaksanaan Mengidentifikasi kebutuhan data siswa/I SD yang akan diedukasi berkontribusi pada Misi ke-3 Kabupaten Kerinci: dengan adanya tahapan kegiatan identifikasi data memberi manfaaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk menciptakan SDM yang berdaya saing serta memperkuat ketahanan sosial budaya. Kegiatan identifikasi kebutuhan data memungkinkan program edukasi yang akan dilaksanakan menjadi lebih tepat sasaran, berdasarkan kondisi dan kebutuhan nyata siswa/i. Perencanaan jadwal edukasi yang sistematis memastikan efektivitas dan kesinambungan pembinaan di lingkungan sekolah. Ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan dasar serta kesadaran kesehatan siswa, yang pada akhirnya akan membentuk generasi muda Kerinci yang sehat,
5. Analisis dampak	1. **Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika Mengidentifikasi**

(terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	**Kebutuhan Data Dan Merencanakan Jadwal Edukasi Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : a. **Berorientasi Layanan** Jika tidak menjunjung berorientasi layanan, hasil edukasi tidak menjawab kebutuhan nyata sasaran, sehingga materi atau jadwal tidak relevan atau tidak tepat waktu, dan instansi tidak bisa memberi manfaat pada sasaran. b. **Akuntabel** Tanpa adanya nilai akuntabel mengidentifikasi data penyusunan jadwal tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pada saat ada kendala perubahan jadwal dan pada saat sekolah meminta data siswa/I yang mengalami karies gigi serta meminta perencanaan jadwal tidak bisa diberikan karena tidak ada dasar atau bukti kuat data siswa/I dan penyusunan rencana. c. **Kompeten** Tanpa kompetensi, tidak bisa mengidentifikasi data baik secara online maupun manual dan tanpa kopetensi tidak mampu memnyusun rencana jadwal kegiatan sehingga dapat menurunkan reputasi instansi pada saat edukasi karena memberi pelayanan tanpa kebutuhan, kopetensi dan penjadwalan tanpa ada perencanaan. d. **Harmonis** Apabila nilai harmonis diabaikan, komunikasi dengan

	pemegang program pkg dan mentor bisa terganggu karena adanya sikap kurang menghargai atau tidak sopan. Kondisi ini berisiko menimbulkan ketegangan dan menurunkan kualitas hubungan kerja di lingkungan puskesmas. e. **Adaptif** Tanpa sikap adaptif, peserta mungkin tidak mampu menyesuaikan diri dalam mengidentifikasi data baik online atau manual serta terhadap arahan atau perubahan kondisi yang disampaikan pemegang program PKG dan mentor saat konsultasi. Hal ini bisa menghambat kelancaran pelaksanaan program, menimbulkan kebingungan, bahkan berpotensi menunda kegiatan aktualisasi. f. **Kolaboratif** Jika nilai kolaboratif diabaikan, konsultasi dengan pemegang program PKG dan mentor berubah menjadi komunikasi satu arah. Minimnya kerja sama dapat mengurangi kesempatan untuk menghasilkan inovasi dan solusi yang lebih bagi organisasi. g. **Loyal** Tanpa adanya nilai loyal kegiatan dilaksanakan hanya untuk menggugurkan kewajiban, tanpa dedikasi terhadap visi misi instansi dan mencerminkan kurangnya komitmen terhadap integritas lembaga.

	2. Dampak terhadap Masyarakat jika Konsultasi Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK : **a. Berorientasi Layanan** Jika tidak menjunjung berorientasi layanan, maka data siswa tidak diidentifikasi dengan benar, perencanaan edukasi menjadi tidak sesuai. Hasilnya: ada siswa yang tertinggal, ada yang tidak termotivasi, dan potensi mereka tidak bisa menerapkan pengetahuan dikehidupan sehari-hari. Sehingga masyarakat akan merasa bahwa sistem pelayanan tidak adil atau tidak melayani kebutuhan semua golongan. **b. Akuntabel** Tanpa adanya nilai akuntabilitas dalam mengidentifikasi data untuk penyusunan jadwal edukasi kesehatan gigi di sekolah, maka kegiatan tersebut berisiko tidak tepat sasaran, kurang efektif, dan berdampak negatif terhadap peningkatan kesadaran kesehatan gigi di masyarakat. Sekolah adalah salah satu agen penting dalam membentuk perilaku hidup sehat sejak dini. Jika program di sekolah tidak berjalan baik, maka anak-anak tidak mendapatkan pengetahuan dan kebiasaan yang benar tentang menjaga kesehatan gigi. Hal ini kemudian berdampak lebih luas ke masyarakat karena anak-anak tidak dapat menjadi agen perubahan di lingkungan keluarganya.

	c. Kompeten Tanpa nilai kompetensi dapat menyebabkan edukasi kesehatan gigi dan mulut tidak tepat sasaran, tidak menarik bagi siswa, atau tidak berdampak pada perubahan perilaku. Akibatnya, upaya meningkatkan kesadaran kesehatan gigi sejak usia dini menjadi kurang berhasil dalam jangka panjang, hal ini berdampak pada masyarakat, karena anak-anak yang seharusnya menjadi agen perubahan justru tumbuh tanpa pengetahuan dan kebiasaan menjaga kesehatan gigi yang baik. **d. Harmonis** Apabila nilai harmonis diabaikan, komunikasi dengan pemegang program pkg dan mentor bisa terganggu karena adanya sikap kurang menghargai atau tidak sopan. Kondisi ini berisiko menimbulkan mengidentifikasi data penjadwalan yang kurang efektif, sehingga tidak tercapainya edukasi untuk masa yang panjang dan kesadaran masyarakat tidak meningkat. **e. Adaptif** Tanpa nilai adaptif, peserta latsar cenderung tidak mampu menjalankan tugas dan fungsi secara maksimal. Ketika hal ini terlihat oleh masyarakat, maka kepercayaan akan mulai hilang. Masyarakat akan meragukan efektivitas program, menilai penyelenggara tidak profesional, dan akhirnya

	enggan mendukung kegiatan serupa. Padahal, kepercayaan masyarakat adalah kunci utama dalam keberhasilan program edukasi yang dilaksanakan, maupun pelayanan publik lainnya. **f. Kolaboratif** Mengabaikan nilai kolaboratif dalam kegiatan aktualisasi, khususnya identifikasi data dan konsultasi dengan mentor tentang jawal kegiatan serta pemegang program menjadi kaku dan data yang didapat tidak sesuai sasaran, tidak akurat, sehingga banyak siswa yang seharusnya mendapatkan informasi penting justru terlewatkan dan membuat pelaksanaan kegiatan tidak berjalan optimal, padahal, keberhasilan program sangat bergantung pada kerja sama dan sinergi semua pihak. Dan berdampak pada program cenderung berjalan setengah hati dan sulit memberikan dampak nyata yang berkelanjutan bagi peningkatan kesadaran dan perilaku masyarakat terhadap pentingnya kesehatan gigi dan mulut. **g. Loyal** Tanpa adanya nilai loyal **koordinasi antara peserta, mentor, dan pemegang program menjadi lemah** karena peserta tidak menunjukkan kepatuhan atau kesetiaan terhadap arahan yang diberikan. Hal ini bisa menyebabkan data siswa yang dikumpulkan tidak lengkap atau tidak sesuai kebutuhan, sehingga edukasi tidak tepat

	sasaran, perencanaan jadwal edukasi menjadi tidak disiplin dan sering berubah, bahkan bisa saja tidak terlaksana sesuai rencana karena kurangnya komitmen dari pihak yang menjalankan. Akibatnya, siswa kehilangan kesempatan mendapatkan informasi penting tentang kesehatan gigi dan mulut**,** dan kepercayaan pihak sekolah atau masyarakat terhadap program pun menurun.

b. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Rabu, 10/09/2025	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahapan kegiatan dan meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Tersedianya surat persetujuan kegiatan aktuliasasi yang sudah ditandatangani oleh mentor	
2	Sabtu, 13 September	Melakukan konsultasi rencana jadwal kegiatan	Tersedianya draft jadwal kegiatan yang disetujui mentor	

		edukasi		

c.Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi				
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1				

Laporan Minggu Ke-2

a. **Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

Kegiatan ke-3	Membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 – 17 September 2025
Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	1. Tersediaya referensi materi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut 2. Tersedianya referensi materi tentang cara menyikat gigi yang benar 3. Tersedianya foto desain banner 4. Tersedianya video cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi 5. Tersedianya catatan dan foto konsultasi dengan mentor 6. Tersedianya desain media banner dan video yang disetujui oleh mentor

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Mencari referensi dari sumber terpercaya** Pada tahap ini, saya akan Mencari referensi dari sumber terpercaya. Adapun nilai Ber- AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : **a. Adaptif :** Saya mencari referensi dari sumber terpercaya seperti halaman Kemenkes dan halaman artikel yang sudah tervalidasi sebagai bagian dari upaya untuk memperkaya pengetahuan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru. Saya berupaya menyesuaikan pencarian referensi sesuai perkembangan zaman dan materi sesuai kebutuhan edukasi. **b. Akuntabel:** Saya mencari referensi dengan cermat dari sumber yang terpercaya seperti dari jurnal, dan website resmi kemenkes. c. **Kompeten:** Dalam mencari referensi saya membaca referensi tersebut dengan teliti dan mempelajari setiap materinya sehingga menambah pengetahuan saya. d. **Loyal :** Saya berkomitmen untuk menggunakan sumber referensi informasi yang valid seperti website resmi kemenkes dan jurnal yang telah tervalidasi, dan hal tersebut bentuk

	tanggung jawab moral dalam mencari kebenaran untuk menyampaikan informasi secara akurat. **2. Membuat desain *banner* sebelum dicetak dan video sebelum disebar kesekolah** a. **Berorientasi Layanan:** Saya membuat materi visual (*banner*) dan video yang menarik,mudah dipahami dan sesuai kebutuhan sebagai bentuk pelayanan terbaik untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan yang ditujukan kepada khalayak atau pihak yang dilayani, saya memperhatikan setap desain yang dibuat mulai dari tamplate, warna, gambar dan bahasa yang digunakan dengan sederhana dan mudah dipahami sehingga mencapai tujuan melayani dengan nyata. b. **Akuntabel:** Saya bertanggung jawab terhadap isi, sumber, dan hasil akhir desain sebelum dipublikasikan atau dicetak dan saya cermat, teliti terhadap pembuatan media sehingga hasil media menjadi kualitas terbaik. c. **Kompeten:** Saya menggunakan keterampilan desain grafis dan editing video sesuai kemampuan dengan baik dan professional sehingga menghasilkan banner dan video dengan kualitas

	terbaik, serta setiap desain yang saya tidak bisa saya pelajari cara membuat desain melalui youtube. **d. Loyal :** Saya mendesain video dan banner untuk menunjukkan komitmen memberikan hasil media edukasi terbaik untuk meberikan pemahaman yang baik kepada siswa/I dengan cara memperhatikan setiap desain yang dibuat dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami dan menggunakan warna-warna yang menarik. **e. Adaptif:** Saya beradaptasi dan berusaha mencoba aplikasi pengeditan agar media penyuluhan lebih menarik pada saat pembuatan media dan video saya menggunakan aplikasi canva serta capcut. **3. Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video** **a. Harmonis:** Pada saat konsultasi desain banner dan video kepada mentor saya menjalin komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat selama sesi konsultasi agar mentor merasa dihargai dan merasa terlibat dalam setiap hal kegiatan yang saya lakukan.

	b. Kolaboratif: Saya bekerja sama dengan mentor dalam menyempurnakan hasil desain, dengan cara meminta saran mentor tentang desain yang dibuat dan dalam konsultasi saya membangun komunikasi yang baik dalam koordinasi masalah desai media **c. Loyal :** Saya melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video sebagai bentuk komitmen agar mendapatkan desain yang bagus sesuai dengan kebutuhan siswa/I sehingga dapat mencapai tujuan dari edukasi, saya meminta persetujuan mentor terkait desain banner dan video sebagai bentuk legalitas terhadap desain yang saya buat. **d. Kompeten :** Pada tahap ini saya dan mentor bertukar pikiran terkait desain yang dibuat dan terus belajar dari pendapat mentor terkait hasil desain sehingga mendapatkan hasil desain dengan kualitas terbaik.

2.Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	**1. Mencari referensi dari sumber terpercaya** Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa/I SD mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menyikat gigi yang benar sebagai upaya pencegahan karies gigi secara dini, saya mencari referensi dari sumber terpercaya dengan teknik aktualisasi yang didasarkan pada nilai-nilai adaptif, akuntabel, kompeten, dan loyal. Sikap **adaptif** diwujudkan dengan kemampuan saya untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi informasi dan tren terbaru dalam mencari referensi, seperti memanfaatkan platform digital kemenkes dan jurnal ilmiah terkini untuk mencari referensi terpercaya dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan edukasi. Nilai **Akuntabel** tercermin melalui kemampuan saya dalam seleksi sumber informasi yang kredibel, seperti artikel kemenkes dan jurnal yang sudah valid, **Kompeten** ditunjukkan melalui kemampuan saya dalam memahami, menyaring, dan menyampaikan informasi yang relevan dengan kebutuhan edukasi, serta mengemasnya secara efektif agar mudah dipahami oleh masyarakat. Sedangkan nilai **Loyal** diwujudkan dalam komitmen saya untuk senantiasa memberikan informasi yang benar, bermanfaat, dan mendukung upaya peningkatan kualitas kesehatan siswa/I SD, khususnya di bidang kesehatan gigi dan mulut. Dengan menerapkan

	keempat nilai tersebut, proses pencarian dan penyebaran informasi dapat saya lakukan secara efektif dan bertanggung jawab. Evidance : Tersedianya link referensi materi • https://www.kompasiana.com/essyanovarelensiarizki/617e27f806310e0fff5ec8d2/peran-penting-tenaga-kesehatan-dan-orang-tua-dalam-merubah-perilaku-kebiasaan-anak-menyikat-gigi • https://www.tanyapepsodent.com/tips-kesehatan-gigi/sakit-gigi-dan-kerusakan-gigi/jenis-makanan-penyebab-gigi-berlubang.html • https://kms.kemkes.go.id/contents/1721894511925-GILUT04YUKJAGAKESEHATANGILUT.pdf • https://dinkes.depok.go.id/User/DetailArtikel/bagaimana-cara-memelihara-kesehatan-gigi-dan-mulut **2. Membuat desain *banner* sebelum dicetak dan video sebelum disebar kesekolah** Dalam kegiatan pembuatan desain banner dan video edukatif sebelum disebarkan ke sekolah-sekolah, adapun nila yang saya implementasikan adalah Nilai **adaptif** terlihat dari kemampuan saya untuk menyesuaikan desain dan isi media dengan bahasa yang agar pesan edukasi tersampaikan dengan efektif. **Akuntabel** diwujudkan dengan saya memastikan seluruh materi bersumber dari

	data yang valid, serta dapat di pertanggungjawabkan. Nilai **kompeten** tampak dalam keterampilan saya menggunakan perangkat desain dan editing secara profesional, serta menyusun pesan edukatif yang tepat sasaran dan mudah dipahami. Sementara itu, **loyalitas** tercermin dalam dedikasi untuk mendukung upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui edukasi yang benar, jujur, dan konsisten. Nilai **berorientasi layanan** dalam implementasi nilai ini dengan cara menciptakan materi visual (*banner*) dan video yang menarik,mudah dipahami dan sesuai kebutuhan sebagai bentuk pelayanan terbaik untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan yang ditujukan kepada khalayak atau pihak yang dilayani. Dengan mengimplementasi semua nilai tersebut, proses produksi banner dan video tidak hanya menghasilkan media yang informatif dan menarik, tetapi juga mencerminkan kualitas pelayanan publik yang prima.

Evidance :

- Tersedianya foto desain banner





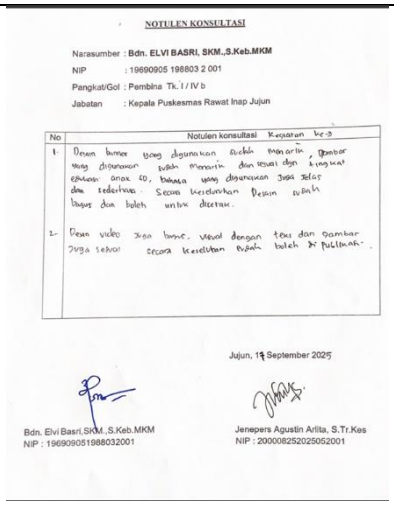
- Tersedianya foto desain video cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi



Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video

Dalam melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain banner dan video edukatif mengenai cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta teknik menyikat gigi yang benar, penerapan nilai **harmonis, kolaboratif, loyal, dan kompeten** sangat penting untuk

	menghasilkan materi edukasi yang efektif dan berkualitas. Nilai **harmonis** tercermin dalam terciptanya komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, serta menjaga suasana diskusi yang positif antara saya dan mentor. Konsultasi ini dilakukan secara terbuka, dengan menghargai masukan dari mentor sebagai bentuk pembelajaran dan perbaikan. Nilai **kolaboratif** diwujudkan melalui kerja sama aktif antara seluruh pihak yang terlibat—baik dalam mendiskusikan isi materi, pemilihan desain visual, maupun pendekatan edukatif yang tepat sasaran bagi audiens pelajar. **Loyalitas** ditunjukkan dengan kesungguhan dalam mengikuti arahan mentor, serta komitmen untuk menyempurnakan materi sebagai bagian dari kontribusi terhadap program edukasi kesehatan nasional. Sementara itu, nilai **Kompeten** terlihat dari kemampuan peserta dalam mempersiapkan materi sebelum konsultasi, menyampaikan ide dengan jelas, serta merespons masukan mentor secara profesional dan produktif. Dengan menerapkan keempat nilai tersebut, proses konsultasi tidak hanya menjadi sarana evaluasi, tetapi juga menjadi bagian penting dari peningkatan kualitas materi edukasi yang akan disampaikan kepada siswa. Evidance : Tersedianya foto dan catatan konsultasi dengan mentor

	 NOTULEN KONSULTASI Narasumber : Bdn. ELVI BASRI, SKM.,S.Keb.MKM NIP : 19690905 198803 2 001 Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun No | Notulen konsultasi Kegiatan ke-3 1. Desain banner yang digunakan adalah menarik, gambar yang digunakan sudah menarik dan sesuai dgn tingkat edukasi anak SD, bahasa yang digunakan juga jelas dan redaksinya. Secara keseluruhan desain sudah bagus dan boleh untuk dicetak. 2. Desain video 3no banner, visual dengan teks dan gambar juga sesuai secara keseluruhan sudah boleh di publikasi. Jujun, 17 September 2025 Bdn. Elvi Basri,SKM.,S.Keb.MKM NIP : 196909051988032001 Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes NIP : 20000825202505 2001  Kabupaten Kerinci,Jambi,Indonesia Jalan Keliling Danau, Keliling Danau, Kabupaten Kerinci, Jambi , Indonesia Lat -2.179122, Long 101.508958 09/17/2025 11:56 AM GMT+07:00 Note : Captured by GPS Map Camera Tersedianya surat persetujuan desain media banner dan video oleh mentor  PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173 Web : https://puskesmasjujun.kerincikab.go.id Email : puskesmasjujun01@gmail.com SURAT PERSETUJUAN DESAIN MEDIA EDUKASI Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Bdn Elvi Basri, SKM., S.Keb., MKM NIP : 19690905 198803 2 001 Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Memberi persetujuan kepada : Nama : Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes NIP : 20000825 202505 2 001 Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci Surat ini dibuat sebagai persetujuan terhadap desain media *banner* dan video yang dibuat. Desain ini disetujui untuk dicetak, digunakan dan dipublikasikan pada kegiatan edukasi pada tanggal 24 dan 30 September di SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru. Demikianlah surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jujun, 17 September 2025 Bdn Elvi Basri, SKM., S.Keb., MKM NIP. 19690905 198803 2 001
3. Deskripsi proses dan kualitas	**1. Mencari referensi dari sumber terpercaya** Pada hari senin, 15 September 2025 proses ini diawali

produk kegiatan	dengan mengidentifikasi topik utama yang akan dikembangkan, yaitu edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, termasuk cara menyikat gigi yang benar. Setelah itu, dilakukan pencarian referensi melalui berbagai sumber yang kredibel dan diakui secara akademik atau institusional. Sumber yang digunakan meliputi situs resmi seperti **Kementerian Kesehatan RI dan jurnal, artikel web yang valid.** Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa referensi materi terpercaya seperti link situs kemenkes, link artikel pepsodent tentang makanan yang menjadi penyebab karies, link artikel tentang cara menyikat gigi yang benar. **2. Membuat desain *banner* sebelum dicetak dan video sebelum disebar kesekolah** Pada hari Selasa, 16 September 2025 langkah pertama adalah **menyusun materi edukatif** berdasarkan referensi terpercaya yang telah dikumpulkan sebelumnya. materi tersebut mencakup informasi penting seperti waktu menyikat gigi yang tepat, teknik menyikat yang benar, serta pentingnya menjaga kebersihan mulut secara rutin. Setelah itu, materi diadaptasi menjadi narasi visual dan teks yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa**,** pada tahap pengeditan saya menggunakan aplikasi *Canva* dan *Capcut* ubtuk video , saya menggunakan tamplate, warna, animasi yang menarik dan Bahasa yang

	sederhana agar lebih mudah dipahami. Kualitas Produk : tersedianya desain *banner* dan video cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar. **3. Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video** Pada hari Rabu, 17 September 2025 setelah draft desain banner dan video edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah melaksanakan konsultasi dengan mentor atau pembimbing untuk mendapatkan masukan dan evaluasi sebelum dipublikasikan. Proses ini dimulai dengan menyiapkan desain banner dan video untuk bahan konsultasi, serta catatan mengenai referensi yang digunakan. Kemudian melakukan konsultasi mengenai desain media dan video, suasana konsultasi berjalan lancar dan cara berinteraksi yang saling menghargai, terbuka terhadap kritik, dan fokus pada tujuan bersama, sehingga tidak ada revisi desain karena sudah cukup bagus dan mentor menyetujui desain dan video untuk bahan edukasi. Kualitas Produk : tersedianya foto dan catatan konsultasi dengan mentor. Tersedianya surat persetujuan media *banner* dan video oleh mentor

4	Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi daerah	Kegiatan membuat media banner dan video edukasi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan tentang cara menyikat gigi yang benar berkontribusi pada misi ke-5 kabupaten kerinci yaitu mengembangkan inovasi untuk kemandirian dan daya saing daerah, serta mewujudkan kesinambungan pembangunan. Penggunaan media digital dan visual seperti video edukasi mencerminkan penerapan inovasi dalam strategi penyuluhan kesehatan. pendekatan ini juga menunjukkan pergeseran metode komunikasi pemerintah yang lebih adaptif, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.
5.	Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	**1) Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika membuat media banner dan video edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : **a. Berorientasi Layanan** Jika tanpa nilai berorientasi layanan dalam membuat media berdampak edukasi tidak sesuai kebutuhan pasien, siswa/i tidak merasa terbantu, tingkat pemahaman kesehatan gigi menjadi tetap rendah sehinggan penurunan prevalensi penyakit terhambat dan membuat beban puskesmas tidak berkurang melainkan semakin bertambah.

	b. Akuntabel Tanpa nilai akuntabel informasi yang dihasilkan untuk media tidak berdasarkan fakta ilmiah sehingga Puskesmas kehilangan kepercayaan publik karena menyebarkan informasi tidak valid **c. Kompeten** Tanpa nilai kompeten pada peserta dalam pembuatan media kualitas media buruk, pesan tidak tersampaikan dengan efektif dan beban puskesmas tetap tidak turun. **d. Harmonis** Tanpa nilai harmonis pada saat konsultasi media pada mentor tidak berjalan sempurna sehingga mentor tidak mengetahui desain media dan menyebabkan konflik atau miskomunikasi antar peserta dan mentor sehingga pelaksanaan program tidak optimal dan merugikan instansi. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal media dibuat sekadar formalitas, bukan tanggung jawab sehingga Kinerja Puskesmas tampak asal-asalan dimata msayarakat, citra institusi jadi negatif. **f. Adaptif** Tanpa nilai adaptif media yang dihasilka tidak menyesuaikan teknologi, tren, dan kondisi lapangan sehingga media tidak diminati atau diakses oleh audience dan edukasi tidak sampai ke target.

	g. Kolaboratif Tanpa nilai kolaboratif konsultasi media tidak menghasilkan media yang sempurna sehingga edukasi tidak sampai target. **2) Dampak Terhadap Masyarakat Jika Membuat Media Banner Dan Video Edukasi Serta Konsultasi Media Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK :** **a. Berorientasi Pelayanan** Media yang dihasilkan informasi yang tidak menjawab kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat merasa tidak mendapatkan manfaat, tidak terbantu, bingung, atau tidak tertarik untuk mengikuti edukasi. **b. Akuntabel** Hasil media dengan Informasi yang disampaikan tidak berdasarkan data atau bukti ilmiah. Masyarakat menerima informasi yang salah atau menyesatkan, berisiko melakukan praktik keliru **c. Kompeten** Media dibuat tanpa keahlian atau pemahaman yang cukup. Pesan dari media tidak jelas, membingungkan, atau terlalu teknis, sehingga masyarakat sulit memahami. **d. Harmonis** Pada saat konsultasi media dengan mentor tanpa nilai harmonis menyebabkan kesalahan komunikasi berkaitan

	media , media yang dihasilkan menjadi buruj sehingga tidak sesuai kebutuhan masyrakat. **e. Loyal** Media dibuat sekadar formalitas, tanpa kepedulian pada hasil. Sehingga masyarakat merasa dilayani asal-asalan. **f. Adaptif** Tidak menggunakan metode atau saluran komunikasi yang sesuai zaman dalam pembuatan media, Masyarakat (terutama generasi muda) tidak tertarik karena medianya kuno atau tidak interaktif. **g. Kolaboratif** Tanpa nilai kolaboratif dalam konsultasi menyebabkan kegiatan tanpa dukungan mentor sehingga masyarakat merasa kegiatan asal-asalan untuk memenuhi tugas latsar saja tanpa ada niat untuk benar mengubah perilaku masyarakat.

b. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1	Rabu, 17 September 2025	Melaksanakan konsultasi kepada mentor terkait desain *banner* dan video	Tersedianya media edukasi Tersedianya surat persetujuan media	

c. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi				
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi

Laporan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan ke-4	Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	19-23September 2025
Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	1. Tersediaya surat perintah tugas yang telah ditandangani oleh mentor/ atasan 2. Tersedianya catatan dokumentasi dan foto konsultasi SPT 3. Tersedianya undangan 4. Tersedianya foto saat konsultasi dan meminta tandatangan undangan dengan mentor/atasan 5. Tersedianya video edukasi yang akan diberikan 6. Tersedianya foto dokumentasi saat penyebaran undangan dan video 7. Tersedianya daftar hadir peserta edukasi

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1) Membuat surat pelaksanaan tugas kegiatan dan konsultasi dengan mentor terkait surat pelaksanaan tugas** Pada tahap ini, saya membuat surat pelaksanaan tugas berkolaborasi dengan menajemen TU Puskesmas Rawat Inap Jujun dan konsultasi surat pelaksanaa tugas dengan mentor dan meminta persetujuan mentor terkait SPT tersebut. Adapun nilai Ber- AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : **a. Berorientasi Layanan** Dalam menyusun surat pelaksanaan tugas saya melakukan secara cepat dan tepat agar pelaksanaan kegiatan aktualisasi dapat berjalan lancar dengan adanya surat pelaksanaan tugas secara resmi. **b. Kompeten** Saya menyusun surat tugas sesuai format dan kaidah administrasi yang berlaku di Puskesmas Rawat Inap Jujun **c. Akuntabel** Dalam menyusun surat pelaksanaan tugas penyuluhan saya bertanggung jawab dengan cara mengkonsultasikannya terlebih dahulu dan meminta persetujuan mentor selaku kepala Puskesmas.

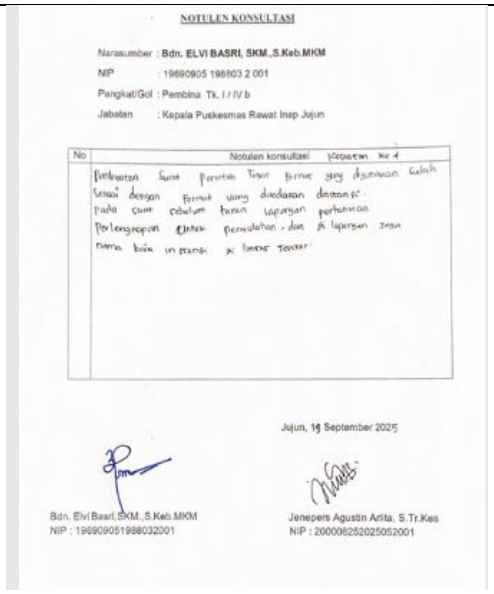
	d. Loyal Dalam menyusun surat pelaksanaan tugas sebagai bentuk sikap legalitas dan kejelasan terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan saya lakukan secara resmi, terbuka, dan sesuai prosedur, serta saya melakukan konsultasi dengan mentor sebagai bentuk komitmen menjaga nama baik instansi melalui surat resmi dan disetujui oleh pimpinan. **e. Harmonis** Pada saat membuat surat pelaksanaan tugas saya berkoordinasi dengan TU Puskesmas Rawat Inap Jujun dengan sikap ramah dan sopan dalam proses penyusunan dan pengesahan surat tugas dan Saya bersikap ramah sopan dan menghargai mentor saat melakukan konsultasi dan meminta persetujuan surat pelaksanaan tugas. **f. Adaptif** Pada saat melakukan pembuatan surat pelaksanaan tugas saya menyesuaikan format atau isi surat sesuai kebijakan instansi. **g. Kolaboratif** Pada saat pembuatan surat tugas dan konsultasi surat tersebut saya melibatkan mentor serta menajemen TU Puskesmas dalam pembuatan dan pengesahan surat sehingga surat tersebut menjadi surat resmi dengan

	adanya kolaborasi antara saya, menajemen TU serta mentor selaku kepala Puskesmas. **2) Membuat undangan, menyebarkan undangan, dan menyebar video ke SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun** a. **Berorientasi Layanan** Saya memberikan undangan dan video sebagai bentuk pelayanan sebelum kegiatan edukasi , video dan undangan yang saya berikan adalah bentuk persiapan yang menyediakan informasi akurat terkait edukasi yang akan dilaksanakan. b. **Akuntabel** Pada saat pembuatan surat undangan saya bertanggung jawab isi undangan memuat rencana kegiatan yang telah disusun dan jadwal yang sesuai dengan kesepakatan mentor, sekolah dan peserta sehingga kegiatan tidak mengganggu kegiatan sekolah, saya meminta persetujuan mentor terkait undangan yang saat buat, dan memberikan undangan serta video sebagai bentuk tanggung jawab persiapan dari pelaksanaan kegiatan, **c. Kompeten** Dalam menyusun surat undangan saya menggunakan bahasa yang jelas dan format yang benar sesuai format Puskesmas Rawat Inap Jujun dan saya menjelaskan kegiatan pada saat penyebaran undangan dengan bahasa

	yang jelas dan sederhana kepada kepala sekolah dan guru SD. d. **Adaptif** Pada saat membuat surat undangan saya menyesuaikan format undangan sesuai fotmat instansi, dan pada saat menyebarkan undangan kegiatan , menyebarkan video saya melakukan komunikasi sesuai dengan kondisi. e. **Harmonis:** **Pada saat meminta persetujuan mentor terkait undangan yang dibuat saya bersikap ramah dan sopan, serta saat saya membagikan undangan dan video kesekolah saya melakukan komunikasi dengan bahasa yang sopan, ramah, dan menghargai kepala sekolah dan guru-guru SD.** **3) Menyusun daftar hadir siswa/I** **a. Akuntabel** Saya bertanggung jawab menyusun daftar hadir siswa/I sebagai bukti persiapan absen partisipasi peserta edukasi. **b. Kompeten** Pada saat menyusun daftar hadir peserta kegiatan saya membuat format daftar hadir dengan kolom yang jelas, dan mudah diisi oleh guru atau siswa/I memuat tabel nomor, nama, kelas, dan tanda tangan. Hal ini

	menunjukkan kemampuan saya dalam menyusun dokumen pendukung kegiatan edukasi secara baik. **c. Adaptif** Pada saat membuat daftar hadir saya menyesuaikan isi tabel dengan cara tidak mengisi data siswa/I karena saya menyesuaikan dengan keadaan lapangan jumlah siswa/i yang hadir disekolah.
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	**1. Membuat surat pelaksanaan tugas kegiatan dan konsultasi dengan mentor terkait surat pelaksanaan tugas** Dalam kegiatan membuat surat pelaksanaan tugas, teknik aktualisasi yang digunakan meliputi kemampuan saya dalam menyusun surat tugas secara cepat dan cermat guna mendukung kelancaran kegiatan. Hal ini merupakan bentuk pengaplikasian nilai berorientasi pelayanan. Penyusunan surat dilakukan dengan mengacu pada format resmi instansi, yang mencerminkan nilai kompeten dan adaptif. Proses ini juga melibatkan pemanfaatan perangkat lunak seperti Microsoft Word untuk merancang dan menyunting surat pelaksanaan tugas secara profesional, sebagai bentuk pengaplikasian nilai adaptif. Nilai akuntabel tercermin dari tanggung jawab saya dalam memastikan isi surat sesuai dengan maksud dan ketentuan yang berlaku, dengan cara berkolaborasi

	secara harmonis bersama manajemen Tata Usaha. Selanjutnya, saya melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan terkait isi, struktur, dan kelayakan surat tersebut sebelum ditandatangani. Dalam proses konsultasi tersebut, saya mengaplikasikan nilai harmonis dengan bersikap sopan, santun, ramah, serta menghargai pendapat mentor. Kegiatan pembuatan surat tugas ini juga menjadi wujud penerapan nilai loyal, yang tercermin dari komitmen saya dalam menyusun surat untuk mendukung kelancaran kegiatan sebagai bagian dari upaya menjaga nama baik instansi selama pelaksanaan tugas berlangsung. Evidance : Tersedia surat tugas yang telah di tandatangani  PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173 Web : https://puskesmasjujun.kerincikab.go.id Email : puskesmasjujun01@gmail.com SURAT TUGAS Nomor : 800.1.11.1/434/PKMJ/IX/2025 Yang bertanda tangan dibawah ini : Nama : Bdn Elvi Basri, SKM., S.Keb., MKM NIP : 19690905 198803 2 001 Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Jabatan/ Gol : Pembina Tk I /IV b Unit Kerja : Puskesmas Rawat Inap Jujun Dengan ini memberi tugas kepada : Nama : Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes NIP : 20000825 202505 2 001 Jabatan/ Gol : Penata Muda / III a Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Unit Kerja : Puskesmas Rawat Inap Jujun Untuk melaksanakan kegiatan Aktualisasi Latsar (Edukasi Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebagai Upaya Pencegahan Gigi Berlubang Pada Siswa/I SD diwilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Jujun dan Diikuti Sikat Gigi Bersama). Kegiatan akan dilaksanakan pada : Tanggal : 24 dan 30 September 2025 Tempat : SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jujun, 23 September 2025 Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Bdn Elvi Basri, SKM., S.Keb., MKM NIP. 19690905 198803 2 001 Tersedianya catatan dan dokumen foto konsultasi.



NOTULEN KONSULTASI

Narasumber : Bdn. ELVI BASRI, SKM.,S.Keb.MKM
NIP : 19690905 198803 2 001
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun

No	Notulen konsultasi
	Pembuatan Surat Permohonan Tempat Survei yang digunakan adalah sesuai dengan format yang ditetapkan dimana pada surat sebelum buatan laporan pertanggung jawaban Perlengkapan dalam pembuatan dan di laporan juga harus baik isi maupun isi lainnya tersebut

Jujun, 19 September 2025

Bdn. Elvi Basri,SKM.,S.Keb.MKM
NIP : 196909051988032001

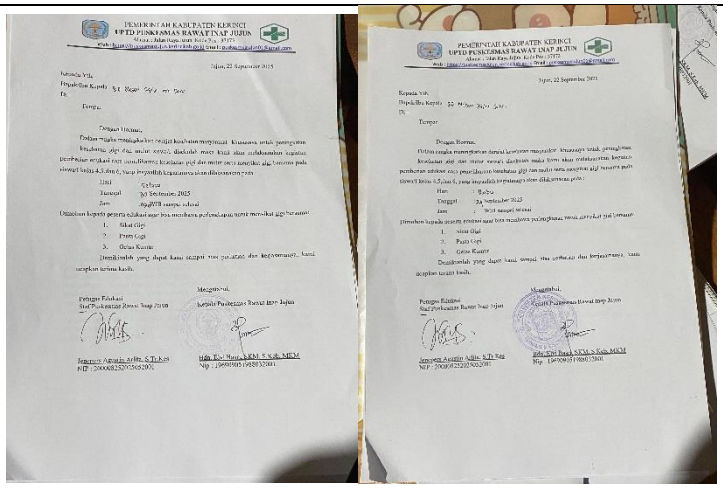
Jenepers Agustin Arita, S.Tr.Kes
NIP : 200008252025052001



2. Membuat undangan, menyebarkan undangan, dan menyebar video ke guru SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun

Dalam kegiatan pembuatan undangan, saya menggunakan laptop sebagai alat bantu kerja. Undangan disusun menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan bahasa yang sederhana dan jelas, serta memuat isi dan maksud dari kegiatan yang akan dilaksanakan tercermin kemampuan saya mengaplikasikan nilai kompeten, dan menyesuaikan isi undnagan dengan format resmi instansi sebagai wujud nilai adaptif. Setelah undangan selesai

	disusun, selanjutnya undangan tersebut diajukan untuk ditandatangani oleh mentor sebagai atasan yang berwenang sehingga menjadi dokumen resmi yang siap untuk disebarkan tercermin melakukan nilai harmonis konsultasi dengan sopan ramah dan menghargai pendapat mentor. Pada saat membagi undangan dan video tercermin saya melakukan nilai berorientasi layanan sebagai bentuk pelayanan sebelum kegiatan edukasi , video dan undangan yang saya berikan adalah bentuk persiapan yang menyediakan informasi akurat terkait edukasi yang akan dilaksanakan, saya menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan dengan bahasa yang jelas kepada kepala sekolah tercermin sikap kompeten dan menjelaskan dengan sikap ramah, sopan sebagai bentuk nilai harmonis. Evidance : Tersedianya foto konsultasi dan saat meminta persetujuan undangan  Tersedianya undangan yang telah ditanda tangani atasan



Tersedianya foto saat pembagian undangan

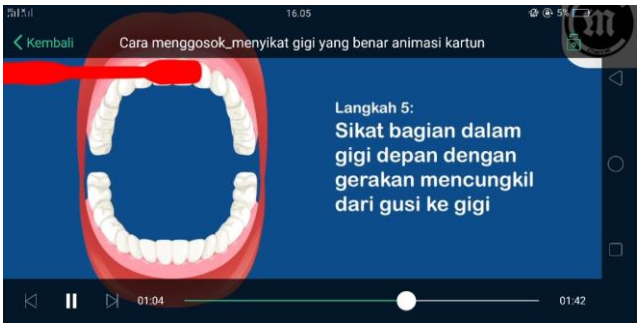




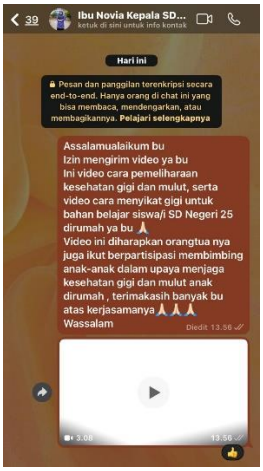
Tersedianya video yang akan dibagikan

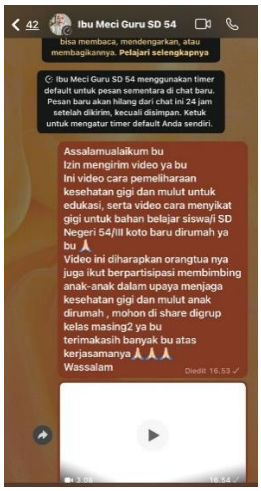
Link video:

https://youtu.be/4-fAFc3-fKQ?si=SGZJWieTFhVAFdqh



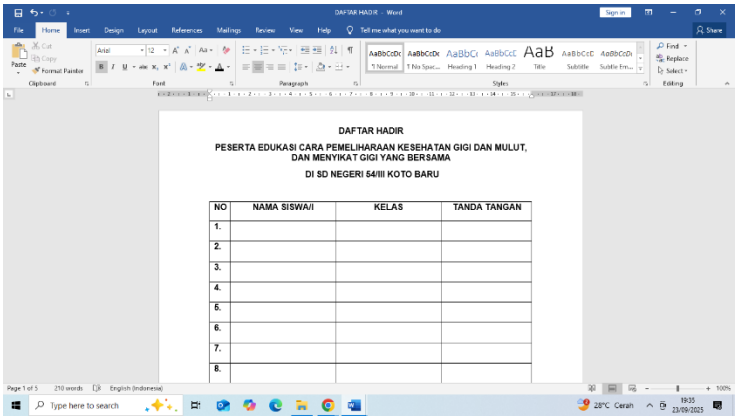
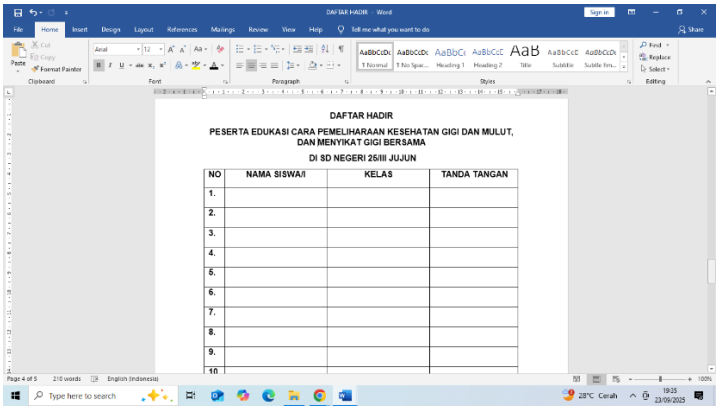
Tersedianya screenshoot pembagian video





3. Membuat daftar hadir

Dalam membuat daftar hadir untuk kegiatan edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta teknik menyikat gigi yang benar, saya menerapkan beberapa nilai dasar ASN, yaitu adaptif, kompeten, dan akuntabel. Nilai adaptif saya terapkan dengan membuat daftar hadir menggunakan laptop dan aplikasi Microsoft Word, sehingga proses penyusunan menjadi lebih efisien dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Selanjutnya, saya menerapkan nilai kompeten dengan menyusun format daftar hadir yang memuat kolom-kolom yang jelas dan mudah diisi oleh guru maupun siswa, seperti nama, kelas, dan tanda tangan. Sementara itu, nilai akuntabel diwujudkan dengan menyediakan daftar hadir sebagai bukti partisipasi peserta, yang digunakan sebagai bagian dari pertanggungjawaban administratif terhadap pelaksanaan kegiatan.

	Evidance : Tersedianya draft daftar hadir untuk kegiatan edukasi  DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI YANG BERSAMA DI SD NEGERI 54/III KOTO BARU NO | NAMA SISWA/I | KELAS | TANDA TANGAN 1. 2. 3. 4. 6. 6. 7. 8.  DAFTAR HADIR PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI BERSAMA DI SD NEGERI 26/III JUJUN NO | NAMA SISWA/I | KELAS | TANDA TANGAN 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**1. Membuat surat pelaksanaan tugas kegiatan dan konsultasi dengan mentor terkait surat pelaksanaan tugas** Pada hari sabtu, 19 September 2025 proses ini diawali dengan membuat surat pelaksanaan tugas untuk kegiatan edukasi, pembuatan surat dengan menggunakan laptop dan aplikasi ms. Word, surat pelaksanaan tugas ini dibuat dengan cara berkolaborasi dengan menajemen TU Puskesmas Rawat Inap Jujun untuk menyesuaikan isi dan format surat, setelah surat selesai kemudian dilakukan

	konsultasi dengan mentor terkait surat pelaksaan tugas yang telah dibuat dan meminta persetujuan mentor yang merupakan atasan untuk menandatangi surat tersebut. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa surat pelaksanaan tugas yang telah disetujui atasan serta catatan dan foto dokumentasi konsultasi. **2. Membuat undangan, menyebarkan undangan, dan menyebar video ke guru SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun** Pada hari Senin 22 September 2025 langkah pertama adalah membuat undangan dengan berkolaborasi dengan menajemn TU untuk menyesuaikan isi dan format undangan resmi sesuai ketentuan instansi, kemudian menyusun undangan menggunakan laptop dan aplikasi ms word, pada hari selasa 23 September 2025 setelah undangan selesai selanjutnya melakukan konsultasi dengan mentor terkait undangan telah dibuat dan meminta persetujuan undangan sehingga undangan menjadi lebih resmi, kemudian undangan diberikan ke pihak sekolah sekaligus memberikan video cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta video menyikat gigi dengan benat melalui watshApp kepala sekolah untuk siswa/I belajar dirumah sebelum edukasi. Kualitas Produk : tersedianya undangan dan video, tersedianya catatan dan foto konsultasi undangan,

	tersedianya foto pemberian undangan dan video serta tersedianya screenshot chat membagikan video. 3. **Membuat daftar hadir** Pada hari Selasa, 23 September 2025 setelah pemberian undangan dan video dilanjutkan pada siang hari saya membuat draft daftar hadir peserta edukasi dengan menyesuaikan format daftar hadir kegiatan dengan menyesuaikan daftar hadir kegiatan yang tersedia di TU, saya meminta daftar hadir tersebut pada PJ TU, setelah itu saya menyusun daftar hadir menggunakan laptop melalui aplikasi ms word yang dimana berisi kolom nomor, nama siswa/i, kelas dan tempat tanda tangan kemudian saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait daftar hadir yang dibuat. Kualitas Produk : tersedianya daftar hadir untuk edukasi
4 Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi daerah	Kegiatan melakukan persiapan Penyuluhan di Sekolah berkontribusi pada misi ke-1 Kabupaten Kerinci: Menciptakan birokrasi pemerintah yang berkualitas serta pelayanan publik yang adaptif. Dengan melakukan persiapan penyuluhan yang sistematis dan berbasis kebutuhan, ASN menunjukkan profesionalisme dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan relevan dengan kondisi masyarakat.
5. Analisis dampak	**1. Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika Melakukan**

(terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	**persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : **a. Berorientasi layanan** Tanpa nilai berorientasi layanan maka persiapan penyuluh tidak dapat disusun dengan cepat tepat sehingga kegiatan aktualisasi tidak berjalan lancar dan tidak sesuai sasaran maka berdampak pada instansi tidak bisa mencapai target untuk pencegahan penyakit. Sehingga menurunkan kualitas pelayanan publik yang seharusnya diberikan. **b. Akuntabel** Tanpa nilai akuntabel dalam persiapan kegiatan jika kegiatan gagal atau kurang berdampak, satuan kerja sulit mempertanggungjawabkan hasilnya. **c. Harmonis** Tanpa nilai harmonis dalam melakukan persiapan kegiatan hubungan antara satuan kerja dan sekolah bisa terganggu atau renggang, sekolah merasa tidak dihargai atau tidak diperlakukan dengan baik, dapat merusak reputasi institusi di mata masyarakat lokal. **d. Kompeten** Tanpa nilai kompeten maka tidak mampu melakukan persiapan yang baik sehingga penyuluhan tidak memberikan manfaat yang nyata bagi siswa. Siswa dan guru bisa merasa kecewa atas materi, undangan, yang

	disampaikan, menurunkan kepercayaan terhadap satuan kerja. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal dalam melakukan persiapan kegiatan maka penyuluhan yang tidak bisa terencana dengan baik bisa mencoreng nama institusi. Dipandang tidak profesional atau asal-asalan oleh masyarakat dan sekolah. **f. Adaptif** Tanpa nilai adaptif dalam melakukan persiapan kegiatan penyuluhan maka penyuluhan menjadi tidak relevan dengan kondisi atau kebutuhan siswa dan sekolah, satuan kerja dianggap tidak peka terhadap perkembangan zaman atau lingkungan sosial. **g. Kolaboratif** Tanpa nilai kolaboratif dalam menyiapkan kegiatan berdampak pada renggangnya hubungan antara sesama staf Puskesmas sehingga melemahnya rasa kekeluargaan dan menurunnya kekompakan tim. **2. Dampak Terhadap Masyarakat Jika Melakukan persiapan Penyuluhan di SD Negeri 54/III Koto Baru dan SD Negeri 25/III Jujun Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK :**

	a. Berorientasi Pelayanan Tanpa nilai berorientasi layanan dalam persiapan kegiatan maka pembuatan surat tugas, undangan dan video tidak bisa dilakukan dengan cepat dan tepat sehingga masyarakat tidak bisa mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan. **b. Akuntabel** Nilai akuntabel adalah wujud tanggung jawab dan transparansi. Tanpa menerapkannya dalam proses pembuatan surat tugas dan undangan, masyarakat akan kehilangan kepercayaan, sekolah akan merasa tidak dihargai, dan instansi pemerintah akan dianggap tidak profesional. Akhirnya, kegiatan yang seharusnya positif justru menimbulkan dampak negatif secara sosial dan administratif. **c. Kompeten** Tanpa nilai kompeten maka penyusunan surat tugas dan undangan menjadi tidak rapi, banyak kesalahan, atau tidak sesuai format resmi, masyarakat—terutama pihak sekolah—akan menilai bahwa instansi tidak professional sehingga masyarakat atau pihak sekolah merasa kegiatan asal-asalan.

	d. Harmonis Tanpa nilai harmonis kegiatan seperti membagikan undangan atau video bisa dianggap memaksakan kehendak atau tidak sesuai prosedur. Sekolah bisa merasa tidak dihargai, tidak dilibatkan, atau hanya menjadi objek kegiatan, bukan mitra sejajar. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal, surat tugas dan undangan mungkin dibuat asal-asalan, tidak sesuai pedoman resmi, atau tidak mencerminkan identitas lembaga. Hal ini akan menurunkan wibawa dan reputasi instansi, yang berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat, termasuk pihak sekolah. f. **Adaptif** Nilai adaptif mencerminkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan, perubahan, dan kondisi masyarakat. Tanpa nilai ini, komunikasi dan kegiatan menjadi tidak relevan, tidak efektif, dan cenderung ditolak secara halus oleh masyarakat, karena dianggap tidak memahami situasi mereka. **g. Kolaboratif** Nilai kolaboratif penting untuk menciptakan komunikasi dua arah, memperkuat kerja sama, dan memastikan setiap kegiatan dirancang bersama masyarakat atau sekolah

	sebagai mitra strategis. Tanpa kolaborasi, kegiatan cenderung tidak efektif, ditolak, atau hanya menjadi formalitas, yang pada akhirnya merugikan kepercayaan publik terhadap instansi.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Sabtu, 19 september 2025	Konsultasi dan meminta persetujuan surat tugas	Tersedianya surat perintah tugas yang telah disetujui	
2.	Selasa, 22 september 2025	Konsultasi undangan dan meminta persetujuan undangan	Tersedianya undangan yang telah disetujui	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi				
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi
1				

Laporan Minggu Ke-3

a. **Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

Kegiatan ke-5	Melaksanakan penyuluhan dan Edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 dan 30 September 2025
Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	Tersebarnya daftar hadir kepada guru dan adanya dokumentasi foto Tersampaikan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta materi cara menyikat gigi yang benar pada siswa/I dengan adanya foto edukasi Tersedianya dokumentasi foto dan video siswa/I dalam menjawab pertanyaan selama edukasi Tersedianya video dan foto siswa/I saat menyikat gigi Tersedianya foto dokumentasi pengolesan disclosing Tersedianya foto dokumentasi gigi setelah disikat

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Membagikan daftar hadir kepada guru kelas 4-6** Pada tahap ini, saya akan membagikan daftar hadir kepada guru kelas Adapun nilai Ber- AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut : **a. Berorientasi Layanan**

	Saya membagikan daftar hadir kepada guru dengan sikap sopan dan profesional, memastikan daftar tersusun rapi dan lengkap. Saya juga membantu jika ada pertanyaan cara pengisian daftar hadir. Hal ini saya lakukan sebagai wujud dari nilai berorientasi layanan, agar guru merasa dilayani dengan baik dan nyaman dalam kegiatan edukasi. b. **Kompeten:** Dalam membagikan daftar hadir kepada guru, saya menjalankan tugas dengan mengedepankan nilai kompeten. Saya membagikan daftar hadir secara tepat waktu sebelum edukasi dimulai. Saya juga menjelaskan dengan jelas kepada guru tentang cara pengisian dan memastikan semua peserta telah mengisi daftar hadir. Seluruh proses ini mencerminkan kemampuan, ketelitian, dan tanggung jawab saya dalam menjalankan tugas secara professional **c. Kolaboratif** Dalam membagikan daftar hadir saya bekerja sama dengan guru dengan cara membagi daftar hadir dan meminta guru dengan ramah membuat nama-nama siswa/I dengan rapi. mencatat siswa/I per kelas agar daftar hadir tertulis dengan teratur dan saya akan menggunakan etika berkomunikasi yang sopan. **d. Harmonis**

	Saya bersikap sopan, ramah dan menghargai guru pada saat memberikan daftar hadir sehingga guru merasa dihargai. 2. **Melaksanakan kegiatan penyuluhan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, pada saat penyampaian materi akan ada tanya jawab sebelum dan sesudah edukasi untuk mengukur presepsi siswa/I tentang materi yang disampaikan.** Adapun nilai BerAKHLAK yang diterapkan: a. **Berorientasi Layanan:** Dalam melaksanakan penyuluhan tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut, saya menerapkan nilai berorientasi layanan dengan menciptakan suasana yang ramah, menyenangkan, dan interaktif bagi siswa. Saya menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman mereka, serta menggunakan media berupa banner, phantom, dan sikat gigi agar materi lebih mudah dipahami. Selama sesi tanya jawab, saya mendengarkan dengan penuh perhatian dan mengajarkan setiap teknik menyikat gigi dengan perlahan agar siswa dapat mengerti dengan baik. Saya juga melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Jika terdapat hal yang belum dipahami, saya mengulang kembali materi tersebut. Seluruh proses saya

	lakukan dengan semangat pelayanan dan kepedulian terhadap pengetahuan kesehatan siswa, guna membantu pencegahan karies gigi sejak dini. **b. Akuntabel:** Dalam melaksankan penyuluhan saya bertanggung jawab menyampaikan materi yang valid, saya bertanggungjawab semua materi yang disampaikan dipahami oleh siswa/I dengan adanya proses tanya jawab sebelum dan sesuadah edukasi serta meminta siswa/I mendemonstrasikan cara menyikat gigi setelah diberikan edukasi cara menyikat gigi. **c. Kompeten:** Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, saya menerapkan nilai kompeten dengan menyampaikan materi berdasarkan sumber terpercaya. Saya menggunakan alat bantu visual untuk memperjelas cara menyikat gigi yang benar, serta menyusun alur kegiatan yang terstruktur mulai dari memberikan pertanyaan sebelum dan sesudah edukasi. Saya mampu menyampaikan edukasi dengan jelas, bahasa sederhana dan profesional, serta menyesuaikan metode penyuluhan dengan tingkat usia mereka. Hasil evaluasi saya gunakan sebagai bahan refleksi menggukur kemampuan

	memahami edukasi. Hal ini mencerminkan sikap kompeten dalam menjalankan tugas secara berkualitas. d. **Harmonis:** Dalam kegiatan edukasi saya menjalin hubungan yang baik, menyenangkan dan interaktif dengan siswa selama penyuluhan sehingga siswa/I tidak berkeliaran dan mendengar setiap materi yang disampaikan. **e. Loyal** Dalam proses penyampaian materi yang disertai sesi tanya jawab sebelum dan sesudah edukasi, saya menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dengan memastikan siswa benar-benar memahami materi yang diberikan dengan memeberikan kesempatan siswa untuk mencoba mendemonstrasikan sekaligus saya membimbing dengan benar. Loyalitas ini tercermin dari kesabaran saya dalam menanggapi siswa dan berusaha mengulang atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami, sehingga tujuan edukasi dapat tercapai dengan efektif. **f. Adaptif** Dalam kegiatan edukasi nilai adaptif tercermin pada saat menyesuaikan strategi penyampaian sesuai kebutuhan dan kondisi agar pesan tentang kesehatan gigi dan mulut tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh

	siswa/i. adaptif tercermin ketika edukasi di SD 25 yang awal kegiatan siswa/I yang diambil adalah kelas 4-6 pada saat edukasi berjalan kepala sekolah meminta semua kelas diambil. **g. Kolaboratif** Dalam kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, saya menerapkan nilai kolaboratif dengan bekerja sama secara aktif bersama guru membagi tugas selama kegiatan. Saat edukasi guru mengondikan siswa/I agar tetap duduk teratur dan tidak berkeliaran. Saya juga melibatkan siswa dalam praktik langsung menyikat gigi dan memberikan ruang bagi mereka untuk bertanya. Masukan dari guru saya terima dengan baik untuk perbaikan kegiatan ke depan. Kerja sama ini mencerminkan semangat kolaboratif demi kelancaran dan keberhasilan penyuluhan. **3. Melakukan demonstrasi menyikat gigi bersama dan pengolesan disclosing sebelum menyikat gigi sebagai alat pengukuran kebersihan gigi setelah disikat.** Adapun nilai BerAKHLAK yang diterapkan :

	a. Berorientasi Pelayanan Dalam kegiatan demonstrasi menyikat gigi dan pengolesan disclosing sebagai alat ukur kebersihan gigi tercermin nilai berorientasi layanan yang saya lakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada siswa/i dan memastikan mereka memahami teknik yang benar sehingga bisa memberikan dampak langsung terhdap perubahan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. **b. Akuntabel** Dalam kegiatan demonstrasi dan pengolesan disclosing, saya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, mengajarkan, serta membimbing siswa mengenai teknik yang benar. Saya memastikan siswa memperoleh pengetahuan yang tepat tentang cara menyikat gigi dan penggunaan disclosing sebagai alat untuk mengukur apakah teknik menyikat gigi yang dilakukan sudah benar. Hal ini merupakan wujud tanggung jawab saya dalam memberikan manfaat edukasi yang efektif bagi siswa. **c. Kompeten** Dengan pendekatan yang kompeten, saya dapat membimbing siswa untuk memahami dan melakukan teknik menyikat gigi yang tepat serta cara pengolesan

	disclosing yang benar, sehingga tujuan edukasi tercapai dengan efektif. Sikap kompeten ini juga meningkatkan kepercayaan siswa terhadap materi yang disampaikan dan membantu mereka mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. **d. Harmonis** Nilai harmonis tercermin saya membuat demonstrasi menyikat gigi menjadi kegiatan yang menyenangkan dan interaktif bagi siswa sehingga siswa/I tidak bosan dengan kegiatan yang dilakukan. **e. Adaptif** Dalam teknik demonstrasi dan pengolesan disclosing dengan kondisi siswa dan lingkungan sekitar. Misalnya, saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami jika siswa masih pemula atau menyesuaikan metode penyampaian apabila lingkungan kurang mendukung seperti ruang yang sempit atau minim alat bantu.
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. **Membagikan daftar hadir kepada guru** Dalam melaksanakan tugas membagikan daftar hadir kepada guru, saya melakukan koordinasi langsung dengan para guru dengan cara membagikan daftar hadir dan menjelaskan cara mengisi daftar hadir kepada guru sebagai dokumentasi kehadiran siswa.

	Sikap **Berorientasi Layanan** diwujudkan dengan kemampuan saya memberikan daftar hadir kepada guru dengan sopan dan professional, dan memastikan daftar hadir dibagikan dengan rapi apabila ada guru yang kurang paham saya akan menjelaskan secara jelas sebagai bentuk pelayanan dengan baik. Nilai **Kompeten** tercermin melalui kemampuan saya membagikan daftar hadir secara tepat waktu sebelum edukasi dimulai. Saya juga menjelaskan dengan jelas kepada guru tentang cara pengisian dan memastikan semua peserta telah mengisi daftar hadir. Nilai **Kolaboratif** tercermin saya bekerja sama dengan guru dengan cara membagi daftar hadir dan meminta guru dengan ramah untuk membuat daftar nama-nama siswa/I yang hadir dengan rapi. Dan nilai **Harmonis** tercermin saya bersikap sopan, ramah dan menghargai guru pada saat memberikan daftar hadir sehingga guru merasa dihargai. Evidance : Tersebarnya daftar hadir kepada guru kelas 4-6 dan adanya dokumentasi foto





2. **Melaksanakan kegiatan penyuluhan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, pada saat penyampaian materi akan ada tanya jawab sebelum dan sesudah edukasi untuk mengukur presepsi siswa/I tentang materi yang disampaikan.**

   Dalam kegiatan melaksanakan kegiatan penyuluhan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, terjadi perubahan audience yang dimana awal rencana kegiatan adalah kelas 4-6 tetapi pada saat edukasi di SD 25 kepala sekolah meminta semua kelas diambil dan di SD 54/III Koto Baru dilaksanakan pada kelas 4-6. Pada saat penyampaian materi ada tanya jawab selama edukasi untuk mengukur presepsi siswa/I tentang materi yang disampaikan. Adapun nilai yang saya implementasikan adalah Nilai **berorientasi layanan** terlihat dari kemampuan saya memberikan edukasi dengan ramah interaktif. Pemberian

	edukasi ini menggambarkan kemampuan saya melayani kebutuhan siswa/I dengan menggunakan Bahasa sederhana sehingga materi yang disampaikan bisa dipahami. Nilai **Akuntabel** diwujudkan dengan saya bertanggungjawab dengan adanya tanya jawab jawab sebelum dan sesudah penyuluhan berfungsi untuk mengetahui pemahaman siswa/I tentang materi yang diberikan. Nilai **kompeten** tampak dalam keterampilan saya menyampaikan materi dari sumber yang valid dan terpercaya. Nilai **Harmonis** tergambar saya menjalin hubungan yang baik, menyenangkan dan interaktif dengan siswa selama penyuluhan sehingga siswa/I tidak berkeliaran dan mendengar setiap materi yang disampaikan. Nilai **Loyalitas** ini tercermin dari kesabaran saya dalam menanggapi siswa/i dan berusaha mengulang atau menjelaskan kembali materi yang belum dipahami, sehingga tujuan edukasi dapat tercapai dengan efektif. Nilai **adaptif** tercermin pada saat menyesuaikan strategi penyampaian sesuai kebutuhan dan kondisi agar pesan tentang kesehatan gigi dan mulut tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa/i. Dan nilai **kolaboratif** tercermin saya berkolaborasi dengan cara guru mengondisikan siswa/I selama edukasi. Evidance :

	Tersampaikan edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta materi cara menyikat gigi yang benar pada siswa/I dengan adanya foto dokumentasi Link video kegiatan https://youtu.be/k-DbVtk3vXw?si=_19hRz8Ob916oZe4 https://youtu.be/oVO--cg574A?si=WDK1yPpUuQMiHi2m     Tersedianya dokumentasi foto dan video siswa/I dalam menjawab pertanyaan dan melakukan demonstrasi sikat gigi selama edukasi Linkvideo : https://youtu.be/KMb4FE_lxAU?feature=shared

https://youtu.be/KMb4FE_lxAU?si=trNu4hghtPe6WcDP









3. **Melakukan demonstrasi menyikat gigi bersama dan pengolesan disclosing sebelum menyikat gigi sebagai alat pengukuran kebersihan gigi setelah disikat.**

   Dalam melakukan demonstrasi menyikat gigi bersama serta pengolesan disclosing nilai berorientasi layanan tercermin saya melaksanakannya setelah pemberian edukasi, menyikat gigi bersama merupakan bentuk layanan evaluasi dari edukasi yang diberikan. Nilai akuntabel tercermin seluruh rangkaian kegiatan dilakukan secara terbuka dan bertanggung jawab terhadap kegiatan

	dilakukan dengan disiplin, saya menjelaskan manfaat disclosing agent dan tujuan demonstrasi menyikat gigi secara jujur, termasuk menunjukkan hasil sebelum dan sesudah menyikat sebagai bentuk tanggung jawab dalam mengedukasi dengan hasil yang terukur. Kompeten tercermin saya memiliki kemampuan untuk mengajari, membimbing dan menilai kebersihan menyikat gigi dengan ilmu yang saya punya. Nilai harmonis tercermin saya mampu mebangun suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan menyikat gigi besama. Nilai loyal tercermin dari kesungguhan saya membimbing kegiatan agar bisa mencapai tujuan kegiatan. Nilai adaptif tercermin saya bisa menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dilapangan. Serta nilai kolaboratif saya bekerjasama dengan guru dalam memantau cara siswa/I dan memantau agar siswa/I melaksanakan kegiatan dengan baik. Evidance : Tersedianya foto dan video pengolesan disclosing Link video : https://youtube.com/shorts/OuqpEFpu7Os?si=VwUtrAY_1nTbS71b https://youtube.com/shorts/CY4Umf4g9Gc?si=jbp1kC4aDxGjnQQQ





Tersedianya foto dan video saat membimbing kegiatan menyikat gigi:

Link video

https://youtube.com/shorts/0KALQk0NiKc?si=UdPnz0MhrZZfN5Rq

https://youtube.com/shorts/iR_Iy2p06CM?si=Bo9_X_rRLriAeWAo





Tersedianya foto dan video siswa/ I menyikat gigi Bersama

Linkvideo: :

https://youtube.com/shorts/iR_Iy2p06CM?si=Bo9_X_rRLriAeWAo

https://youtube.com/shorts/0KALQk0NiKc?si=UdPnz0Mhr

	ZZfN5Rq   Tersedianya foto siswa setelah menyikat gigi  
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	**1. Membagikan daftar hadir** Pada hari rabu, 24 September 2025 dan selasa 30 september 2025 proses ini diawali dengan memberikan daftar hadir peserta kepada guru, saya menjelaskan cara pengisian daftar hadir dengan jelas sehingga dapat diisi sesuai kebutuhan , setelah memberikan daftar hadir saya meminta izin kepada guru untuk meminta dokumentasi pemberian daftar hadir sebagai bukti kegiatan yang

	dilakaukan. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa tersebarnya daftar hadir kepada guru serta ada foto dokumentasi. **2. Melakukan penyuluhan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulur serta cara menyikat gigi dengan benar** Pada hari rabu, 24 September 2025 dan Selasa, 30 September 2025 , kegiatan edukasi dilaksanakan pada dua sekolah dengan hari yang berbeda, di SD 25/III terjadi perubahan audience dimana awal rencana audience adalah kelas 4-6 tetapi kepala sekolah meminta semua kelas diedukasi, langkah pertama kegiatan edukasi adalah meminta izin kepada kepala sekolah, kemudian memberikan daftar hadir kepada guru, selanjutnya menyiapkan kegiatan seperti memasang banner standing sebagai media edukasi. Penyuluhan dimulai dengan menyapa peserta secara ramah untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Sebelum edukasi dimulai saya menanyakan presepsi siswa/I tentang edukasi yang akan disampaiakan sebagai bentuk penilaian pada saat evaluasi setelah edukasi, saya menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, interaktif, dan disesuaikan dengan usia serta latar belakang peserta, sebagai bentuk orientasi pada pelayanan yang berkualitas. Seluruh isi penyuluhan

	disusun berdasarkan sumber yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan, mencerminkan sikap akuntabel dalam memberikan informasi kesehatan. Saya menyampaikan penyuluhan telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai, sehingga mampu memberikan contoh langsung teknik menyikat gigi yang benar, seperti metode menyikat gigi dengan benar, menggunakan alat peraga atau model gigi. Saat demonstrasi berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk mencoba secara langsung, dan saya membimbing dengan sabar serta tetap menjaga suasana harmonis dan penuh penghargaan. Komitmen saya dalam menjalankan tugasnya ditunjukkan melalui sikap loyal dan profesional, walaupun dalam keterbatasan waktu atau sarana. Penyuluhan juga dilakukan secara adaptif dengan menyesuaikan metode penyampaian berdasarkan karakteristik peserta dan kondisi di lapangan. Selain itu, kegiatan ini melibatkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti guru, orangtua untuk memperkuat penyampaian pesan dan menjamin keberlanjutan edukasi. Kualitas produk: produk yang dihasilkan adalah siswa/I dapat menjawab petanyaan yang diberikan setelah edukasi dengan bukti ada video dan foto serta siswa/I mampu melakukan demonstrasi Teknik menyikat gigi dengan phantom dengan bukti adanya video dan foto.

	3. Melakukan demonstrasi menyikat gigi bersama dan pengolesan disclosing sebelum menyikat gigi sebagai alat pengukuran kebersihan gigi setelah disikat. Pada hari rabu, 24 September 2025 dan 30 September 2025 kegiatan demoontrasi menyikat gigi diawali dengan memberikan instruksi agar siswa/I mengikuti apa yang saya lakukan. Kegiatan pertama pengolesan disclosing pada satu siswa untuk melihat keberhasilan cara menyikat gigi. Saya menjelaskan fungsi dari disclosing, setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan demontrasi menyikat gigi saya mengarahkan siswa/I menyiapkan air kumurnya lalu meminta untuk meletakkan odol disikat gigi sebesar biji jagung dan membimbing menyikat gigi bersama. Kualitas Produk : produk yang dihasilkan siswa/I mampu menyiakt gigi dengan benar tersedianya foto dan video saat menyikat gigi.
4 Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi daerah	Melaksanakan penyuluhan dan Edukasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan menyikat gigi bersama Kontribusi terhadap Misike-3 daerah: Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender untuk menciptakan SDM yang berdaya saing serta memperkuat ketahanan sosial budaya.

	Penyuluhan kesehatan di tingkat sekolah dasar berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas kesehatan siswa dan merupakan langkah nyata dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul sejak usia dini.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	**1) Dampak Terhadap Satuan Kerja Jika Edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menyikat gigi yang benar Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : **a. Berorientasi Layanan** Tanpa nilai berorientasi layanan kegiatan yang tidak berorientasi pada kebutuhan peserta dapat menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman dan partisipasi. Peserta bisa merasa tidak diperhatikan atau tidak mendapatkan manfaat yang sesuai, sehingga tujuan promotif dan preventif dari kegiatan tidak tercapai secara optimal. Hal ini dapat menurunkan citra satuan kerja sebagai penyelenggara pelayanan publik yang berkualitas. **b. Akuntabel** Tanpa nilai akuntabel kegiatan dapat terkesan asal-asalan, tanpa pertanggungjawaban atas isi materi, metode, maupun hasil yang dicapai. Ketidaksesuaian antara materi yang disampaikan dan standar kesehatan

	yang berlaku dapat menimbulkan misinformasi, bahkan membahayakan peserta. Hal ini berisiko menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas tenaga kesehatan maupun institusi penyelenggara. **c. Kompeten** Edukator tanpa nilai kompeten maka peserta tidak akan memperoleh edukasi yang benar. Praktik menyikat gigi yang diajarkan bisa keliru, dan ini dapat berujung pada kebiasaan salah yang sulit dikoreksi di kemudian hari. Satuan kerja akan kehilangan reputasi profesional dan dianggap tidak mampu memberikan pelayanan berbasis keilmuan yang tepat. **d. Harmonis** Tanpa nilai harmonis dalam pelaksanaan kegiatan, seperti sikap fasilitator yang kurang ramah, tidak sabar, atau tidak menghargai peserta, dapat membuat peserta merasa tidak nyaman, enggan mengikuti kegiatan, atau bahkan enggan datang kembali ke layanan kesehatan. Ini tentu akan merugikan satuan kerja dari segi keterlibatan masyarakat dalam program kesehatan. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal terhadap tugas menyebabkan kegiatan tidak dilaksanakan secara maksimal, hanya bersifat formalitas tanpa tujuan yang jelas. Kegiatan menjadi rutinitas kosong yang tidak memberikan dampak jangka

	panjang, sehingga menurunkan kualitas output satuan kerja secara keseluruhan sehingga dapat merusak nama satuan kerja **f. Adaptif** Tanpa nilai adaptif kegiatan tidak akan responsif terhadap perbedaan karakteristik peserta. Peserta usia dini, remaja, atau dewasa tentu memerlukan pendekatan berbeda. Jika metode penyampaian tidak disesuaikan, pesan kesehatan tidak akan sampai dengan baik. Ini menunjukkan kurangnya inovasi dan ketidaksiapan satuan kerja menghadapi dinamika lapangan. **g. Kolaboratif** Tanpa nilai kolaboratif dengan pihak lain, seperti sekolah, guru, akan membatasi jangkauan dan efektivitas kegiatan. Kegiatan yang dilakukan secara individual atau tertutup akan sulit berdampak luas dan berkelanjutan. Hal ini juga membuat satuan kerja kehilangan peluang untuk memperkuat jaringan dan membangun sinergi antar instansi. **5. Dampak Terhadap Masyarakat Jika Edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menyikat gigi Bersama Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK :** **a. Berorientasi Pelayanan** Tanpa nilai berorientasi layanan masyarakat akan merasa bahwa edukasi diberikan secara sepihak, tanpa

	mempertimbangkan kebutuhan, latar belakang, dan pemahaman mereka. Akibatnya, informasi tidak diterima dengan baik dan masyarakat kehilangan minat atau enggan terlibat aktif dalam kegiatan serupa di masa depan. **b. Akuntabel** Tanpa nilai akuntabel dalam penyampaian informasi akan berisiko pada munculnya edukasi yang tidak sesuai dengan standar kesehatan sehingga tidak memberikan manfaat pada siswa/I atau masyarakat. **c. Kompeten** Tanpa nilai kompeten penyuluhan akan kehilangan efektivitasnya. Masyarakat tidak akan percaya terhadap informasi yang diberikan jika penyampaiannya tidak meyakinkan atau tidak sesuai dengan bukti ilmiah. Kepercayaan masyarakat terhadap program kesehatan pun dapat menurun. **d. Harmonis** Tanpa nilai harmonis hubungan antara fasilitator dan masyarakat bisa menjadi kaku, tidak terbuka, dan penuh jarak. Jika masyarakat merasa tidak dihargai atau diperlakukan secara tidak sopan, mereka cenderung menarik diri, enggan bertanya, atau tidak mau mengikuti

	kegiatan sampai selesai. Situasi ini tentu akan menghambat pencapaian tujuan edukasi. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal dalam pelaksanaan kegiatan—misalnya ketika kegiatan dilakukan asal-asalan hanya untuk menggugurkan kewajiban—akan berdampak langsung terhadap kualitas edukasi. Masyarakat hanya akan menganggap kegiatan sebagai formalitas, bukan sebagai ajakan nyata untuk berubah dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini menyebabkan pesan kesehatan tidak membekas, dan perilaku masyarakat tidak berubah. **f. Adaptif** Tanpa nilai adaptif misalnya menggunakan pendekatan yang sama untuk anak-anak dan orang dewasa, maka masyarakat akan kesulitan memahami atau merasa tidak terhubung dengan materi. Pendekatan yang tidak sesuai membuat edukasi menjadi membosankan dan tidak relevan, sehingga gagal mengubah perilaku. **g. Kolaboratif** Tanpa nilai kolaboratif edukasi tidak akan menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara efektif. Tanpa melibatkan guru, tokoh masyarakat, orang tua, atau lembaga lain, pesan kesehatan hanya akan berhenti di

	ruang penyuluhan, tanpa keberlanjutan atau penguatan dari lingkungan sekitar.

b. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Rabu, 24 September 2025	Kegiatan edukasi di SD Negeri 25/ III Jujun	Tersampainya materi edukasi cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta materi cara menyikat gigi dengan benar	
2.	Selasa, 30 September 2025	Kegiatan edukasi di SD 54/III Koto Baru Jujun	Terlaksananya kegiatan demontrasi dan sikat gigi bersama dengan baik	

c. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi				
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi

Laporan Minggu Ke-4

d. **Tabel Pelaksanaan Aktualisasi**

Kegiatan ke-6	**Melaksanaan pelaporan hasil kegiatan edukasi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-10 Oktober 2025
Daftar Lampiran/ bukti kegiatan / Evidence	Tersedianya foto dan daftar hadir siswa/I kegiatan penyuluhan Tersedianya laporan kegiatan penyuluhan dan foto saat konsultasi Tersampaikannya laporan aktualisasi kepada atasan dan tersedianya foto dokumentasi saat penyerahan laporan Tersedianya surat serah terima laporan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

A. Uraian kegiatan yang membuat nilai Ber-AKHLAK	**1. Mengumpulkan dokumentasi dan data, daftar hadir siswa/I untuk kebutuhan laporan.** Pada tahap ini, saya mengumpulkan dokumentasi data, dan daftar hadir siswa/I untuk laporan. Adapun nilai Ber-AKHLAK pada kegiatan ini sebagai berikut :

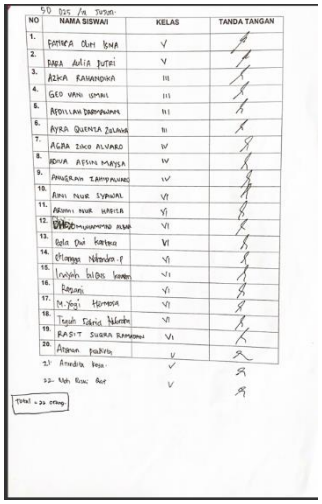
	a. **Akuntabel:** Nilai akuntabel tercermin saya bertanggung jawab dalam memastikan keakuratan dan keabsahan data yang dikumpulkan, serta dokumentasi yang berkaitan selama penyuhan untuk persiapan bahan laporan kegiatan. **b. Kompeten** : Saya menggunakan kemampuan manajemen data yang baik untuk mendukung pelaporan kegiatan. Ini mencerminkan keahlian dalam mengelola informasi secara efektif dan efisien saya menyusun data sesuai kebutuhan bertujuan saat menyusun laporan lebih mudah saya dapatkan untuk dimasukkan kelaporan. **c. Loyal**: Saya mengumpulkan data siswa/I dan dokumentasi sesuai prosedur tanpa mengurangi dan menambah data sebagai bentuk komitmen menjalankan tugas sesuai standart instansi. **2. Membuat laporan kegiatan dan konsultasi dengan mentor** Adapun nilai BerAKHLAK yang diterapkan: **a. Berorientasi layanan:** Nilai berorientasi layanan tercermin saya berkoordinasi dan berkonsultasi dengan mentor untuk memastikan bahwa laporan tersebut akurat, relevan, dan sesuai dengan kegiatan. Langkah ini merupakan bagian dari

	upaya memberikan pelayanan internal yang profesional dan berkualitas, guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan aktualisasi sebagai bentuk cara menuntaskan kasus di instansi. **b. Akuntabel** Nilai akuntabel tercermin dari komitmen saya untuk menyusun laporan kegiatan aktualisasi secara jujur, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya memastikan bahwa setiap informasi, data, dan hasil yang disajikan dalam laporan merupakan cerminan nyata dari kegiatan yang telah saya laksanakan, tanpa ada manipulasi atau rekayasa. **c. Kompeten** Nilai kompeten tercermin saya menyusun laporan secara sistematis berdasarkan hasil kegiatan. Setiap bagian laporan saya susun dengan runtut, didukung oleh data dan bukti yang relevan untuk memperkuat keabsahan isi laporan. **d. Harmonis** Nilai harmonis tercermin dari sikap saya yang terbuka dan menghargai setiap masukan, saran, dan arahan dari mentor selama proses penyusunan laporan kegiatan aktualisasi. Saya menyadari bahwa mentor memiliki peran penting dalam membimbing dan mengarahkan agar

	laporan yang saya buat menjadi lebih baik, tepat sasaran, dan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN. **e. Loyal** Nilai loyal tercermin dari komitmen saya dalam menyusun laporan kegiatan aktualisasi sebagai wujud tanggung jawab dan dedikasi terhadap instansi**.** Melalui laporan ini, saya tidak hanya mendokumentasikan hasil kegiatan, tetapi juga berupaya memberikan kontribusi nyata yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja instansi. **f. Adaptif** Saya menyesuaikan isi dan bentuk laporan sesuai dengan situasi yang berkembang selama kegiatan berlangsung dalam menyusun laporan kegiatan aktualisasi. Saya tidak hanya mengikuti pola atau format yang ada, tetapi juga berusaha mencari cara yang lebih efektif dan menarik agar laporan lebih informatif, mudah dipahami, dan relevan dengan perkembangan kebutuhan organisasi. **g. Kolaboratif** Nilai kolaboratif tercermin dalam proses ini, saya menerima masukan, saran, serta koreksi dari mentor dengan sikap terbuka, dan menjadikannya sebagai bahan perbaikan agar laporan menjadi lebih sistematis, akurat, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi.

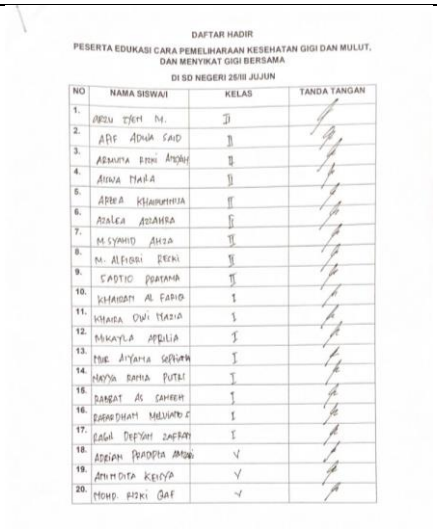
	3. **Menyerahkan laporan ke atasan** Adapun nilai BerAKHLAK yang diterapkan : a. **Akuntabel** Nilai akuntabel tercermin saya menyerahkan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan. **b. Harmonis** Nilai harmonis tercermin saat saya menyerahkan laporan kegiatan dengan sikap yang baik serta menjaga sopan santun dalam berbicara c. **Kolaboratif** Nilai kolaboratif tercermin saya membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor/atasan serta membuka ruang diskusi untuk tindak lanjut.
2. Teknik aktualisasi yang digunakan dan bukti fisik kegiatan / evidence	1. **Mengumpulkan dokumentasi dan data, daftar hadir siswa/I untuk kebutuhan laporan** Pada kegiatan mengumpulkan dokumentasi dan data, serta daftar hadir siswa/i untuk kebutuhan laporan, saya melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan ketelitian. Data yang dikumpulkan meliputi daftar hadir peserta, dokumentasi kegiatan berupa foto, serta informasi penunjang lain yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kegiatan penyuluhan. Dalam pelaksanaan tugas ini, nilai Akuntabel tercermin dari

	komitmen saya untuk memastikan keakuratan dan keabsahan setiap data yang dihimpun. Semua informasi diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan. Nilai Kompeten terlihat dari kemampuan saya dalam mengelola dan menyusun data secara sistematis, sehingga proses penyusunan laporan menjadi lebih efektif dan efisien. Sementara itu, nilai Loyal saya wujudkan melalui kepatuhan terhadap prosedur pengumpulan data yang berlaku di instansi, tanpa melakukan manipulasi, pengurangan, maupun penambahan data. Keseluruhan proses ini saya jalankan sebagai bentuk komitmen dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi. Bukti fisik dari kegiatan ini berupa daftar hadir siswa/i, dokumentasi foto kegiatan, rekap data kehadiran, serta draf awal laporan kegiatan. Evidance : Tersedianya foto dan daftar hadir siswa/I kegiatan penyuluhan



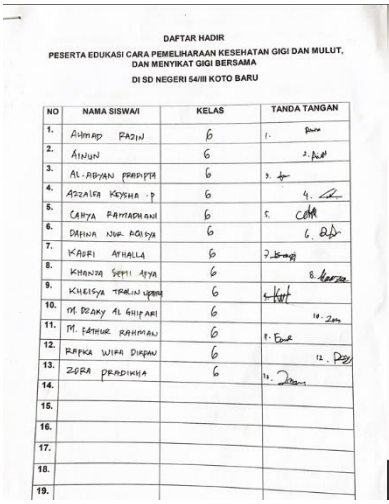
NO	NAMA SISWA/I	KELAS	TANDA TANGAN
1.	FATHEA OLIVI ICHA	V	
2.	RARA AULIA PUTRI	V	
3.	AZKA KAHANDIKA	III	
4.	GEO VANI UMAR	III	
5.	ABDILLAH DARMAWAN	III	
6.	AYRA QUENTA ZALVARO	III	
7.	AGRA IOCO ALVARO	IV	
8.	ADHA AESYA MAYSA	IV	
9.	PANGERAN TAMPANUNG	IV	
10.	ADHI NUR SYAWAL	VI	
11.	ARDHI NUR HABIBI	VI	
12.	MUHAMMAD ALDI	VI	
13.	Rafa Dwi Kurnia	VI	
14.	Ghinnya Nirvana P	VI	
15.	Indah Lilis Yanti	VI	
16.	Ragam	VI	
17.	M. Yogi Hidayat	VI	
18.	Tasik Sakra Febrian	VI	
19.	RASIT SUDRA RAHMANI	VI	
20.	Ataran pakaya	V	
21.	Amelia bega	V	
22.	Muh Rizki Arf	V	

Total = 20 orang



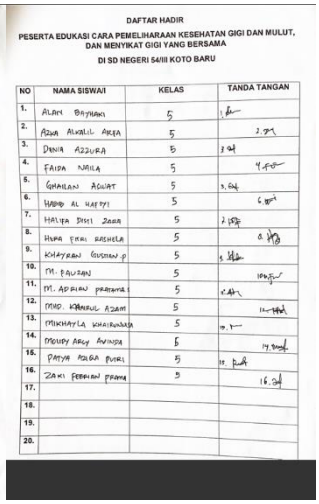
DAFTAR HADIR
PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI BERSAMA
DI SD NEGERI 25/III JUJUN

NO	NAMA SISWA/I	KELAS	TANDA TANGAN
1.	ARZU EKEM M.	II	
2.	ARIF ADHA SAID	II	
3.	ARMAYA PUTRI ANDAH	II	
4.	AISWA MARA	II	
5.	ARREA KHAIRUNNISA	II	
6.	AZALEA AZZAHRA	II	
7.	M. SYAHID AHZA	II	
8.	M. ALFIORI EKEKI	II	
9.	SADTIO PRATAMA	II	
10.	KHAIDAN AL FARID	I	
11.	KHAIRA DWI MAZIA	I	
12.	MIKAYLA APRILIA	I	
13.	MUH. AIYAMA SEPTIAWAN	I	
14.	NAYYA RAHILA PUTRI	I	
15.	RANGAT AS SAHREN	I	
16.	RAHARDHAN MALVANO P	I	
17.	RAGIL DEFSYA ZAFRAN	I	
18.	ADRIAN PRADIPTA ANDAH	V	
19.	ANINDITA KEISYA	V	
20.	MOHD. RIZKI GAF	V	



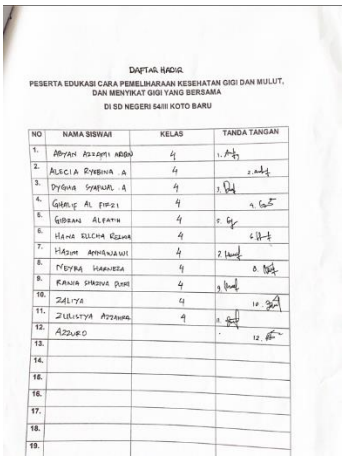
DAFTAR HADIR
PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI BERSAMA
DI SD NEGERI 54/III KOTO BARU

NO	NAMA SISWA/I	KELAS	TANDA TANGAN
1.	AHMAD RAZIN	6	1.
2.	AINUN	6	2.
3.	AL-ABYAN PRADIPTA	6	3.
4.	AZZALFA KEYSHA .P	6	4.
5.	CANYA RAMADHANI	6	5.
6.	DAFINA NUR AQILSYA	6	6.
7.	KADRI ATHALLA	6	7.
8.	KHANIZA SEPTI AYU	6	8.
9.	KHEISYA TRILIN UTAMI	6	9.
10.	M. DZAKY AL GHIFARI	6	10.
11.	M. FATHUR RAHMAN	6	11.
12.	RAFKA WIRA DARMA	6	12.
13.	ZEFRA PRADIKHA	6	13.
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			



DAFTAR HADIR
PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI YANG BERSAMA
DI SD NEGERI 54/III KOTO BARU

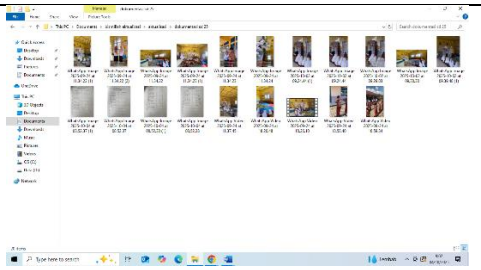
NO	NAMA SISWA/I	KELAS	TANDA TANGAN
1.	ALAN BAYHAKI	5	1.
2.	AZKA ALKALIL AKSA	5	2.
3.	DENIA AZZURA	5	3.
4.	FAIDA NAILA	5	4.
5.	GHANIAN AGUAT	5	5.
6.	HABIB AL HAFIYI	5	6.
7.	HALIFA DISI ZAGA	5	7.
8.	HUMA FIKRI RASHELA	5	8.
9.	KHAYRAN GUSMAN P	5	9.
10.	M. RAIHAN	5	10.
11.	M. ARRIAN PRATAMA	5	11.
12.	MHD. KAMARUL AZAM	5	12.
13.	MIKHAYLA KHAIRUNNISA	5	13.
14.	MOUDY ARGY AVINDA	5	14.
15.	PUTYA RAGA PUTRI	5	15.
16.	ZAKI FEBRIAN PRATAMA	5	16.
17.			
18.			
19.			
20.			

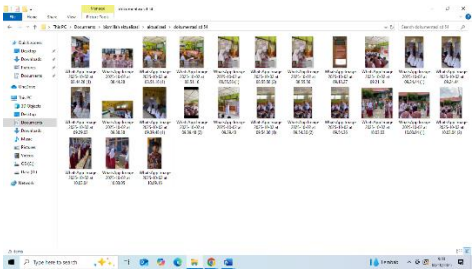


DAFTAR HADIR
PESERTA EDUKASI CARA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT, DAN MENYIKAT GIGI YANG BERSAMA
DI SD NEGERI 54/III KOTO BARU

NO	NAMA SISWA/I	KELAS	TANDA TANGAN
1.	ABYAN AZZAM ARDA	4	1.
2.	ALICIA RYSBINA .A	4	2.
3.	DYSHA SYAWAL .A	4	3.
4.	GHALIF AL FIFZI	4	4.
5.	GIBRAN ALFATIH	4	5.
6.	HANA ELICHA RESKA	4	6.
7.	HASNE ARMANJAYI	4	7.
8.	NEYRA HANNERA	4	8.
9.	RANIA SHAZIVE PUTRI	4	9.
10.	ZALIYA	4	10.
11.	ZULISTYA AZZAHRA	4	11.
12.	AZZURO		12.
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			

Tersedianya draft dokumentasi





2. Membuat laporan kegiatan dan konsultasi dengan mentor

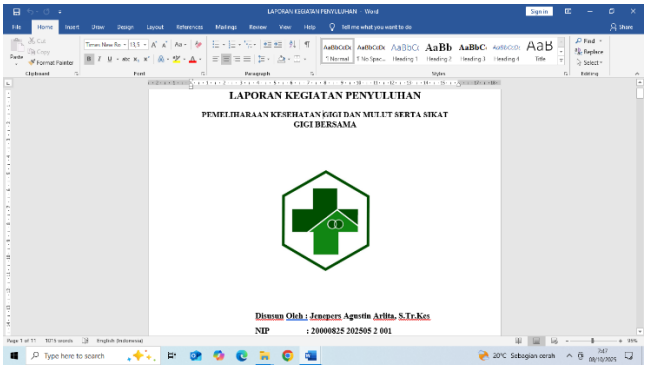
Pada kegiatan membuat laporan kegiatan dan berkonsultasi dengan mentor, saya menyusun laporan berdasarkan hasil kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan. Proses ini saya lakukan secara menyeluruh dan penuh tanggung jawab, dimulai dari pengumpulan data, penulisan laporan, hingga proses konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan dan koreksi yang membangun. Nilai Berorientasi Layanan tercermin dari upaya saya untuk memastikan laporan yang disusun sesuai standar instansi dengan cara berkoordinasi dan berkonsultasi secara aktif bersama mentor. Hal ini bertujuan memberikan pelayanan internal yang profesional, tepat waktu, dan berkualitas, sebagai bagian dari kontribusi terhadap penyelesaian tugas secara optimal. Nilai Akuntabel terlihat dari komitmen saya dalam

	menyajikan laporan yang jujur, objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh informasi dan data yang disampaikan dalam laporan adalah hasil nyata dari kegiatan yang saya laksanakan, tanpa manipulasi atau rekayasa. Nilai Kompeten saya tunjukkan dengan menyusun laporan secara sistematis, terstruktur, dan berbasis data yang relevan, sehingga laporan tidak hanya informatif, tetapi juga memperkuat keabsahan hasil kegiatan. Dalam proses ini, saya juga menerapkan nilai Harmonis, yaitu dengan bersikap terbuka terhadap masukan, arahan, dan koreksi dari mentor. Saya menghargai peran penting mentor dalam membimbing saya agar laporan menjadi lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN. Nilai Loyal juga tercermin dari dedikasi saya dalam menyusun laporan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap instansi. Saya menyadari bahwa laporan ini bukan sekadar dokumentasi, tetapi juga kontribusi nyata untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, nilai Adaptif saya tunjukkan dengan menyesuaikan isi dan format laporan sesuai dinamika kegiatan dan kebutuhan instansi. Saya tidak hanya mengikuti format yang ada, tetapi juga berusaha membuat laporan lebih informatif, menarik, dan mudah dipahami. Terakhir, nilai Kolaboratif saya wujudkan dengan menerima masukan dan koreksi dari mentor dengan sikap

positif dan menjadikannya sebagai bahan perbaikan demi menghasilkan laporan yang lebih akurat, sistematis, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi.

Evidance :

Tersedianya laporan kegiatan penyuluhan dan foto saat konsultasi dengan mentor

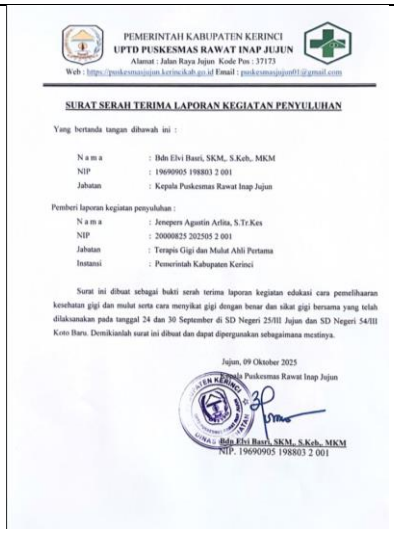




3. Menyerahkan laporan ke atasan

Pada tahap akhir kegiatan, saya menyerahkan laporan kegiatan aktualisasi kepada atasan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan. Nilai Akuntabel tercermin dalam tindakan ini, karena saya menyadari pentingnya pelaporan sebagai bagian dari proses evaluasi dan dokumentasi kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan

	secara profesional. Selain itu, saya juga menerapkan nilai Harmonis dengan menunjukkan sikap sopan, santun, dan menghargai etika komunikasi saat berinteraksi dengan atasan dalam proses penyerahan laporan. Saya menjaga tata krama dalam penyampaian serta menunjukkan sikap terbuka terhadap tanggapan yang diberikan. Nilai Kolaboratif turut saya terapkan dengan membangun komunikasi yang baik dan membuka ruang diskusi bersama atasan mengenai isi laporan maupun tindak lanjut yang mungkin diperlukan. Hal ini menjadi bagian dari upaya membangun kerja sama yang konstruktif dalam mendukung pencapaian tujuan instansi. Evidence: Tersampaikannya laporan aktualisasi kepada atasan dan tersedianya foto dokumentasi saat penyerahan laporan.   Tersediany surat serah terima laporan

	 PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI UPTD PUSKESMAS RAWAT INAP JUJUN Alamat : Jalan Raya Jujun Kode Pos : 37173 Web : https://puskesmasjujun.kerincikab.go.id Email : puskesmasjujun01@gmail.com SURAT SERAH TERIMA LAPORAN KEGIATAN PENYULUHAN Yang bertanda tangan dibawah ini : N a m a : Ibdn Elvi Basri, SKM,. S.Keb,. MKM NIP : 19690905 198803 2 001 Jabatan : Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Pemberi laporan kegiatan penyuluhan : N a m a : Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes NIP : 20000825 202505 2 001 Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Ahli Pertama Instansi : Pemerintah Kabupaten Kerinci Surat ini dibuat sebagai bukti serah terima laporan kegiatan edukasi cara pemelihaaran kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi dengan benar dan sikat gigi bersama yang telah dilaksanakan pada tanggal 24 dan 30 September di SD Negeri 25/III Jujun dan SD Negeri 54/III Koto Baru. Demikianlah surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Jujun, 09 Oktober 2025 Kepala Puskesmas Rawat Inap Jujun Ibdn Elvi Basri, SKM,. S.Keb,. MKM NIP. 19690905 198803 2 001
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	1. **Mengumpulkan dokumentasi dan data, daftar hadir siswa/I untuk kebutuhan laporan** Pada tanggal 01 hingga 04 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan pengumpulan dokumentasi dan data peserta kegiatan penyuluhan sebagai bagian dari persiapan penyusunan laporan akhir. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi data yang dibutuhkan, seperti daftar hadir siswa/i, foto dokumentasi kegiatan, serta catatan-catatan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan. Saya memastikan bahwa seluruh daftar hadir terisi dengan lengkap dan benar, serta sesuai dengan peserta yang benar-benar hadir dalam kegiatan. Selain itu, saya mengorganisasi dokumen pendukung seperti foto kegiatan dan bukti fisik lain secara sistematis, agar mudah diakses dan dimasukkan dalam laporan. Selama proses ini, saya juga melakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan dan keabsahan

	data untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pencatatan. Kualitas Produk : Produk yang dihasilkan berupa data daftar hadir dan foto dokumentasi kegiatan. **2. Membuat laporan kegiatan dan konsultasi dengan mentor** Pada tanggal 06 hingga 09 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan penyusunan laporan hasil kegiatan berdasarkan data dan dokumentasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Proses penyusunan laporan diawali dengan merancang struktur laporan, kemudian mengisi setiap bagian dengan uraian kegiatan secara sistematis, mulai dari latar belakang, tujuan, pelaksanaan, hasil, hingga penutup. Saya menyusun laporan dengan mengacu pada format dan standar instansi, serta memastikan bahwa setiap informasi yang dicantumkan bersifat faktual, objektif, dan didukung oleh bukti fisik. Setelah draft awal laporan selesai, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk mendapatkan masukan, koreksi, serta arahan terkait isi dan penyajian laporan. Dalam proses konsultasi ini, saya terbuka terhadap berbagai saran perbaikan dan melakukan revisi sesuai dengan arahan yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan menyempurnakan laporan, tetapi juga membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan

	mentor sebagai bagian dari proses pembelajaran dan peningkatan kualitas diri dalam bekerja secara profesional. Kualitas produk: Tersedianya laporan kegiatan penyuluhan dan foto saat konsultasi **3. Menyerahkan laporan ke atasan** **Pada tanggal 09 Oktober 2025** setelah saya membuat laporan dengan lengkap dan memastikan semua data serta informasi sudah akurat, langkah selanjutnya adalah saya menyerahkan laporan tersebut kepada atasan. Penyerahan dilakukan secara langsung. Setelah laporan diserahkan, dilakukan konfirmasi penerimaan dari atasan dengan adanya tanda tangan atasan diatas surat serah terima laporan untuk memastikan laporan telah diterima dengan baik dan siap untuk ditindaklanjuti jika diperlukan. Kualitas produk yang dihasilkan : Tersampaikannya laporan aktualisasi kepada atasan dan tersedianya foto dokumentasi saat penyerahan laporan Tersedianya surat serah terima laporan

4 Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi misi daerah	Kegiatan Melaksanaan pelaporan hasil edukasi tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara menggosok gigi yang benar berkaitan dengan Misi ke 3 Kabupaten Kerinci: Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan untuk menciptakan SDM yang berdaya saing. Dengan melaporkan hasil edukasi, puskesmas dapat mengevaluasi efektivitas program penyuluhan kesehatan gigi dan merancang perbaikan atau penguatan program di masa mendatang. Ini merupakan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak usia sekolah.
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS	1. **Dampak Terhadap Satuan Kerja Melaksanaan Pelaporan Hasil Kegiatan Edukasi Tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK** : **a. Berorientasi Layanan** Tanpa nilai berorientasi layanan Pelaporan bisa kurang lengkap atau tidak tepat waktu sehingga atasan dan stakeholder sulit mengevaluasi kegiatan dengan baik. Akibatnya, perbaikan layanan menjadi terhambat dan masyarakat tidak mendapatkan manfaat optimal. **b. Akuntabel**

	Tanpa nilai akuntabel pelaporan yang tidak akurat atau manipulatif dapat merusak kepercayaan pimpinan dan publik. Satuan kerja berisiko menghadapi masalah administratif atau evaluasi negatif. **c. Kompeten** Tanpa nilai kompeten maka laporan bisa berisi data yang salah, tidak sistematis, atau sulit dipahami, sehingga menyulitkan pengambilan keputusan dan tindak lanjut yang efektif. **d. Harmonis** Tanpa nilai harmonis terjadi konflik atau miskomunikasi yang dapat memperlambat proses pelaporan dan mengurangi kualitas kerja sama tim. **e. Loyal** Tanpa nilai loyal Kurangnya komitmen dalam membuat laporan menyebabkan hasil pelaporan tidak maksimal dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga merugikan satuan kerja. **f. Adaptif** Tanpa nilai adaptif satuan kerja kesulitan menggunakan sistem pelaporan terbaru atau mengikuti perubahan prosedur, menyebabkan laporan terlambat atau tidak sesuai standar. **g. Kolaboratif**

	Tanpa nilai kolaboratif Informasi yang diperoleh kurang lengkap dan laporan menjadi tidak representatif, sehingga menghambat evaluasi dan perencanaan program selanjutnya. **2. Dampak Terhadap Masyarakat Jika Melaksanaan Pelaporan Hasil Kegiatan Edukasi Tentang Cara Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Tidak Berdasarkan Nilai Ber-AKHLAK :** **a. Berorientasi Pelayanan** Pelaporan yang tidak berorientasi layanan bisa membuat kebutuhan dan keluhan masyarakat tidak teridentifikasi dengan baik. Akibatnya, program edukasi yang dirancang kurang sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat, sehingga tidak efektif dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut mereka. **b. Akuntabel** Jika pelaporan tidak akuntabel, masyarakat akan meragukan transparansi dan kejujuran satuan kerja. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara layanan kesehatan, sehingga mereka enggan mengikuti anjuran atau program edukasi yang diberikan **c. Kompeten**

	Pelaporan yang kurang kompeten menyebabkan data dan informasi yang disampaikan tidak lengkap atau salah. Masyarakat bisa mendapatkan informasi yang keliru tentang cara merawat gigi dan mulut, yang justru dapat membahayakan kesehatan mereka. **d. Harmonis** Kurangnya harmoni dalam proses pelaporan dan komunikasi dapat menyebabkan miskomunikasi dan ketidakharmonisan antara petugas dengan masyarakat. Hal ini bisa menimbulkan ketidakpuasan masyarakat dan menurunkan partisipasi mereka dalam program edukasi. **e. Loyal** Ketidakhadiran sikap loyal dalam pelaporan berarti kurangnya komitmen petugas dalam menjalankan tugas secara penuh. Akibatnya, kualitas edukasi dan layanan terhadap masyarakat menurun dan masyarakat merasa kurang diperhatikan. **f. Adaptif** Jika pelaporan tidak adaptif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, maka program edukasi yang dilaksanakan menjadi usang dan kurang relevan. Masyarakat merasa program tidak sesuai dengan kondisi mereka sehingga tidak tertarik mengikuti edukasi.. **g. Kolaboratif**

	Kurangnya kolaborasi menyebabkan terbatasnya keterlibatan berbagai pihak, seperti komunitas atau institusi lain, dalam mendukung kesehatan gigi dan mulut masyarakat. Akibatnya, cakupan dan dampak edukasi menjadi terbatas dan kurang maksimal.

b. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Rabu, 9 Oktober 2025	Konsultasi laporan dan menyerahkan laporan	Tersedianya laporan kegiatan yang telah disusun Tersedianya surat serah terima laporan	

c. **Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach**

Nama Peserta			Jenepers Agustin Arlita, S.Tr.Kes	
Satuan Kerja			Puskesmas Rawat Inap Jujun – Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci	
Tempat Aktualisasi				
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi